

# PROFIL DAERAH

## Daerah Kabupaten Agam 2024

### Kependudukan

Perkembangan Jumlah Penduduk  
Kabupaten Agam, 2022 - 2023

### Program Unggulan

Kabupaten Agam

### Pariwisata Agam

7 Destinasi Wisata Instagramable  
Desa Wisata Kabupaten Agam  
Makanan Khas Kabupaten Agam  
Oleh - oleh Khas Agam

**WILAYAH  
ADMINISTRATIF**  
Kabupaten  
Agam





# BUKU PROFIL DAERAH

## Kabupaten Agam

**PROFIL DAERAH** KABUPATEN AGAM **2024**

**ISSN : 3047-0269**

Ukuran Buku : 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman : XII + 157

**Naskan :**

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Agam

**Penyunting :**

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Agam

**Tata Letak, Gambar Kulit dan Infografis :**

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Agam

**Gambar Cover :**

Pariwisata Alam, Pendidikan dan Pola Ruang Kabupaten Agam

**Diterbitkan Oleh**

© Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Agam

**Dilarang keras mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,  
dan atau menggandakan Sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis  
dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Agam**





# TIM PENYUSUN

## **Pengarah**

Sekretaris Daerah Kabupaten Agam

## **Penanggung Jawab**

Syatria S.Sos, M.Si

## **Penyunting**

Jhoni Indra S.Kom

Yazril Madhi, S.Kom

## **Pengolah data**

Yazril Mahdi, S.Kom

Fitri Dara Juwita, A.Md

Princessia Ruhul Aqifah

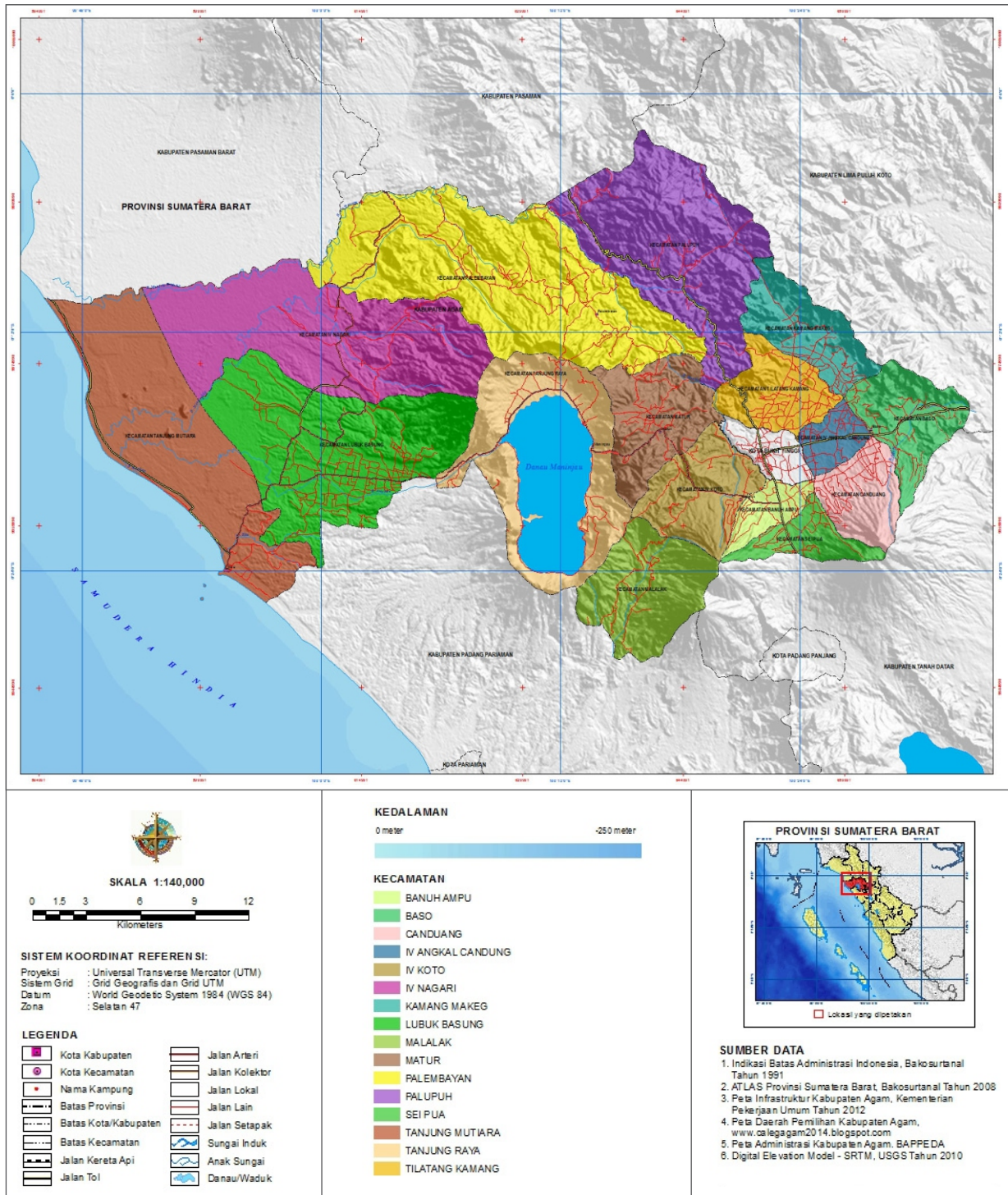
## **Tata Letak**

Princessia Ruhul Aqifah





# PETA ADMINISTRASI KABUPATEN AGAM





# Lambang Kabupaten Agam



Lambang Perisai menggambarkan kekuatan dan pertahanan membela kepentingan Daerah dan Negara.

**AGAM**

Tulisan AGAM melambangkan daerah Kabupaten Agam.



Bintang dengan sudut lima dan warna kuning menggambarkan dasar negara pancasila



Dua belah keris menggambarkan kekuasaan yang menghukum secara adil.



Padi dan Kapas masing - masing 17 (tujuh belas) dan 8 (delapan) menggambarkan tujuan kemakmuran, yang sekaligus mengingatkan kepada detik - detik yang bersejarah 17 Agustus.



Balai adat dengan warna hitam sebagai tempat musyawarah, penggambaran wajah demokrasi di Minangkabau.



Mesjid melambangkan kepercayaan masyarakat



Harimau, menggambarkan sifat kewaspadaan masyarakat sesuai dengan historis daerah Kabupaten Agam,



Air dan Gunung, merupakan sumber dari kemakmuran masyarakat satu riak dan satu gelombang penggambaran dua sumber air, sumber kemakmuran masyarakat yakni air tawar dan air asin.



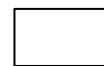
"TALI TIGO SAPILIN" penggambaran pada perjalinan yang teguh Adat, Agama, dan Pemerintah



Merah berarti semangat yang menyala - nyala, kecintaan pada Negara dan Agama.



Hitam berarti kuat, kokoh dan tahan tapo



Kuning berarti kesabaran, kelulusandan kesejahteraan.



# SEJARAH SINGKAT

## KABUPATEN AGAM



Kabupaten Agam mempunyai sejarah yang panjang dan komplit, baik di bidang Pemerintahan maupun di bidang adat istiadat. Diawali dari Kerajaan Minangkabau pada pertengahan abad ke-17. Kerajaan Minangkabau yang disebut Ranah Minang, wilayah pemerintahannya selain Kabupaten Agam tempo dulu, termasuk juga daerah Limo Koto Kampar (Bangkinang) yang sekarang termasuk Propinsi Riau, Daerah Kabupaten Kerinci (Sungai Penuh) sekarang termasuk Propinsi Jambi dan sebagian daerah Tapanuli Selatan (Koto Napan) yang sekarang secara administrasi berada di Propinsi Sumatera Utara.

Pemerintahan adat Minangkabau mencakup Luhak dan Rantau, dimana Pemerintahan Wilayah Luhak terdiri dari Luhak Tanah Datar, Luhak Limo Puluah Kota dan Luhak Agam. Komisariat Pemerintahan Republik Indonesia di Sumatera yang berkedudukan di Bukittinggi mengeluarkan peraturan tentang pembentukan daerah Otonom Kabupaten di Sumatera Tengah yang

terdiri dari 11 Kabupaten yang salah satunya Kabupaten Singgalang Pasaman dengan ibukotanya Bukittinggi yang meliputi kewedanan Agam Tuo, Padang Panjang, Maninjau, Lubuk Sikaping dan Kewedanaan Talu (kecuali Nagari Tiku, Sasak dan Katiagan).

Bila kita berbicara tentang sejarah dan asal usul Luhak Agam sebagai Luhak Nan Tengah di Samping Luhak Nan Tuo (Luhak Tanah Datar) dan Luhak Nan Bungsu (Luak 50 Koto) yang merupakan bagian yang integral dari "Barih Balabeh" wilayah atau teritorial Minangkabau, maka kita kenal akan nama nama Ampek Angkek yang mempunyai arti yang sangat penting. Karena sejarah asal usul wilayah Kabupaten Agam yang ada sekarang ini berawal dari Ampek Angkek ini. Istilah Ampek Angkek ini berasal dari kata "Ampek-Ampek Sekali Barangkek". Istilah ini erat kaitannya dengan sejarah perpindahan penduduk dari Luak Tanah Datar (Kabupaten Tanah Datar) sebagai Luhak Nan Tuo ke Luhak Agam.



Ampek-ampek sekali barangkek artinya proses imigrasi atau perpindahan penduduk dari Luak Tanah Data menuju daerah Luak Agam. Proses perpindahannya dahulu kala berlangsung melalui 4 tahap (angkatan). Setiap tahapan berangkatnya terdiri dari empat-empat kaum. Mereka yang berangkat Ampek-Ampek tersebut kemudian mendirikan Nagari-nagari yang ada di Luak Agam atau Kabupaten Agam yang ada sekarang ini.

Angkatan I atau ampek kaum pertama yang berangkat mendirikan Nagari-nagari sebagai berikut : Biaro, Balai Gurah, Lambah, Panampungan. Angkatan ke II mendirikan Nagari : Canduang, Koto Laweh, Lasi, Bukik Batabuah. Angkatan ke III mendirikan Nagari : Sariak, Sungai Pua, Batagak, Batu Palano, Angkatan ke IV mendirikan Nagari : Sianok, Koto Gadang, Guguk, Tabek Sirajo

Itulah yang disebut Ampek Angkek yang terdiri dari 16 Nagari pada mulanya di Luhak Agam. Selanjutnya dari 16 Nagari inilah kemudian berkembang menjadi sebanyak Nagari yang ada sekarang di Luak Agam atau Kabupaten Agam.



Dalam masa Pemerintahan Belanda, Luhak Agam dirubah statusnya menjadi Afdeling Agam yang terdiri dari Onder Afdeling Distrik Agam Tuo, Onder Afdeling Distrik Maninjau dan Onder Afdeling Distrik Talu. Pada permulaan Kemerdekaan RI tahun 1945 bekas Daerah Afdeling Agam dirubah menjadi Kabupaten Agam yang terdiri dari tiga kewedanaan masing-masing Kewedanaan Agam Tuo, Kewedanaan Maninjau dan Kewedanaan Talu.

Belanda yang kemudian mendirikan kubu pertahanan pada tahun 1825 pada



masa Perang Paderi di salah satu bukit yang terdapat dalam kota Bukittinggi, dikenal sebagai Benteng Fort de Kock, sekaligus menjadi tempat peristirahatan opsir-opsir Belanda yang berada di wilayah jajahannya. Kemudian pada masa pemerintahan Hindia-Belanda, kawasan ini selalu ditingkatkan perannya dalam ketatanegaraan yang kemudian berkembang menjadi sebuah Stadsgemeente (kota), dan juga berfungsi sebagai ibukota Afdeeling Padangsche Bovenlanden dan Onderafdeeling Oud Agam.

Pada masa pendudukan Jepang, Kota Bukittinggi sebagai ibukota Kabupaten Agam dijadikan sebagai pusat pengendalian pemerintahan militernya untuk kawasan Sumatera, bahkan sampai ke Singapura dan Thailand, di mana pada kota ini menjadi tempat kedudukan komandan militer ke 25 Kenpeitai, di bawah pimpinan Mayor Jenderal Hirano Toyoji. Kemudian kota ini berganti nama dari Stadsgemeente Fort de Kock menjadi Bukittinggi Si Yaku Sho yang daerahnya diperluas dengan memasukkan nagari-nagari sekitarnya seperti Sianok Anam Suku, Gadut, Kapau, Ampang Gadang, Batu Taba dan Bukit Batabuah.

Dengan Surat Keputusan Gubernur Militer Sumatera Tengah No. 171 tahun 1949, daerah Kabupaten Agam diperkecil dimana Kewedanaan Talu dimasukkan ke daerah Kabupaten Pasaman, sedangkan beberapa nagari di sekitar Kota Bukittinggi dialihkan ke dalam lingkungan administrasi Kotamadya Bukittinggi. Keputusan Gubernur Militer Sumatera Tengah tersebut dikukuhkan dengan Undang-undang No. 12 tahun 1956 tentang pembentukan Daerah Tingkat II dalam lingkungan Propinsi Sumatera Tengah, sehingga daerah ini menjadi Daerah Tingkat II Kabupaten

Agam.

Pada tanggal 19 Juli 1993 secara de facto, ibukota Kabupaten Agam telah berada di Lubuk Basung yang dikuatkan dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1998 tentang Perpindahan Ibu Kota Kabupaten Daerah Tingkat II Agam dari Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Bukittinggi ke Kota Lubuk Basung di Wilayah Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Daerah Tingkat II Agam

Pada tanggal 19 Juli 1993 secara de facto, ibukota Kabupaten Agam telah berada di Lubuk Basung yang dikuatkan dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1998 tentang Pemindahan Ibukota Kabupaten Daerah Tingkat II Agam Dari Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Bukittinggi Ke Kota Lubuk Basung Di Wilayah Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Daerah Tingkat II Agam.





**Dr. H. Andri Warman, MM**  
Bupati Agam

● **VISI**

*Mewujudkan Kabupaten Agam Maju,  
Masyarakat Sejahtera, Menuju Agam Mandiri,  
Berprestasi yang Madani.*

**MISI** ●

1. Menghadirkan tata kelola pemerintahan yang efektif, bersih, akuntabel dan melayani.
2. Membangun perekonomian masyarakat yang kokoh melalui optimalisasi sumberdaya daerah dan pengembangan pariwisata.
3. Pembangunan Berkelanjutan yang berwawasan lingkungan, keterpaduan tataruang wilayah dan migitasi bencana.
4. Membangun masyarakat yang mandiri, berdaya saing, berkualitas dan berkarakter.
5. Meningkatkan kehidupan bermasyarakat yang madani, berlandaskan ABS - SBK.



# Kata Pengantar

## Kepala Dinas Kominfo Agam

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, berkat Rahmad dan Karunia-Nya, sehingga penyusunan **Buku Profil Daerah Kabupaten Agam 2024** ini dapat diselesaikan.

Buku profil Daerah Kabupaten Agam 2024 ini, disusun dalam rangka untuk memvisualisasikan kondisi Kabupaten Agam. Buku ini membuat berbagai data dan informasi yang berisi gambaran daerah Kabupaten Agam, Indikator kinerja, inovasi, data indikator makro, potensi wilayah, kearifan lokal, strategi pemulihan ekonomi, penghargaan dan pelayanan publik yang disajikan disertai tabel, grafik, gambar, dan peta yang bersumber dari instansi vertikal dan perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Agam.

Selanjutnya kami mengucapkan penghargaan dan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi dalam penyusunan Buku Profil ini. Masukan dan kritik dari semua pihak sangat kami butuhkan sebagai penyempurnaan pada penyusunan Buku Profil Daerah Kabupaten Agam selanjutnya.

Demikian, semoga Buku Profil Daerah Kabupaten Agam 2024 ini dapat memberikan manfaat sebagai informasi dasar untuk berbagai pihak yang membutuhkan baik masyarakat, skateholder terkait maupun pengambil kebijakan dalam perencanaan dan pengembangan daerah Kabupaten Agam

Lubuk Basung, Oktober 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh  
Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika  
Kabupaten Agam

**SYATRIA, S.Sos., M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 196906231993081001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikat Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



<b>PETA ADMINISTRASI KABUPATEN AGAM.....</b>	<b>vii</b>
<b>LAMBANG KABUPATEN AGAM .....</b>	<b>ix</b>
<b>SEJARAH SINGKAT .....</b>	<b>xi</b>
<b>VISI MISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>KATA PENGANTAR KEPALA DINAS KOMINFO AGAM .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>GEOGRAFI .....</b>	<b>1</b>
Batas Wilayah Kabupaten Agam .....	1
Luas Masing – Masing Kecamatan di Kabupaten Agam .....	2
Letak dan Kondisi Geografis Kabupaten Agam .....	3
<b>TOPOGRAFI .....</b>	<b>4</b>
Peta Topografi Kabupaten Agam .....	5
<b>GEOLOGI .....</b>	<b>6</b>
Formasi Batuan di Kabupaten Agam .....	6
<b>HIDROLOGI .....</b>	<b>7</b>
Pembagian Daerah Aliran Sungai di Kabupaten Agam .....	7
Ketersediaan Air Bersih di Kabupaten Agam .....	7
Peta Aliran Sungai di Kabupaten Agam .....	8
Aliran Sungai Kabupaten Agam .....	9
<b>KLIMATOLOGI .....</b>	<b>12</b>
Temperatur dan Kelembapan Udara Kabupaten Agam .....	12
Suhu, Curah Hujan dan Kelembapan Udara di Kabupaten Agam .....	13
<b>KEPENDUDUKAN .....</b>	<b>14</b>
Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Agam, 2022 – 2023 ...	14
Jumlah Penduduk (jiwa) Kabupaten Agam Tahun 2023 .....	15
Komposisi Penduduk Menurut Usia di Kabupaten Agam .....	16
Perekaman dan Kepemilikan KTP-el di Kabupaten Agam .....	16
Angka Kepadatan Penduduk Kabupaten Agam, Tahun 2023 .....	17
Migrasi Penduduk .....	18
<b>PENGGUNAAN LAHAN .....</b>	<b>19</b>
Ruas Jalan Ekor Koto – Kapalo Koto Kecamatan Ampek Angkek Tahun 2023 .....	20
Pembangunan Jembatan Bansa Kcamatan Kemang Magek Tahun 2023 .....	21
<b>RENCANA POLA RUANG .....</b>	<b>22</b>
Realisasi Perda Nomor 07 Tahun 2021 .....	22
Peta Rencana Tata Ruang 2021 – 2041 .....	23
<b>PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN AGAM 2024 .....</b>	<b>25</b>

Program Pendukung Prioritas Pembangunan Daerah .....	26
Program Unggulan Kabupaten Agam dalam RPJMD, Tahun 2021 – 2026 .....	30
Program Unggulan .....	31
<b>INOVASI SKALA DAERAH KABUPATEN AGAM .....</b>	<b>36</b>
<b>CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2023 .....</b>	<b>39</b>
<b>KAWASAN PEMUKIMAN .....</b>	<b>43</b>
Data Perumahan Rakyat dan Pemukiman di Kabupaten Agam, 2023 .....	43
Peta Kawasan Rawan Bencana .....	44
Indeks Risiko Bencana .....	50
<b>PEREKONOMIAN .....</b>	<b>51</b>
Produk Domestik Regional Bruto .....	51
Pertumbuhan Ekonomi dalam 5 Tahun Terakhir .....	52
<b>PERTANIAN .....</b>	<b>53</b>
Komoditas Unggulan Pertanian Kabupaten Agam .....	53
<b>PANGAN .....</b>	<b>54</b>
Konsumsi Bahan Pangan Kg/Kapita/Tahun Kabupaten Agam 2019 – 2023 .....	54
Keamanan Pangan .....	56
Penduduk Rawan Pangan .....	57
Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (Food Security & Vulnerability Atlas/FSVA) .....	58
<b>HORTIKULTURA .....</b>	<b>60</b>
Sayuran dan Buah – buahan di Kabupaten Agam .....	60
<b>PETERNAKAN .....</b>	<b>61</b>
Ternak Besar, Ternak Kecil dan Unggas di Kabupaten Agam .....	61
<b>PERKEBUNAN .....</b>	<b>63</b>
Tanaman Perkebunan yang Banyak diusahakan di Kabupaten Agam .....	63
Komoditi Dominan .....	64
Lokasi Rencana Kawasan Perkebunan .....	64
<b>PERIKANAN .....</b>	<b>65</b>
Perikanan Budidaya dan Perikanan Tangkap .....	65
Angka Konsumsi Ikan .....	67
<b>INDUSTRI .....</b>	<b>72</b>
Jumlah Sektor Industri di Kabupaten Agam Tahun 2023 .....	72
Jumlah Koperasi di Kabupaten Agam, Tahun 2019 – 2023 .....	73



Jumlah UMKM (Unit) di Kabupaten Agam, Tahun 2019 – 2023 .....	74
Jenis Usaha pada UMKM di Kabupaten Agam, 2019 – 2023 .....	74
Produk Kerajina & UMKM Unggulan di Kabupaten Agam .....	75
<b>INVESTASI .....</b>	<b>77</b>
Perkembangan Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor Kabupaten Agam Tahun 2019 – 2023 .....	77
<b>PARIWISATA .....</b>	<b>79</b>
Sektor Pariwisata Kabupaten Agam .....	80
7 Destinasi Wisata Instagramable .....	81
Desa Wisata Kabupaten Agam .....	83
Makanan Khas Kabupaten Agam .....	84
Oleh – oleh Khas Agam .....	86
<b>PERSAMPAHAN .....</b>	<b>88</b>
Pengelolaan Sampah di Kabupaten Agam .....	88
<b>PEMERINTAHAN .....</b>	<b>91</b>
Pengelolaan Pemerintahan di Kabupaten Agam .....	91
Bupati dan Wakil Bupati Agam .....	92
Administrasi Pemerintahan .....	93
Perwakilan Rakyat Daerah .....	95
Produk DPRD 2021 – 2023 .....	96
Produk Hukum Kabupaten Agam, 2009 – 2023 .....	97
<b>KEPEGAWAIAN .....</b>	<b>98</b>
Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) .....	98
Keuangan Pemerintah Realisasi Pendapatan dan Belanja .....	101
<b>KELUARGA BERENCANA .....</b>	<b>105</b>
Program KB .....	105
<b>KESEHATAN .....</b>	<b>107</b>
Seputar Faskes .....	107
Seputar Nakes .....	110
Angka Kematian Ibu Maternal dan Anak (AKI) .....	111
Kasus Stunting pada Anak .....	113
<b>RSUD .....</b>	<b>114</b>
Seputar Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Basung .....	114
Pelayanan Rumah SaKit Umum Daerah (RSUD) Lubuk Basung Tahun 2023 .....	116
Kepegawaian RSUD Lubuk Basung .....	118
Pasien Rawat Inap di RSUD Lubuk Basung .....	119
Pasien Rawat Jalan di RSUD Lubuk Basung .....	120

Faskes RSUD Lubuk Basung .....	122
<b>PENDIDIKAN .....</b>	<b>123</b>
Kondisi Pendidikan Dasar di Kabupaten Agam, 2023 .....	123
APS,APM & APK Kabupaten Agam .....	124
Cagar Budaya .....	127
<b>KESEJAHTERAAN SOSIAL .....</b>	<b>128</b>
Indeks Pembangunan Manusia .....	128
Indeks Gini .....	131
Tingkat Ketergantungan .....	131
Kemiskinan .....	133
Ketimpangan dan Kemiskinan .....	134
Ketenagakerjaan .....	136
Strategi Penanggulangan Kemiskinan .....	137
<b>KEAGAMAAN .....</b>	<b>140</b>
Penduduk Menurut Agama .....	140
Tempat Peribadatan .....	140
Jemaah Haji .....	141
Amil Zakat .....	143
<b>MENUJU KLA .....</b>	<b>144</b>
Kabupaten Layak Anak .....	145
<b>INFRASTRUKTUR TELEKOMUNIKASI .....</b>	<b>146</b>
Penyediaan Infrastruktur Jaringan Internet Kabupaten Agam .....	146
Sekilas Tentang Jaringan Internet .....	149
Internet Retail .....	150
Lokasi Infrastruktur Jaringan Internet Kabupaten Agam .....	152
<b>PRESTASI DAN PENGHARGAAN .....</b>	<b>153</b>
<b>SOSIAL MEDIA .....</b>	<b>155</b>
<b>POJOK INFORMASI .....</b>	<b>157</b>

## PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. TANDA-TANDA/ SIMBOL

Data tidak tersedia .....	: ...
Tidak ada atau nol .....	: -
Data dapat diabaikan .....	: 0
Tanda decimal/Decimal point .....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan .....	: NA
Angka estimasi .....	: e
Angka diperbaiki .....	: r
Angka sementara.....	: x
Angka sangat sementara .....	: xx
Angka sangat sangat sementara .....	: xxx

### 2. SATUAN/UNIT

barel .....	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha) .....	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km) ....	: 1 000 meter/meters (m)
knot.....	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal.....	: 100 kg
KWh.....	: 1 000 Watt hour
MWh.....	: 1 000 Kwh
liter (untuk beras) :	0,80 kg
MMSCF .....	: 1/35,3 m <sup>3</sup>
metrik ton (m.ton):	0,98421 long ton = 1 000 kg
ons .....	: 28,31 gram/grams
ton .....	: 1 000 kg

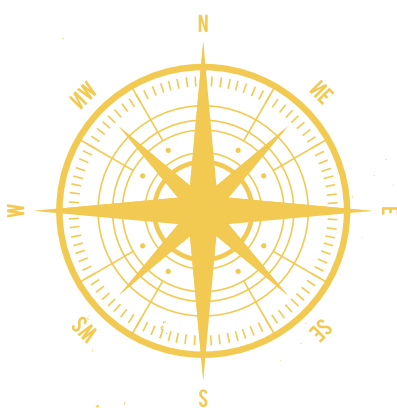
Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

### 3. METODOLOGI

Data yang disajikan pada publikasi **“PROFIL DAERAH KABUPATEN AGAM 2024”** bersumber dari kompilasi administrasi data Statistik Sektor Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Instansi Vertikal, BUMN dan BUMD di Kabupaten Agam periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Setiap Produsen data memberikan konsep dan Definisi operasional setiap data yang diberikan yang mengacu kepada standar data statistik nasional yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik. Walidata melakukan pemeriksaan, validasi dan pengesahan keabsahan data dari masing - masing produsen data melalui berita acara pengesahan data.

# GEOGRAFI



## Batas Wilayah Kabupaten Agam

- Timur : Kabupaten Lima Puluh Kota
- Barat : Samudera Indonesia
- Selatan : Kabupaten Padang Pariaman, dan Tanah Datar
- Utara : Kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat

**LUAS WILAYAH**  
**2.226,270 KM<sup>2</sup>**

**JUMLAH PULAU**  
**4 PULAU**

**16**  
**KECAMATAN**

**92**  
**NAGARI**

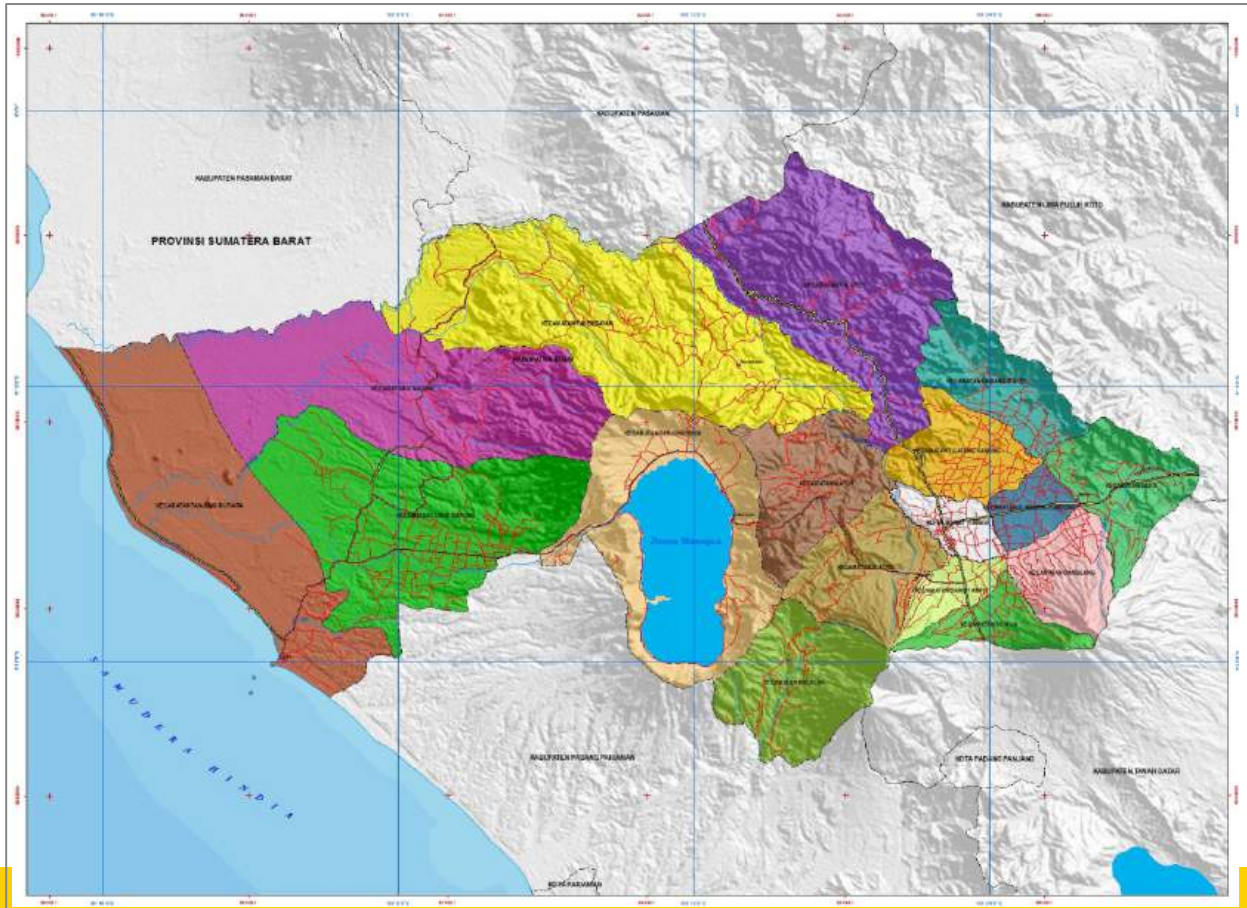
## Luas Masing - masing Kecamatan di Kabupaten Agam

Kabupaten Agam memiliki luas total mencapai 2.226,27 Km<sup>2</sup> yang menaungi 16 Kecamatan di dalamnya. Dimana Kecamatan terluas adalah Kecamatan Palembayan dengan luas mencapai 349,77 Km<sup>2</sup> sedangkan kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Banuhampu dengan luas hanya 28,48 Km<sup>2</sup>

**Berikut tabel luas masing - masing Kecamatan di Kabupaten Agam :**

Kode Wilayah	Kecamatan	Luas (km <sup>2</sup> /sq.km)
1307010	Tanjung Mutiara	205,73
1307020	Lubuk Basung	278,40
1307030	Tanjung Raya	244,03
1307040	Matur	93,69
1307050	IV Koto	68,72
1307061	Banuhampu	28,48
1307070	Ampek Angkek	30,66
1307080	Baso	70,30
1307090	Tilatang Kamang	95,86
1307110	Palupuh	236,34
1307100	Palembayan	349,77
1307062	Sungai Pua	37,83
1307021	Ampek Nagari	268,69
1307071	Canduang	52,29
1307091	Kamang Magek	99,61
1307051	Malalak	104,49
<b>Kabupaten Agam</b>		<b>2.226,27</b>

## Letak dan Kondisi Geografis Kabupaten Agam



**Secara geografis, Kabupaten Agam berada pada pada 000 01' 34" – 000 28' 43" LS dan 990 46' 39" – 1000 32' 50" BT.**

Kabupaten Agam terletak pada kawasan yang sangat strategis, dimana dilalui jalur Lintas Tengah Sumatera dan Jalur Lintas Barat Sumatera dan dilalui oleh Fider Road yang menghubungkan Lintas Barat, Lintas Tengah dan Lintas Timur Sumatera yang berimplikasi pada perlunya mendorong daya saing perekonomian, pentingnya memanfaatkan keuntungan geografis.

Kabupaten Agam adalah kawasan perbukitan/pegunungan dan pesisir yang didominasi oleh kawasan lindung dengan basis ekonomi pertanian (perkebunan lahan kering dan hortikultura) namun sekaligus adalah kawasan rawan bencana dengan sebaran potensi bahaya tsunami, abrasi, gerakan tanah/longsor dan gempa serta letusan gunung berapi. Demikian juga terhadap pemenuhan berbagai infrastruktur yang masih terbatas.



# Topografi

## Kabupaten Agam

Kabupaten Agam mempunyai kondisi topografi yang cukup bervariasi, mulai dari dataran tinggi hingga dataran yang relatif rendah, dengan ketinggian berkisar antara 0 - 2.891 meter dari permukaan laut.

Menurut kondisi fisiografinya, ketinggian atau elevasi wilayah Kabupaten Agam, bervariasi antara 2 meter sampai 1.031 meter dpl. Adapun pengelompokan yang didasarkan atas ketinggian adalah sebagai berikut:

1. Wilayah dengan ketinggian 0-500 m dpl seluas 44,55% sebagian besar berada di wilayah barat yaitu Kecamatan Tanjung Mutiara, Kecamatan Lubuk Basung, Kecamatan Ampek Nagari dan sebagian Kecamatan Tanjung Raya.
2. Wilayah dengan ketinggian 500-1000 m dpl seluas 43,49% berada pada wilayah Kecamatan Baso 725-1525 m dpl, Kecamatan Ampek Angkek Canduang, Kecamatan Malalak 425 -2075 m dpl, Kecamatan Tiltang Kamang, Kecamatan Palembayan 50 - 1425 m dpl, Kecamatan Palupuh 325 -1650 m dpl, Kecamatan Banuhampu 925-2750 m dpl dan Kecamatan Sungai Pua 625-1150 m dpl.
3. Wilayah dengan ketinggian > 1000 m dpl seluas 11,96% meliputi sebagian Kecamatan IV Koto 850-2750 m dpl, Kecamatan Matur 825-1375 m dpl dan Kecamatan Canduang, Sungai Pua 1150-2625 m dpl.

Kawasan sebelah barat merupakan daerah yang datar sampai landai (0 - 8%) mencapai luas 71.956 ha, sedangkan bagian tengah dan timur merupakan daerah yang berombak dan berbukit sampai dengan lereng yang sangat terjal (> 45%) yang tercatat dengan luas kawasan 129.352 ha. Kawasan dengan kemiringan yang sangat terjal (> 45%) berada pada jajaran Bukit Barisan dengan puncak Gunung Merapi dan Gunung Singgalang yang terletak di Selatan dan Tenggara Kabupaten Agam.

## Peta Topografi Kabupaten Agam



Adapun pengelompokan yang didasarkan atas ketinggian adalah sebagai berikut:

1. Ketinggian 0 - 500 meter diatas permukaan laut seluas 44,55 % sebagian besar berada di wilayah barat yaitu Kecamatan Tanjung Mutiara, Lubuk Basung, Ampek Nagari dan sebagian Kecamatan Tanjung Raya.
2. Ketinggian 500 - 1000 meter diatas permukaan laut seluas 43,49 % berada pada wilayah Kecamatan Baso, Ampek Angkek, Canduang, Malalak, Tiltang Kamang, Palembayan, Palupuh, Banuhampu dan Sungai Pua.
3. Ketinggian lebih dari 1000 meter diatas permukaan laut seluas 11,96 persen meliputi sebagian Kecamatan IV Koto, Kecamatan Matur, Canduang dan Sungai Pua

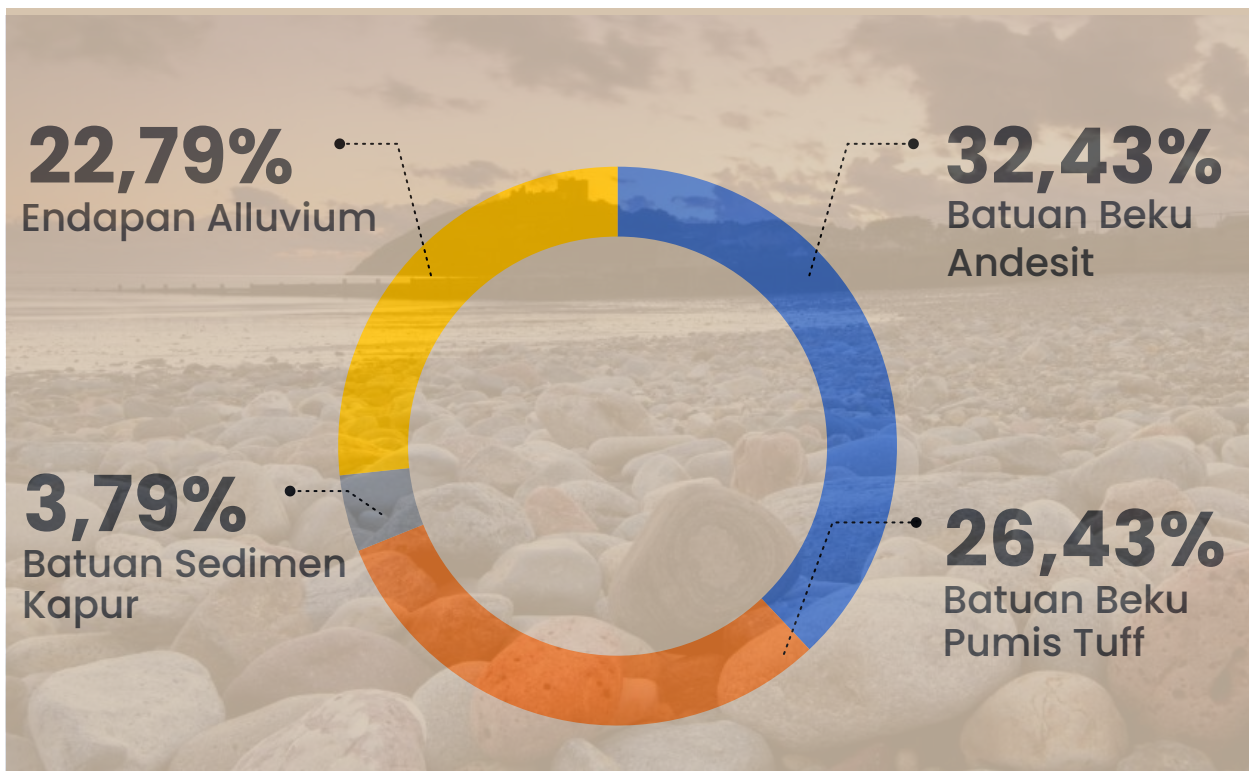
# GEOLOGI

## Formasi Batuan di Kabupaten Agam

Formasi batuan yang dijumpai pada daerah Kabupaten Agam dapat digolongkan kepada Pra Tersier, Tersier, dan Kuartar yang terdiri dari batuan endapan permukaan, sedimen, metamorfik, vulkanik dan intrusi. Batuan vulkanik terdapat di Gunung Merapi, Gunung Singgalang dan Danau Maninjau.

Wilayah Kabupaten Agam yang ditutupi oleh jenis batuan beku ekstrusif dengan reaksi intermediet (andesit dari Gunung Merapi, Gunung Singgalang, Gunung Tandikek, Danau Maninjau, dan Gunung Talamau) seluas 68.555,10 ha (32,43%), batuan beku ekstrusif dengan reaksi masam (pumis tuff) seluas 55.867,90 ha (26,43%), batuan sedimen dengan jenis batu kapur seluas 80.011,80 ha (3,79%), endapan alluvium mencapai luas 48.189 ha (22,79%).

Sementara untuk daerah sekitar Maninjau terjadi lekukan besar kawah Maninjau yang saat ini berisi air danau merupakan hasil dari ledakan maha dahsyat dari erupsi gunung api.



# HIDROLOGI

## Pembagian Daerah Aliran Sungai di Kabupaten Agam

Nama Daerah Aliran Sungai (DAS)
DAS Batang Tiku
DAS Andaman
DAS Mangau
DAS Antokan
DAS Masang Kiri
DAS Masang Kanan
DAS Batang Naras
DAS Kuantan

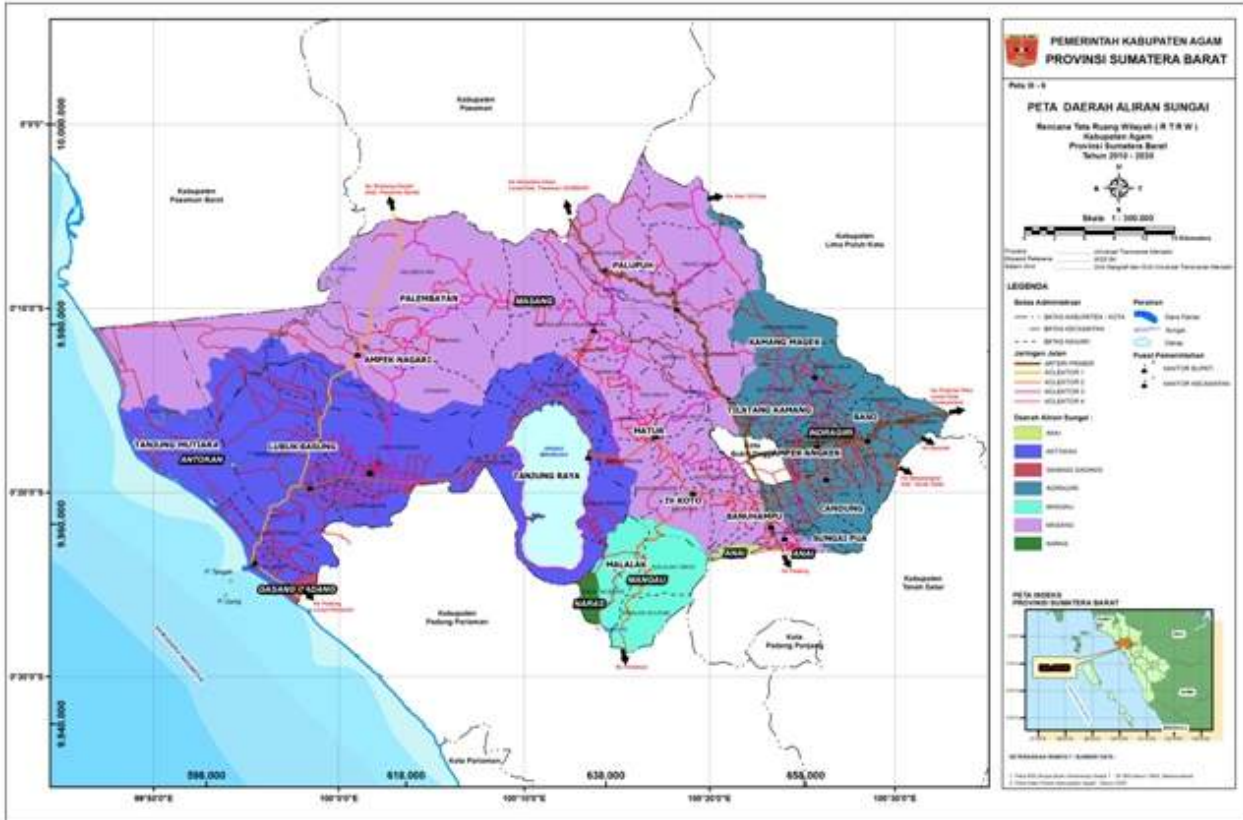
Berdasarkan Sistem Wilayah Sungai, Kabupaten Agam termasuk kedalam 3 (dua) Sistem Wilayah Sungai yaitu: SWS Arau, Kuranji, Anai, Mangau, Antokan dan (AKUAMAN), SWS Masang Pasaman dan SWS Indragiri. Kabupaten Agam memiliki Danau Maninjau yang terdapat di Kecamatan Tanjung Raya dengan luas sekitar 94.5 km<sup>2</sup>. Sumber air lainnya adalah embung. Embung yang besar di Kabupaten Agam berfungsi sebagai daerah tampungan air & irigasi

## Ketersediaan Air Bersih di Kabupaten Agam

Potensi penyediaan air bersih di Kabupaten Agam saat ini cukup bervariasi, mulai dari penggunaan air tanah dalam, air sungai, dan mata air. Penyediaan air bersih yang dikelola Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Agam menggunakan sistem perpipaan dan non perpipaan.

Pelayanan air bersih yang dikelola oleh PDAM dilakukan melalui sembilan unit pelayanan yang memiliki cakupan pelayanan sekitar 31 persen penduduk di daerah pelayanan atau 9 persen penduduk Kabupaten Agam. Untuk pelayanan SPAM perdesaan melalui sistem perpipaan dan non perpipaan baru mencapai 4 persen dari daerah perdesaan yang harus dilayani. Penyediaan air di Kabupaten Agam saat ini masih sangat kurang, dilihat dari masih banyaknya warga yang memanfaatkan air sungai untuk keperluan mandi/cuci/kakus.

## Peta Aliran Sungai di Kabupaten Agam



Tanjung Raya merupakan Kecamatan dengan aliran sungai terbanyak di Kabupaten Agam mencapai 22 aliran sungai, yang terdiri dari **Batang Maransi, Batang Pisang, Batang Limau sungdai, Batang Balok, Batang Tumayo, Batang Baluran, Batang Limau hantu, Batang Maransi, Simpang Dingin, Talimabuang, Gadang, Puduang, Sungai Asam, Sungai Jauih, Banda Guntuang, Sungai Tabo, Banta Berantai, Batang Kurambik, Batang Suak, Sungai Jauih, Batang Antokan, Sungai Languang**. Namun terdapat 2 Kecamatan yang tidak terdapat aliran sungai sama sekali yakni Kecamatan Sungai Pua dan Tiltang Kamang.

## Aliran Sungai Kabupaten Agam

Kecamatan	Keterangan	
Tanjung Mutiara	1. Batang Antokan	6. Batang nilam
	2. Aru Tigo	7. Batang Tiku
	3. Jilatang	8. Batang Air Mak Ambun
	4. Inago	9. Padang jati
	5. Banda Gadang	10. Sungai Nibuang Baruah
Lubuk Basung	1. Batang antokan	7. Batang Antokan
	2. Batang Siguhung	8. Batang Kalulutan
	3. Batang Silayang	9. Batang Aia Pilubang
	4. Batang Aia Lolo	10. Batang Sungai Pingai
	5. Batang Pulai Kaciak	11. Batang Garingiang
	6. Batang Sitalang	
Ampek Nagari	1. Batang Ambawan	11. Lubuak Pesoang
	2. Batang Talang	12. Lubuak Kaciak
	3. Lubuak Kalang	13. Lubuak Panyubarangan Dalam
	4. Lubuak Batu Gajah	14. Lubuak Punduang
	5. Lubuak Lasi	15. Lubuak Cukam
	6. Lubuak Ngungun	16. Lubuak Panjang
	7. Lubuak Tareh	17. Lubuak Anau
	8. Lubuak Patamuan	18. Lubuak Taban
	9. Lubuak Lenggang	19. Lubuak Tanah Hitam
	10. Lubuak Sikabu	20. Lubuak Karambia
Tanjung Raya	1. Batang maransi	12. Puduang
	2. Batang pisang	13. Sungai asam
	3. Batang limau sundai	14. sungai jauih
	4. Batang balok	15. Banda guntuang
	5. Batang tumayo	16. Sungai tabo
	6. Batang baluran	17. Banda berantai
	7. Batang limau hantu	18. Batang kurambik
	8. Batang maransi	19. Batang suak
	9. Simpang dingin	20. sungai jauih
	10. Talimabuang	21. Batang antokan
	11. Gadang	22. Sungai languang

## Aliran Sungai Kabupaten Agam

Kecamatan	Keterangan	
Matur	1. Batang Aie Lurah Panta	6. Banda Sawah Laweh
	2. Muko Banda	7. Batang Lawang
	3. Banda Kandi	8. Batang Matua
	4. Banda Gadang	9. Batang sianok
	5. Banda Labuah	10. Pincuran Tujuh
IV Koto	1. Batang Aia Bawah Rimbo	4. Batang Sianok
	2. Banda Kasiak	5. Sungai Landia
	3. Sungai Tuhua	
Malalak	1. Batang Mangui	8. Batang Lambah
	2. Batang Marambuang	9. Batang Kelok Katangka
	3. Sungai Janiah	10. Batang Nareh
	4. Batang Tina/Lurah Papo	11. Batang Lansingan
	5. Batang Malanca	12. Batang Talago
	6. Batang Karak Pipih	13. Batang Ngurai
	7. Batang Malalak	14. Batang Bayua
Banuhampu	1. Ngarai Rakik/Batang Tambuo	4. Ngarai Koto Baru
	2. Ngarai Durian/Banda Durian	5. Kubu Banda
	3. Batang Agam	6. Sungai Dareh
Ampek Angkek	1. Batang Aia Tumbuak	7. Batang Lubuak mato Kuciang
	2. Batang Aia Baru	8. Sungai Ilang
	3. Banda Tunggang	9. Sungai Dalam
	4. Batang Aia Sikabu	10. Batang Aia Si Tapuang
	5. Batang Aia Katiak	11. Batang Aia Simaragah
	6. Batang Gadang	
Canduang	1. Jabua	4. Batang Aia Bancah
	2. Batang Aia nan bungsu	5. Batang Kasiak
	3. Batang Sikuwau	

## Aliran Sungai Kabupaten Agam

Kecamatan	Keterangan	
Baso	1. Batang lasi	3. Banda anak aia
	2. Batang agam	
Kamang Magek	1. Batang Agam	2. Batang Tangalau
Palembayan	1. Batang Masang	8. Batang Aia Lambeh
	2. Batang Alahan Anggang	9. Batang aia Lubuak Gadang
	3. Batang air Kuran-kuran	10. Batang lilin
	4. Batang Air Maur	11. Batang taleh
	5. Batang Gumarang	12. Batang Air Sigaruntang
	6. Batang Sianok	13. Bukik tanjung Silayu
	7. Batang Aia Tembok	
Palupuh	1. Batang Sianok	6. Batang Aia Sungai Baluka
	2. Aia Dareh	7. Alahan Panjang
	3. Aia Biso	8. Ambacang Badak
	4. Aia Karuah	9. Koto Lereng
	5. Batang Aia	10. Batang Aia Gadang



# KLIMATOLOGI

## Temperatur dan Kelembapan Udara Kabupaten Agam

- Dataran rendah memiliki temperatur minimum 25°C -maksimum 33°C (Lubuk Basung),
- Daerah Dataran tinggi yaitu minimum 20°C - maksimum 29°C (Tilatang Kamang).
- Kelembapan udara rata-rata 88%, kecepatan angin antara 4-20 km/jam dan penyinaran matahari rata-rata 58%.

Berdasarkan peta iklim yang dibuat Oldeman (1979) serta data base hidroklimat yang diterbitkan Bakosurtanal (1987), wilayah Kabupaten Agam memiliki 4 kelas curah hujan, yaitu:

1. Daerah dengan curah hujan > 4500 mm/tahun tanpa bulan kering (daerah dengan iklim Tipe A), berada di sekitar lereng gunung Merapi-Singgalang meliputi sebagian wilayah Kecamatan IV Koto dan Sungai Pua.
2. Daerah dengan curah hujan 3500-4500 mm/tahun tanpa bulan kering (daerah dengan tipe A1) mencakup sebagian wilayah Kecamatan Tilatang Kamang, Baso dan Ampek Angkek.
3. Daerah dengan curah hujan 3500-4000 mm/tahun dengan bulan kering selama 1-2 bulan berturut-turut meliputi sebagian Kecamatan Palembayan, Palupuh, dan IV Koto.
4. Daerah dengan curah hujan 2500-3500 mm/tahun dengan bulan kering selama 1-2 bulan berturut-turut, meliputi sebagian wilayah Kecamatan Lubuk Basung dan Tanjung Raya.

## Suhu, Curah Hujan dan Kelembapan Udara di Kabupaten Agam



### Rata-Rata Suhu Udara

Berdasarkan pengamatan iklim menurut bulan di stasiun GAW Bukit Koto Tabang tahun 2023, **Suhu Udara minimum terendah pada bulan Januari yaitu 17,6 °c** sedangkan suhu maksimum tertinggi pada bulan April 27,2°c



### Jumlah Curah Hujan

Berdasarkan pengamatan iklim menurut bulan di stasiun GAW Bukit Koto Tabang tahun 2023, **Jumlah Curah Hujan paling sedikit pada bulan Juli yaitu 185 mm dan paling banyak pada bulan Desember yaitu 639 mm**



### Jumlah Hari Hujan

Berdasarkan pengamatan iklim menurut bulan di stasiun GAW Bukit Koto Tabang tahun 2023, **Jumlah Hari Hujan paling sedikit pada bulan September yaitu 9 hari dan paling banyak pada bulan Agustus dan Desember yaitu 27 Hari**



### Penyinaran Matahari

Berdasarkan pengamatan iklim menurut bulan di stasiun GAW Bukit Koto Tabang tahun 2023, **Penyinaran Matahari paling redup pada bulan Januari yaitu 26 % dan paling terik pada bulan September yaitu 58 %**



### Rata - rata Tekanan Udara

Berdasarkan pengamatan iklim menurut bulan di stasiun GAW Bukit Koto Tabang tahun 2023, **Rata - Rata Tekanan Udara terendah pada bulan April yaitu 917 mb dan tertinggi pada bulan Oktober yaitu 918,8 mb**

# KEPENDUDUKAN

## Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Agam, 2022 - 2023

Berdasarkan data Administrasi Kependudukan Jumlah penduduk Kabupaten Agam tahun 2023 sebanyak 530.123 jiwa dengan pertumbuhan jumlah penduduk sebesar 0,90% dibanding tahun 2022. Kenaikan ini cukup signifikan dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk tahun sebelumnya yang hanya mengalami kenaikan sebesar 0,10%

**Tabel Pertambahan Jumlah Penduduk Kabupaten Agam, 2022 - 2023**

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)		Angka Pertambahan Penduduk
	2022	2023	
Tanjung Mutiara	33.562	34.162	1,77
Lubuk Basung	82.953	84.137	1,42
Ampek Nagari	30.375	30.506	0,43
Tanjung Raya	38.032	38.453	1,10
Matur	19.559	19.649	0,46
IV Koto	26.380	26.592	0,80
Malalak	10.654	10.720	0,62
Banuhampu	38.244	38.528	0,74
Sungai Pua	27.179	27.612	1,58
Ampek Angkek	44.949	45.377	0,95
Canduang	25.485	25.717	0,91
Baso	37.518	37.838	0,85
Tilatang Kamang	37.494	37.594	0,27
Kamang Magek	22.181	22.244	0,28
Palembayan	35.258	35.491	0,66
Palupuh	15.525	15.503	-0,14
<b>Jumlah</b>	<b>525.348</b>	<b>530.123</b>	<b>0,90</b>

Jumlah penduduk Kabupaten Agam menurut kecamatan terbanyak berada pada Kecamatan Lubuk Basung 84.137 jiwa selanjutnya Kecamatan Ampek Angkek 45.377 jiwa dan Kecamatan Banuhampu 38.528 jiwa, daerah tersebut merupakan pusat percepatan pengembangan wilayah dan perekonomian sehingga menjadi daya tarik bagi penduduk untuk tinggal di lokasi tersebut.

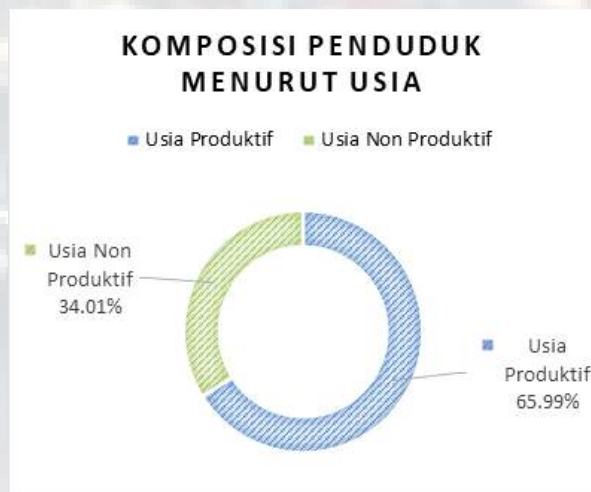
## Jumlah Penduduk (jiwa) Kabupaten Agam Tahun 2023

**Tabel Jumlah Penduduk (jiwa) Kabupaten Agam Tahun 2023**

Kecamatan	Laki - Laki		Perempuan		L+P	
	n (jiwa)	%	n jiwa	%	n jiwa	%
Tanjung Mutiara	17.478	6,58%	16.684	6,31%	34.162	6,44%
Lubuk Basung	42.257	15,90%	41.880	15,84%	84.137	15,87%
Ampek Nagari	15.618	5,88%	14.888	5,63%	30.506	5,75%
Tanjung Raya	19.199	7,22%	19.254	7,28%	38.453	7,25%
Matur	9.779	3,68%	9.870	3,73%	19.649	3,71%
IV Koto	13.191	4,96%	13.401	5,07%	26.592	5,02%
Malalak	5.322	2,00%	5.398	2,04%	10.720	2,02%
Banuhampu	19.169	7,21%	19.359	7,32%	38.528	7,27%
Sungai Pua	14.009	5,27%	13.603	5,15%	27.612	5,21%
Ampek Angkek	22.649	8,52%	22.728	8,60%	45.377	8,56%
Canduang	12.765	4,80%	12.952	4,90%	25.717	4,85%
Baso	18.746	7,05%	19.092	7,22%	37.838	7,14%
Tilatang Kamang	18.615	7,00%	18.979	7,18%	37.594	7,09%
Kamang Magek	11.034	4,15%	11.210	4,24%	22.244	4,20%
Palembayan	18.098	6,81%	17.393	6,58%	35.491	6,69%
Palupuh	7.882	2,97%	7.621	2,88%	15.503	2,92%
<b>Kabupaten Agam</b>	<b>265.811</b>	<b>100%</b>	<b>264.312</b>	<b>100%</b>	<b>530.123</b>	<b>100%</b>

## Komposisi Penduduk Menurut Usia di Kabupaten Agam

Penduduk usia non produktif adalah penduduk dengan usia 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas. Sedangkan penduduk usia produktif adalah penduduk dengan usia 15-64 tahun. Komposisi penduduk Kabupaten Agam pada tahun 2023 didominasi oleh penduduk usia produktif sebesar **65.99%** dan penduduk usia non produktif sebesar **34.01%**.



## Perekaman dan Kepemilikan KTP-el di Kabupaten Agam

Tabel Perekaman dan Kepemilikan KTP-el di Kabupaten Agam 2023

Kecamatan	Jumlah ( Jiwa )		
	Wajib KTP	Perekaman	Kepemilikan KTP-el
Tanjung Mutiara	24.607	23.329	23.057
Lubuk Basung	62.263	59.377	59.013
Ampek Nagari	21.577	20.265	20.177
Tanjung Raya	28.683	27.564	27.385
Matur	15.156	14.660	14.518
IV Koto	20.186	19.308	19.244
Malalak	8.230	7.869	7.835
Banuhampu	28.847	27.624	27.496
Sungai Pua	20.456	19.722	19.566
Ampek Angkek	34.339	32.962	32.829
Canduang	19.473	18.674	18.559
Baso	28.575	27.513	27.349
Tilatang Kamang	28.954	27.861	27.676
Kamang Magek	17.323	16.724	16.597
Palembayan	25.823	24.427	24.247
Palupuh	11.640	11.171	11.055
<b>Kabupaten Agam</b>	<b>396.132</b>	<b>378.960</b>	<b>376.603</b>

## Angka Kepadatan Penduduk Kabupaten Agam, Tahun 2023

Kabupaten Agam dihuni **530.123** penduduk yang menyebar pada 16 Kecamatannya. Diketahui rata - rata kepadatan penduduk mencapai 238,12 penduduk /km<sup>2</sup>. Kecamatan dengan kepadatan penduduk terpadat adalah kecamatan Ampek Angkek, mencapai 1.480,01 Penduduk/Km<sup>2</sup> , sedangkan penduduk dengan tingkat kepadatan terendah adalah Kecamatan palupuh, dimana kepadatan hanya sebesar 65,39 penduduk/km<sup>2</sup>

Kecamatan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per Km
Tanjung Mutiara	6,44%	166,05
Lubuk Basung	15,87%	302,22
Ampek Nagari	5,75%	113,54
Tanjung Raya	7,25%	157,57
Matur	3,71%	209,72
IV Koto	5,02%	386,96
Malalak	2,02%	102,59
Banuhampu	7,27%	1.352,81
Sungai Pua	5,21%	729,90
Ampek Angkek	8,56%	1.480,01
Canduang	4,85%	491,81
Baso	7,14%	538,24
Tilatang Kamang	7,09%	392,18
Kamang Magek	4,20%	223,31
Palembayan	6,69%	101,47
Palupuh	2,92%	65,60
<b>Kabupaten Agam</b>	<b>100%</b>	<b>238,12</b>

# Migrasi Penduduk

**Tabel Migrasi Penduduk Tahun 2023**

Kecamatan	Dalam Provinsi (Jiwa)		Luar Provinsi (Jiwa)		Jumlah Migrasi (Jiwa)	
	Migrasi Masuk	Migrasi Keluar	Migrasi Masuk	Migrasi Keluar	Migrasi Masuk	Migrasi Keluar
Tanjung Mutiara	359	341	589	734	948	1075
Lubuk Basung	651	559	1.026	1.226	1.677	1.785
Tanjung Raya	269	279	586	671	855	950
Matur	111	159	168	252	279	411
Iv Koto	232	304	295	329	527	633
Banuhampu	310	598	432	435	742	1033
Ampek Angkek	410	659	495	554	905	1213
Baso	230	395	297	517	527	912
Tilatang Kamang	298	619	360	420	658	1039
Palupuh	105	209	103	196	208	405
Palembayan	334	411	245	469	579	880
Sungai Pua	199	213	366	267	565	480
Ampek Nagari	196	302	343	551	539	853
Candung	169	200	224	258	393	458
Kamang Magek	152	277	277	339	429	616
Malalak	78	147	69	120	147	267
<b>Jumlah</b>	<b>4.103</b>	<b>5.672</b>	<b>5.875</b>	<b>7.338</b>	<b>9.978</b>	<b>13.010</b>

Di Kabupaten Agam terjadi mobilitas penduduk dimana jumlah penduduk yang pindah ke Kabupaten Agam sebanyak 9.978 Jiwa dan penduduk yang pindah keluar dari Kab. Agam 13.010 Jiwa. Kecamatan Lubuk basung memiliki angka migrasi masuk paling tinggi dengan data migrasi masuk ke kecamatan lubuk basung sebanyak 1.677 jiwa dan migrasi keluar kecamatan lubuk basung sebanyak 1.785 jiwa, Kecamatan Malalak menjadi kecamatan paling sedikit dalam hal migrasi penduduk. Migrasi penduduk masuk ke kecamatan Malalak sebanyak 147 jiwa dan migrasi keluar dari kecamatan Malalak sebanyak 267 jiwa

# PENGGUNAAN LAHAN

Tabel Penggunaan Lahan Menurut Jenisnya di Kabupaten Agam

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas	Persentase %
1	Permukiman	4.552,32	2,04
2	Sawah	39.782,52	17,83
3	Kebun Campuran	25.868,10	11,60
4	Perkebunan	36.719,48	16,46
5	Hutan	98.412,77	44,12
6	Perairan	10.919,5	4,30
7	Semak	4.109,65	1,84
8	Tegalan	939,43	0,42
9	Lainnya	1.763,83	0,79
	<b>Jumlah</b>	<b>223.067,60</b>	<b>100</b>

Total penggunaan lahan di Kabupaten Agam mencapai 223.067 (Ha) yang didominasi oleh Hutan seluas 98.412,79 (Ha) mencapai 44.12 %, sedangkan penggunaan lahan paling sedikit digunakan untuk lahan tegalan yang hanya seluas 1.763,83 (Ha) atau hanya 0.79 % dari luas lahan di Kabupaten Agam tahun 2023

## Ruas Jalan Ekor Koto – Kapalo Koto Kecamatan Ampek Angkek Tahun 2023



Keterbatasan wilayah dan padatnya jumlah penduduk di Kota Bukittinggi, mengakibatkan orang akan mulai bergerak ke wilayah luar terdekat. Kecamatan Ampek Angkek di Kabupaten Agam merupakan salah satu jawaban, dimana wilayahnya berbatasan langsung dengan kota Bukittinggi. Ampek Angkek akan menjadi area pengembangan baik dari segi pembangunan ekonomi, pembangunan perumahan, dan lain sektor sebagainya.

Tingginya potensi kehidupan di kota, sedikit banyaknya akan membuat arus transportasi orang dan barang akan menjadi lebih tinggi pula. Hal ini terlihat pada tahun 2023 jumlah penduduk terbanyak kedua di Kabupaten Agam berada di Kecamatan Ampek Angkek, setelah Kecamatan Lubuk Basung. Untuk itu, menjadi perhatian pemerintah untuk memelihara fasilitas pendukungnya.

Pemerintah melihat, peningkatan pelayanan kualitas ekonomi dan sosial masyarakat sangat tergantung kepada kualitas infrastruktur dasar wilayah salah satunya yaitu infrastruktur jalan. Pada Tahun Anggaran 2023, Kecamatan Ampek Angkek merupakan salah satu Kecamatan terbanyak dimana infrastruktur jalannya ditingkatkan dan dipelihara oleh Pemerintah Kabupaten Agam sepanjang 780 m dengan hotmix. Karena jaringan jalan memiliki peran penting untuk mendukung seluruh aktivitas masyarakat, baik dalam daerah maupun untuk luar daerah.

## Pembangunan Jembatan Bansa Kecamatan Kamang Magek Tahun 2023



Jembatan merupakan sarana transportasi yang mempunyai peranan penting bagi pergerakan lalu lintas. Dimana fungsi jembatan adalah menghubungkan lintasan transportasi yang terpisah oleh sungai atau perlintasan lainnya. Pembangunan Jembatan Tambuo dan Jembatan Bansa merupakan salah satu pembangunan jembatan yang dibangun oleh Pemerintah Kabupaten Agam pada Tahun Anggaran 2023, dimana jembatan tersebut berlokasi di Kecamatan Kamang Magek.

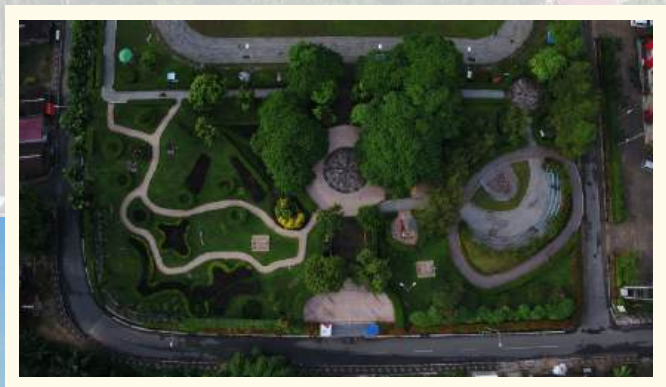
Kedua jembatan tersebut berperan penting dalam menunjang akses transportasi yang menghubungkan dengan jaringan jalan primer Kabupaten yang berada di Kecamatan Kamang Magek. Selain itu pembangunan jembatan juga memiliki fungsi yang sangat vital, dimana perannya sangat mendukung kelancaran arus transportasi juga merupakan kebutuhan penting bagi masyarakat. Dengan terbangunnya infrastruktur jembatan, maka akan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat. Arus distribusi keluar masuk orang dan barang, baik hasil-hasil bumi yang dihasilkan atau yang masuk ke dalam Kecamatan Kamang Magek.

Pada Tahun 2023 Kamang Magek termasuk lima besar Kecamatan dengan luas panen dan produksi hasil tanaman padi sawah. Tidak hanya itu, Kamang Magek juga memproduksi bawang merah, kentang dan tanaman rempah lainnya. Disamping itu Kamang Magek juga memiliki destinasi pariwisata andalan Kabupaten Agam yaitu Tarusan Kamang.

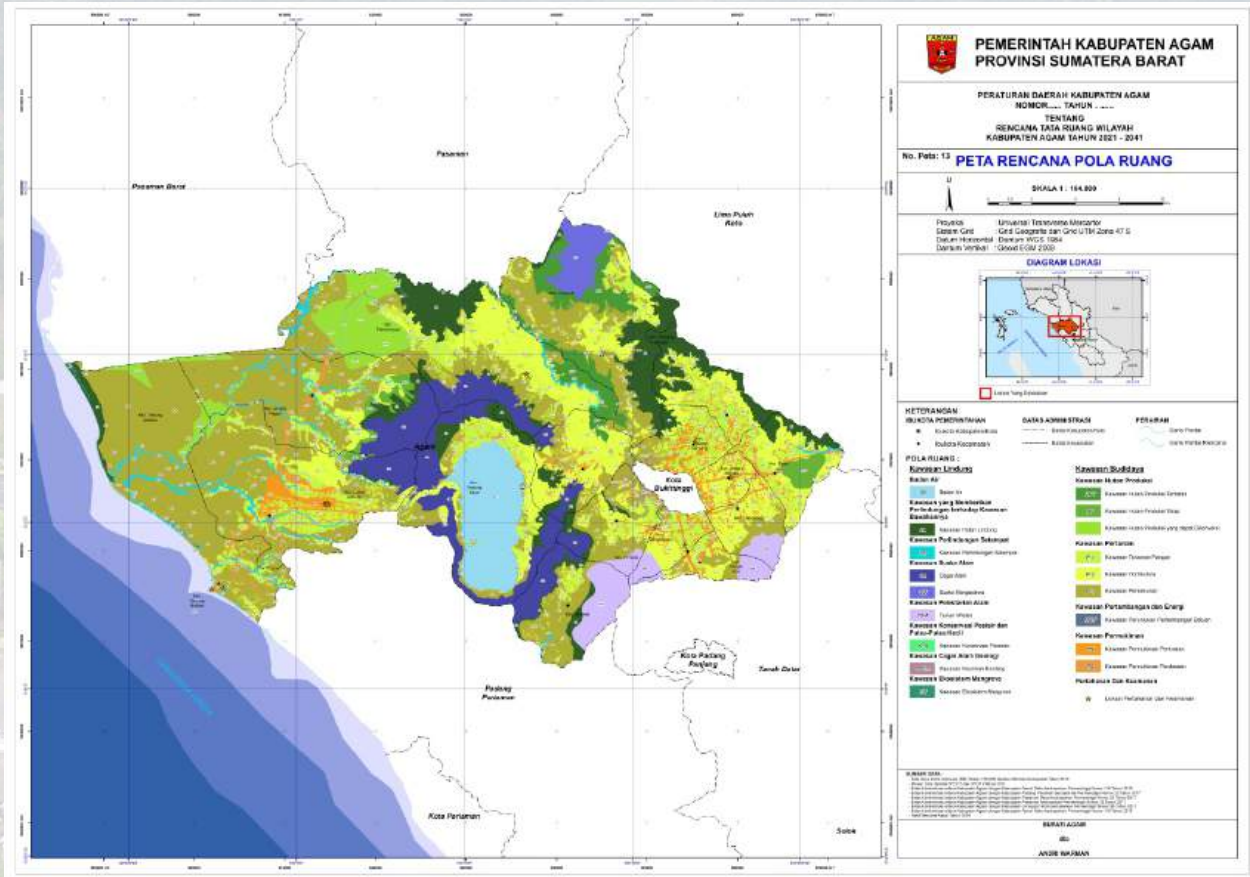
# RENCANA POLA RUANG

## Realisasi Perda Nomor 07 Tahun 2021

“Peraturan Daerah Nomor 07 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Agam Tahun 2021 – 2041 disusun untuk mengintegrasikan berbagai kepentingan lintas sektor, lintas wilayah, dan lintas pemangku kepentingan, pemadu serasian antara Struktur Ruang dan Pola Ruang, penyelarasan antara kehidupan manusia dengan lingkungan, perwujudan keseimbangan pertumbuhan dan perkembangan antar daerah di Kabupaten Agam”



# Peta Rencana Tata Ruang 2021-2041



Berdasarkan Peta Rencana Tata Ruang Kabupaten Agam tahun 2021 - 2041, saat ini pola ruang Kabupaten Agam mayoritas diisi oleh Kawasan Hortikultura dan Kawasan Perkebunan hal ini terjadi karena kabupaten Agam dikelilingi oleh Perbukitan dan Perairan seperti danau dan sungai sehingga memiliki tanah yang subur dan iklim yang tidak terlalu panas yang memudahkan keberlangsungan kegiatan pertanian berupa Perkebunan, Hortikultura dan Tanaman Pangan

**Tabel Arahan Rencana Pola Ruang, 2021 – 2041**

No	Peruntukan Lahan	Luas (Ha)	%
A	Kawasan Lindung	62.769	28,20
1	Badan Air	10.671	4,79
2	Kawasan yang Memberikan Perlindungan Terhadap Kawasan Bawahannya		
a	Kawasan Hutan Lindung	20.006	8,99
3	Kawasan Perlindungan Setempat	3.686	1,66
4	Kawasan Konservasi		
A	Kawasan Suaka Alam (Cagar Alam)	18.080	8,12
B	Kawasan Suaka Alam (Suaka Margasatwa)	3.355	1,51
C	Kawasan Perlindungan Alam (Taman Wisata Alam)	6.574	2,95
D	Kawasan Konservasi Perairan	11	0,01
7	Kawasan Lindung Geologi		
5	A Kawasan Keunikan Bentang Alam	310	0,14
6	Kawasan Ekosistem Mangrove	75	0,03
B	Kawasan Budidaya	159.820	71,80
1	Kawasan Hutan Produksi		
A	Kawasan Hutan Produksi Terbatas	7.323	3,29
B	Kawasan Hutan Produksi Tetap	2.492	1,12
C	Kawasan Hutan Produksi Konversi	8771	3,94
2	Kawasan Pertanian		
A	Kawasan Tanaman Pangan	25.768	11,58
B	Kawasan Hortikultura	30.620	13,76
C	Kawasan Perkebunan	73.552	33,04
3	Kawasan Pertambangan dan Energi		
A	Kawasan Peruntukan Pertambangan Batuan	10	0,004
4	Kawasan Permukiman		
A	Kawasan Permukiman Perdesaan	7.637	3,43
B	Kawasan Permukiman Perkotaan	3.647	1,64
<b>LUAS TOTAL</b>		<b>222.589</b>	<b>100</b>

# Prioritas Pembangunan Daerah Kabupaten Agam 2024

- 1** Penguatan reformasi birokrasi melalui implementasi SAKIP dan peningkatan kapasitas tatakelola pemerintahan nagari
- 2** Peningkatan Produktivitas Dan Nilai Tambah Usaha Pertanian Untuk Memperkuat Ketahanan Pangan
- 3** Peningkatan daya saing dan pemasaran produk Usaha Mikro
- 4** Peningkatan Kepariwisataaan Melalui Amenitas, Atraksi dan Aksesibilitas
- 5** Peningkatan kualitas lingkungan hidup dan infrastruktur Berbasis Mitigasi Bencana
- 6** Peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, pemberdayaan perempuan, perlindungan sosial dan anak serta daya saing pemuda.
- 7** Penguatan gerakan nagari Madani melalui peningkatan partisipasi masyarakat dan dukungan perantau

## Program Pendukung Prioritas Pembangunan Daerah

### 1. Pendukung Peningkatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Pembangunan

No	Program Pembangunan Daerah
1	Program Penunjang urusan Pemerintah Daerah
2	Program koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah
3	Program Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah
4	Program penelitian dan pengembangan daerah
5	Program penyelenggaraan pengawasan
6	Program perumusan kebijakan, pendampingan dan asistensi
8	Program pengelolaan barang milik daerah
9	Program pengelolaan pendapatan daerah
10	Program pemerintahan dan kesejahteraan rakyat
11	Program kepegawaian
12	Program aplikasi informatika
13	Program Informasi dan komunikasi publik
14	Program penyelenggaraan statistik sektoral
15	Program penyelenggaraan persandian untuk pengamanan informasi
16	Semua program di perangkat daerah pelayanan publik, program di kecamatan,
17	Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat
18	Program Administrasi Pemerintahan Desa
19	Program Penataan Desa

### 2. Pendukung Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup

No	Program Pembangunan Daerah
1	Program Pengelolaan dan pengembangan system air limbah
2	Program Pengelolaan persampahan
3	Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Berbahaya dan Beracun (LB3)
4	Program pengelolaan dan pengembangan system drainase

### 3. Pendukung peningkatan Program Kegiatan pertanian, Usaha Mikro, Pariwisata

No	Program Pembangunan Daerah
1	Program Penyediaan dan pengembangan sarana pertanian.
2	Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner
3	Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian
4	Program Perizinan usaha pertanian.
5	Program Pengelolaan perikanan tangkap.
6	Program Pengelolaan perikanan Budidaya
7	Program pengelolaan dan pemasaran hasil perikanan.
8	Program pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan
9	Program perencanaan dan pembangunan kawasan industri
10	Program pengelolaan sistem informasi industri nasional
11	Program pengawasan dan pemeriksaan koperasi
12	Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian
13	Program Pengembangan UMKM
14	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri
15	Program standarisasi dan perlindungan konsumen
16	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan
17	Program Pengembangan ekspor
18	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan
19	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Wisata
20	Program Pemasaran Pariwisata
21	program pengelolaan permuseuman
22	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
23	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif, melalui Pemanfaatan dan Perlindungan, Hak Kekayaan Intelektual
24	Program Pelayanan Penanaman Modal
25	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal
26	Program Promosi Penanaman Modal
27	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal
28	Program pelatihan Kerja dan Produktifitas Tenaga Kerja
29	Program pengembangan jasa kontruksi
30	Program penempatan tenaga kerja
31	Program hubungan industrial
32	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan
33	Program Penanganan Kerawanan Pangan
34	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat

#### 4. Pendukung Kinerja Infrastruktur

No	Program Pembangunan Daerah
1	Program penyelenggaraan jalan

#### 5. Pendukung Upaya Penyelamatan Danau Maninjau

No	Program Pembangunan Daerah
1	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)
2	Program Pembinaan dan Pengawasan terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
3	Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup
4	Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan
5	Program penghargaan lingkungan hidup untuk masyarakat
6	Perencanaan Lingkungan Hidup
7	Program penyelenggaraan tata ruang
8	Program Penanggulangan Bencana
9	Program Penanganan bencana

#### 6. Pendukung Peningkatan Capaian Stunting

No	Program Pembangunan Daerah
1	Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan
2	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
3	Program peningkatan prasarana sarana dan utilitas Umum (PSU)
4	Program Kawasan permukiman
5	Program perumahan dan permukiman kumuh

#### 7. Pendukung Peningkatan Capaian SPM

No	Program Pembangunan Daerah
1	Program Pengelolaan Pendidikan
2	Program pendidik dan Tenaga Kependidikan
3	Program Pengembangan Kurikulum
4	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat
5	Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan
6	Program Sediaan Farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman

## 8. Pendukung Peningkatan giat Pertanian, Usaha Mikro, Pariwisata

No	Program Pembangunan Daerah
1	Program Penyediaan dan pengembangan sarana pertanian.
2	Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner
3	Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian
4	Program Perizinan usaha pertanian.
6	Program Pengelolaan perikanan tangkap.
7	Program Pengelolaan perikanan Budidaya
8	Program pengelolaan dan pemasaran hasil perikanan.
9	Program pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan
10	Program perencanaan dan pembangunan kawasan industri
12	Program pengelolaan sistem informasi industri nasional
14	Program pengawasan dan pemeriksaan koperasi
15	Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian
16	Program Pengembangan UMKM
18	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri
19	Program standarisasi dan perlindungan konsumen
20	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan
21	Program Pengembangan ekspor
22	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan
23	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Wisata
24	Program Pemasaran Pariwisata
25	program pengelolaan permuseuman
26	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
27	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual
28	Program Pelayanan Penanaman Modal
29	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal
30	Program Promosi Penanaman Modal
31	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal
32	Program pelatihan Kerja dan Produktifitas Tenaga Kerja
33	Program pengembangan jasa konstruksi
34	Program penempatan tenaga kerja
35	Program hubungan industrial
36	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan
37	Program Penanganan Kerawanan Pangan
38	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat

# Program Unggulan Kabupaten Agam

Sebagai upaya pemerintah Kabupaten Agam dalam mewujudkan Kabupaten Agam Maju, Masyarakat Sejahtera, Menuju Agam Mandiri, Berprestasi yang Madani, Pemerintah Kabupaten Agam membuat beberapa program unggulan sebagai berikut.

- 1 Kawasan Wisata Pantai Tiku (Ikon Masjid Sirah)**
- 2 Kawasan Wisata Danau Maninjau**
- 3 Kampung Inggris**
- 4 Pondok Tahfiz**
- 5 Bantuan Biaya Hidup**
- 6 Peningkatan Kapasitas UMKM Dan Petani**

## Program Unggulan

1

### Kawasan Wisata Pantai Tiku (Ikon Masjid Sirah)

Kabupaten Agam memiliki potensi pariwisata yang sangat menarik sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN), Kabupaten Agam mengintegrasikan berbagai elemen pariwisata untuk meningkatkan daya tariknya sebagai destinasi wisata utama. Di antara lokasi-lokasi pariwisata yang menonjol di Kabupaten Agam, kawasan Wisata Bahari Pasia Tiku dan Bandar Mutiara di Kecamatan Tanjung Mutiara merupakan salah satu daya tarik utamanya. Pemerintah Kabupaten Agam mengupaya pengembangan dan promosi pariwisata Pantai Tiku untuk menarik lebih banyak wisatawan serta memberikan manfaat ekonomi, salah satu upaya yang dilakukan adalah mengembangkan infrastruktur dan fasilitas pendukung.



Sebagai pendukung Kawasan Wisata Pantai Tiku, Pemerintah Kabupaten Agam membangun Masjid Sirah yang didesain menarik dan berada di lokasi strategis yang berdekatan dengan Destinasi Wisata Muaro Mati. Masjid Sirah dibangun guna menarik banyak wisatawan

yang ingin menikmati keindahan alam dan spiritualitas. Masjid Sirah diresmikan pada tanggal 8 Maret 2024 yang langsung diresmikan oleh Bupati Agam Dr.H Andri Warman, MM

## Kampung Inggris



Dalam mewujudkan Misi III Kabupaten Agam pada RPJMD Kabupaten Agam 2021-2026 yakni “Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan formal dan informal, peningkatan pelayanan dalam bidang kesehatan, serta pembinaan generasi muda dan olah raga” Pemerintah Kabupaten Agam melaksanakan kegiatan Kampung Inggris untuk meningkatkan kemampuan Masyarakat Kabupaten Agam dalam berbahasa Inggris. dimana telah ditetapkan 6 nagari sebagai Kampung Inggris.

### Berikut 76 nagari yang telah ditetapkan sebagai Kampung Inggris

1. Nagari Gadut
2. Nagari Biaro Gadang
3. Nagari Batu Palano
4. Nagari Lawang
5. Nagari Manggopoh.
6. Nagari Balingka



3

### Pondok Tahfiz

Kabupaten Agam sangat berkomitmen terhadap pengembangan pendidikan unggul, khususnya dalam konteks pendidikan agama melalui pendirian pondok Tahfiz Al Quran dan dukungan keuangan untuk guru-guru Tahfiz. Langkah-langkah ini mencerminkan prioritas daerah untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama dan memastikan akses yang lebih luas bagi masyarakat.

Pada tahun 2022 jumlah guru tahfiz yang dibayarkan adalah 1000 orang, kemudian pada tahun 2023 sebanyak 812 guru, dan pada tahun 2024 sebanyak 700 orang guru. Dengan memberikan insentif keuangan kepada guru-guru Tahfiz sebagai bentuk penghargaan dan untuk mendukung kesejahteraan guru, sehingga dapat fokus dalam tugas pengajaran dan pembinaan.



4

### Beasiswa Agam Maju



Kabupaten Agam sangat berkomitmen terhadap pengembangan pendidikan unggul, khususnya dalam konteks pendidikan agama melalui pendirian pondok Tahfiz Al Quran dan dukungan keuangan untuk guru-guru Tahfiz. Langkah-langkah ini mencerminkan prioritas daerah untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama dan memastikan akses yang lebih luas bagi masyarakat.

Pada tahun 2022 jumlah guru tahfiz yang dibayarkan adalah 1000 orang, kemudian pada tahun 2023 sebanyak 812 guru, dan pada tahun 2024 sebanyak 700 orang guru. Dengan memberikan insentif keuangan kepada guru-guru Tahfiz sebagai bentuk penghargaan dan untuk mendukung kesejahteraan guru, sehingga dapat fokus dalam tugas pengajaran dan pembinaan.

Besaran Bantuan Beasiswa:

1. Mahasiswa Kuliah di Wilayah Sumatera Barat:
  - Jumlah Bantuan: Rp750.000 per bulan.
2. Mahasiswa Kuliah di Luar Sumatera Barat dalam Pulau Sumatera:
  - Jumlah Bantuan: Rp1.000.000 per bulan.
3. Mahasiswa Kuliah di Luar Pulau Sumatera:
  - Jumlah Bantuan: Rp1.250.000 per bulan.

Jumlah Penerima Beasiswa:

- Tahun 2022: 235 Mahasiswa
- Tahun 2023: 355 Mahasiswa
- Tahun 2024: 356 Mahasiswa

## 5

### Peningkatan Kapasitas UMKM dan Petani

Peningkatan kapasitas UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) serta petani di Kabupaten Agam merupakan inisiatif yang strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat. Upaya yang dilakukan dalam Peningkatan Kapasitas UMKM Kabupaten Agam yakni

Menyediakan pelatihan dalam manajemen bisnis, pemasaran, akuntansi, dan penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan

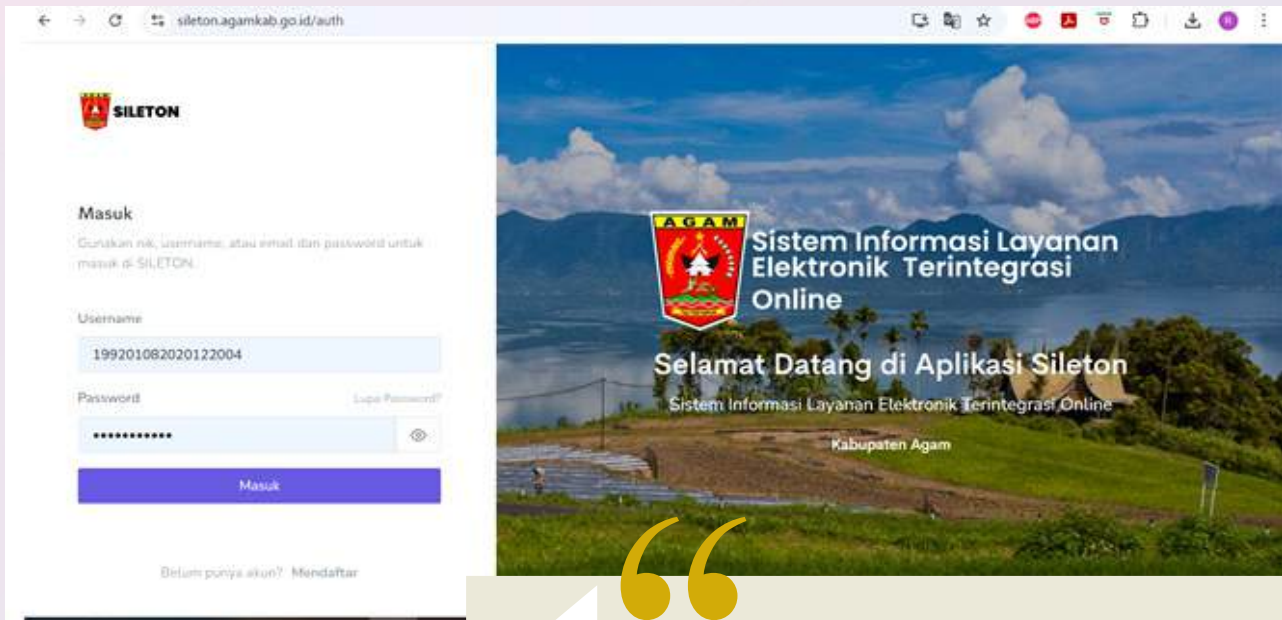


UMKM Peningkatan kapasitas UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) serta petani di Kabupaten Agam merupakan inisiatif yang strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat.

Upaya yang dilakukan dalam Peningkatan Kapasitas UMKM Kabupaten Agam yakni menyediakan pelatihan dalam manajemen bisnis, pemasaran, akuntansi, dan penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan UMKM dan Mengadakan workshop dan seminar mengenai tren pasar, inovasi produk, dan strategi pengembangan bisnis. Sedangkan Peningkatan Kapasitas Petani dengan cara menyediakan pelatihan tentang teknik pertanian modern, manajemen tanaman, dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan hasil panen dan mengadakan kursus tentang manajemen pertanian yang meliputi perencanaan, pengelolaan risiko, dan strategi pemasaran hasil pertanian.



# Inovasi Skala Daerah Kabupaten Agam 2024



1

## Aplikasi Sileton

Aplikasi SILETON merupakan Sistem Informasi Layanan Elektronik Terintegrasi Online untuk mendukung layanan administrasi kependudukan secara efektif, efisien dan ekonomis kepada masyarakat, yang bekerjasama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Agam. Sehingga manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat jarak pengurusan lebih dekat karena bisa dari nagari setempat, proses lebih cepat, efisiensi dalam penggunaan anggaran kertas dan tinta di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil serta data semakin akurat dan mutakhir.

Aplikasi SILETON ini sekarang sudah berada pada setiap nagari di Kabupaten Agam, yaitu sebanyak 92 nagari dengan operator 1 (satu) orang per nagari. Untuk sumber daya masyarakat sebagai operator di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebanyak 22 (dua puluh dua) orang yang mengkoordinir operator nagari dengan nama Quick Response SILETON.



2

## Aplikasi Maceting

Kegiatan inovasi gizi mari cegah Stunting (MACETING) dengan penguatan lintas program dan lintas sektoral adalah salah satu kegiatan inovasi Puskesmas yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Baso. Aplikasi MACETING bertujuan agar masyarakat memahami tentang Stunting dan mendapatkan informasi serta edukasi terkait pencegahan Stunting. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan agar masyarakat mampu untuk melakukan cek status gizi secara mandiri hidup sehat bagi individu dan keluarga dengan tetap menjalin komunikasi dan konsultasi dengan petugas Kesehatan.

Termasuk instansi layanan publik lainnya yang berada di wilayah kerja Puskesmas Baso. Dengan adanya berbagai macam menu aplikasi dari MACETING tersebut, diharapkan agar masyarakat mengenal stunting, persiapan pra nikah, pola makan gizi ibu hamil, pola makan gizi Bayi dan Balita, tentang pola asuh anak, Sanitasi dan Pemanfaatan Lahan Pekarangan (PELAKAR).

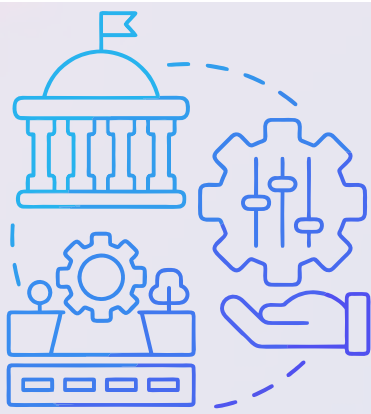


## PROGRAM BANTUAN BIAYA HIDUP AGAM MAJU GENERASI PINTAR

3

Program yang telah dilaksanakan sejak tahun 2021 pada awalnya diberikan untuk 98 orang calon mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Agam yang lulus di Perguruan Tinggi namun berasal dari keluarga yang tidak mampu, yang ditetapkan melalui Keputusan Bupati Agam Nomor 385 Tahun 2021 tentang Pemberian Bantuan Biaya Hidup Bagi Anak Keluarga Miskin Berprestasi.

Kemudian terdapat penambahan jumlah calon siswa menjadi 110 yang ditetapkan melalui Keputusan Bupati Agam Nomor 432 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati Nomor 385 Tahun 2021 tentang Pemberian Bantuan Biaya Hidup bagi Anak Keluarga Miskin Berprestasi.



# Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

## Misi I :

Menghadirkan tata kelola pemerintahan yang efektif, bersih, akuntabel dan melayani



# Misi II:

## Membangun Perekonomian Masyarakat yang Kokoh melalui Sumberdaya Daerah dan Pengembangan Pariwisata

### LAJU PERTUMBUHAN PDRB PERKALITA (ADHK)

Memiliki target Laju pertumbuhan PDRB perkapita (ADHK) 2,95 dan berhasil meraih capaian 3,12 atau sebesar 105,76%

### LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI

Memiliki target Laju pertumbuhan Ekonomi 4,25 dan berhasil meraih capaian 4,52 atau sebesar 106,35%

### LAJU PERTUMBUHAN PDRB LAPANGAN USAHA PERTANIAN (ADHK)

Memiliki target Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Pertanian (ADHK) 2,24 dan berhasil meraih capaian 2,65 atau sebesar 118,30%

### LAJU PERTUMBUHAN PELAKU USAHA SKALA MIKRO

Memiliki target Laju pertumbuhan Pelaku Usaha Skala Mikro sebanyak 2 dan berhasil meraih capaian 2,5 atau sebesar 125,00%

### LAJU PERTUMBUHAN NILAI TAMBAH USAHA MIKRO

Memiliki target Laju pertumbuhan Nilai Tambah Usaha Mikro 2 dan berhasil meraih capaian 2 atau sebesar 100%.

### LAJU PERTUMBUHAN PDRB LAPANGAN USAHA AKOMODASI DAN MAKAN MINUM (ADHK)

Memiliki target Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha akomodasi dan makan minum (ADHK) 4,39 dan berhasil meraih capaian 8,26 atau sebesar 188,15%

### JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN

Memiliki target Jumlah Kunjungan Wisatawan sebanyak 799.000 dan berhasil meraih capaian 892.145 atau sebesar 111,66%

### LAJU PERTUMBUHAN PDRB LAPANGAN USAHA TRANSPORTASI(ADHK)

Memiliki target Laju pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Transportasi(ADHK) 4,57 dan berhasil meraih capaian 5,74 atau sebesar 125,60

### PERSENTASE JALAN KABUPATEN KONDISI MANTAP

Memiliki target Persentasi Jalan Kabupaten Kondisi Mantap sebanyak 82 dan berhasil meraih capaian 74,27 atau sebesar 90,57%

### PERSENTASE PENINGKATAN REALISASI INVESTASI DAN CAPAIAN TAHUN DASAR 2020

Memiliki target Persentase Peningkatan Realisasi Investasi dan Capaian Tahun Dasar 2020 sebanyak 15 dan berhasil meraih capaian 41,42 atau sebesar 276,13%

# Misi III : Pembangunan Berkelanjutan yang berwawasan Lingkungan, Keterpaduan Tata Ruang wilayah dan Mitigasi Bencana

## Persentase Penanggulangan Bencana yang Terintegrasi

Target : 79  
 Capaian : 79  
 Tingkat Capaian : 100,00%

## Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

Target : 70,39  
 Capaian : 72,61  
 Tingkat Capaian : 103,15%

## Indeks Ketaatan Terhadap Tata Ruang

Target : 98,65  
 Capaian : 99,98  
 Tingkat Capaian : 101,35%

# Misi IV : Membangun Masyarakat yang Mandiri, Berdaya Saing, Berkualitas dan Berkarakter

## Indeks Pembangunan Manusia

Memiliki target Indeks Pembangunan Manusia 73,84 dan berhasil meraih capaian 73,98 dengan persentase mencapai 100,19%

## Angka Harapan Lama Sekolah

Memiliki target Angka Harapan Lama Sekolah 14,53 dan berhasil meraih capaian 13,89 dengan persentase mencapai 95,60%

## Rata - Rata Lama Sekolah

Memiliki target Rata - Rata Lama Sekolah 9,3 dan berhasil meraih capaian 9,22 dengan persentase mencapai 99,14%

## Angka Harapan Hidup

Memiliki target Angka Harapan Hidup 72,92 dan berhasil meraih capaian 74,22 dengan persentase mencapai 101,78%

## Nilai Pertumbuhan Produktivitas Daerah (Juta/Kapita)

Memiliki target Angka Harapan Lama Sekolah 14,53 dan berhasil meraih capaian 13,89 dengan persentase mencapai 95,60%

## Tingkat Pengangguran Terbuka

Memiliki target Tingkat Pengangguran Terbuka 4,15 dan berhasil meraih capaian 4,96 dengan persentase mencapai 80,48%

## Persentase Organisasi Kepemudaan Aktif

Memiliki target Persentase Organisasi Kepemudaan Aktif 92 dan berhasil meraih capaian 91 dengan persentase mencapai 98,91%

## Jumlah Cabang Olah raga Berprestasi

Memiliki target Jumlah Cabang Olahraga Berprestasi 38 dan berhasil meraih capaian 46 dengan persentase mencapai 121,05%

## Indeks Ketahanan Pangan Pangan Daerah

Memiliki target Indeks Ketahanan Pangan Daerah 90 dan berhasil meraih capaian 86,4 dengan persentase mencapai 96,00%

## Indeks Kesejahteraan Rakyat

Memiliki target Indeks Kesejahteraan Rakyat 75,47 dan berhasil meraih capaian 76,68 dengan persentase mencapai 101,60%

## Status IDM

Target Mandiri 20, Capaian 30, Persentase 150%

Target Maju 59, Capaian 47, Persentase 79,66%

Target Berkembang 13, Capaian 15, Persentase 115,38%

## Persentase PPKS yang memperoleh Pelayanan dan Pemberdayaan Sosial

Memiliki target sebanyak 88,68 dan berhasil meraih capaian 90,25 dengan persentase mencapai 101,77%

### IPG

Memiliki target IPG 97,1 dan berhasil meraih capaian 97,37 dengan persentase mencapai 100,28%

### Indeks Perlindungan Anak

Memiliki target Indeks Perlindungan Anak 63 dan berhasil meraih capaian 70,7 dengan persentase mencapai 112,22%

### Total Fertility Rate

Memiliki target pada Total Fertility Rate 2,43 dan berhasil meraih capaian 2,55 dengan persentase mencapai 95,06%

# Misi v : Meningkatkan Kehidupan Masyarakat yang Madani, berlandaskan ABS-BSK



### Indeks Keamanan

Memiliki target Indeks Keamanan 90,04 dan berhasil meraih capaian 91,3 atau sebesar 101,40%



### Angka Kriminalitas /10.000 Penduduk

Memiliki target Angka Kriminalitas/10.000 Penduduk 5,02 dan berhasil meraih capaian 3,19 atau sebesar 136,45%



### Persentase Penurunan Kasus Kekerasan dan TPPO pada Perempuan

Memiliki target sebesar 100 dan berhasil meraih capaian 86 atau sebesar 86%



### Persentase Pemenuhan Waktu Tanggap Pelayanan Pemadam Kebakaran

Memiliki target sebesar 100 dan berhasil meraih capaian 85 atau sebesar 85%



### Persentase Nagari Lv V

Memiliki target Persentase Nagari Lv V 13,42 dan berhasil meraih capaian 10,87 atau sebesar 81,00%



### Persentase Lembaga Adat yang Aktif Menegakkan Adat Salingka Nagari

Memiliki target Angka Kriminalitas/10.000 Penduduk 5,02 dan berhasil meraih capaian 3,19 atau sebesar 136,45%



### Persentase Kesenian Tradisional, Cagar Budaya dan Peninggalan Sejarah yang Dilestarikan

Memiliki target sebesar 55 dan berhasil meraih capaian 100 atau sebesar 181,82%

# KAWASAN PEMUKIMAN

merupakan kawasan di luar kawasan lindung yang digunakan sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian masyarakat yang berada di wilayah perkotaan dan perdesaan. Sebagian besar kawasan terbangun yang berupa permukiman di kelompok sebagai permukiman perkotaan, dan permukiman perdesaan. Terdapat total 111.942 Unit Rumah Layak Huni dari Permukiman Perkotaan Maupun Non Perkotaan

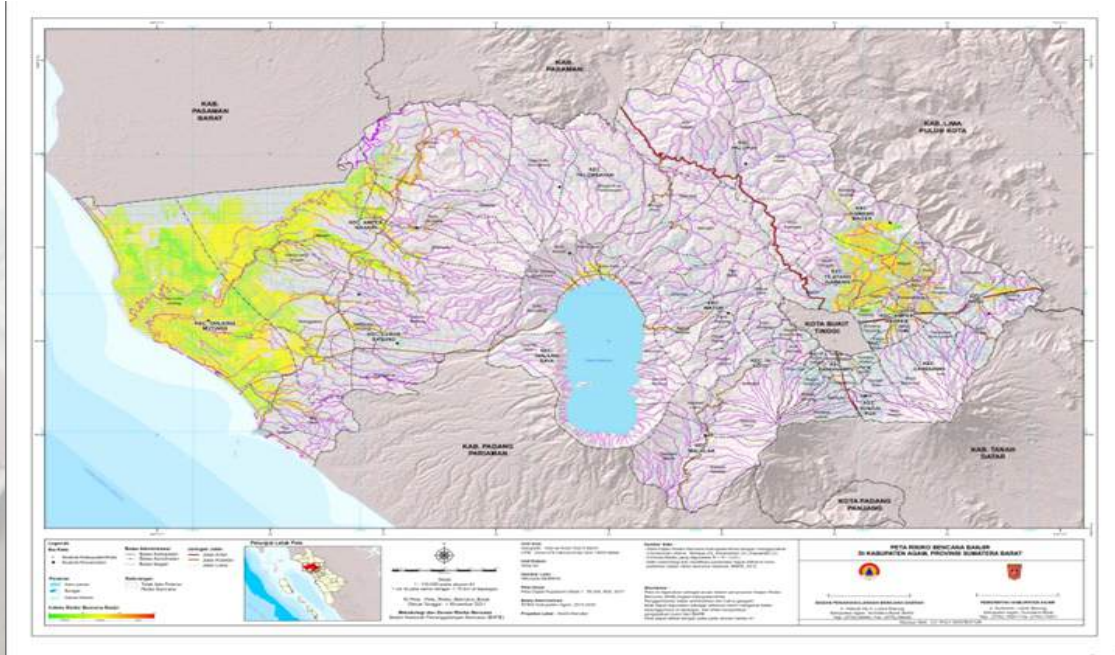
## Data Perumahan Rakyat dan Permukiman di Kabupaten Agam, 2023

Tabel Perumahan Rakyat dan Permukiman di Kabupaten Agam, 2023

Jumlah Seluruh Rumah	Rumah Layak Huni	Rumah Tidak Layak Huni
6.471	6.176	295
17.405	17.099	411
4.705	4.524	181
10.753	10.504	249
4.896	4.703	193
6.441	5.849	592
2.482	2.340	142
8.295	7.925	370
5.637	5.307	330
7.260	7.166	94
5.671	5.235	436
9.065	8.292	773
10.762	10.559	203
6.218	5.895	323
8.208	7.777	431
2.744	2.532	212
<b>117.013</b>	<b>111.883</b>	<b>5.235</b>

# Peta Kawasan Rawan Bencana

## Peta Risiko Bencana Banjir di Kabupaten Agam



## Peta Risiko Bencana Banjir Bandang di Kabupaten Agam



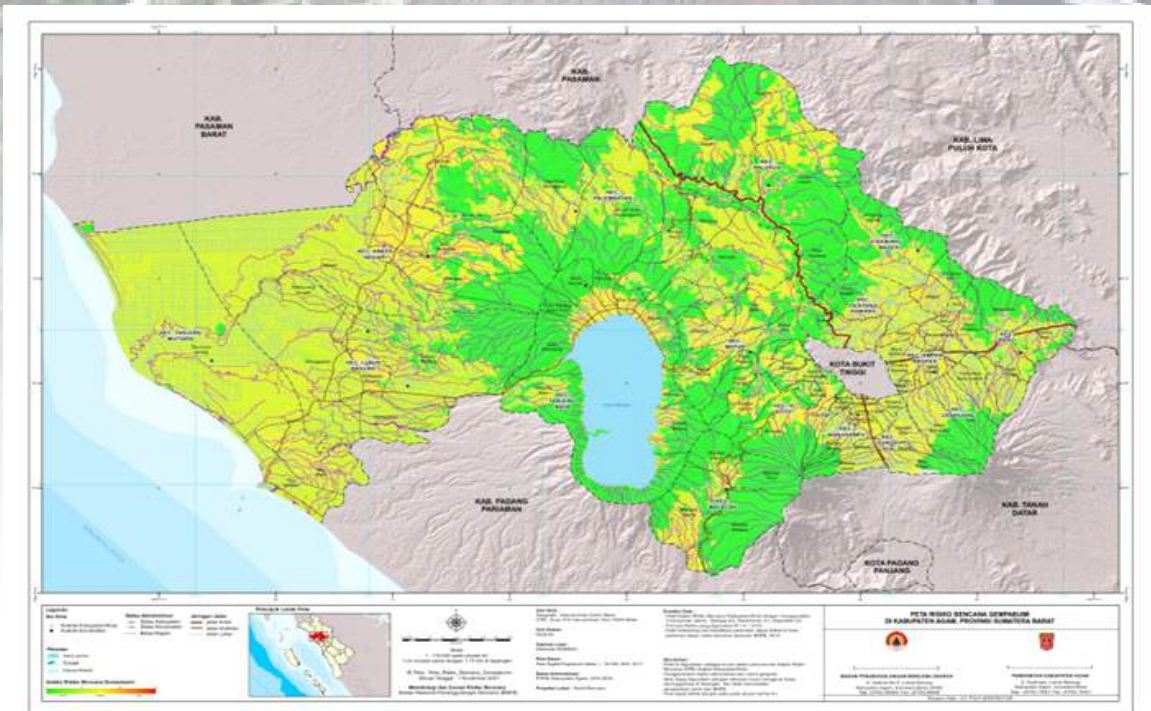
## Peta Risiko Bencana Cuaca Ekstrim di Kabupaten Agam



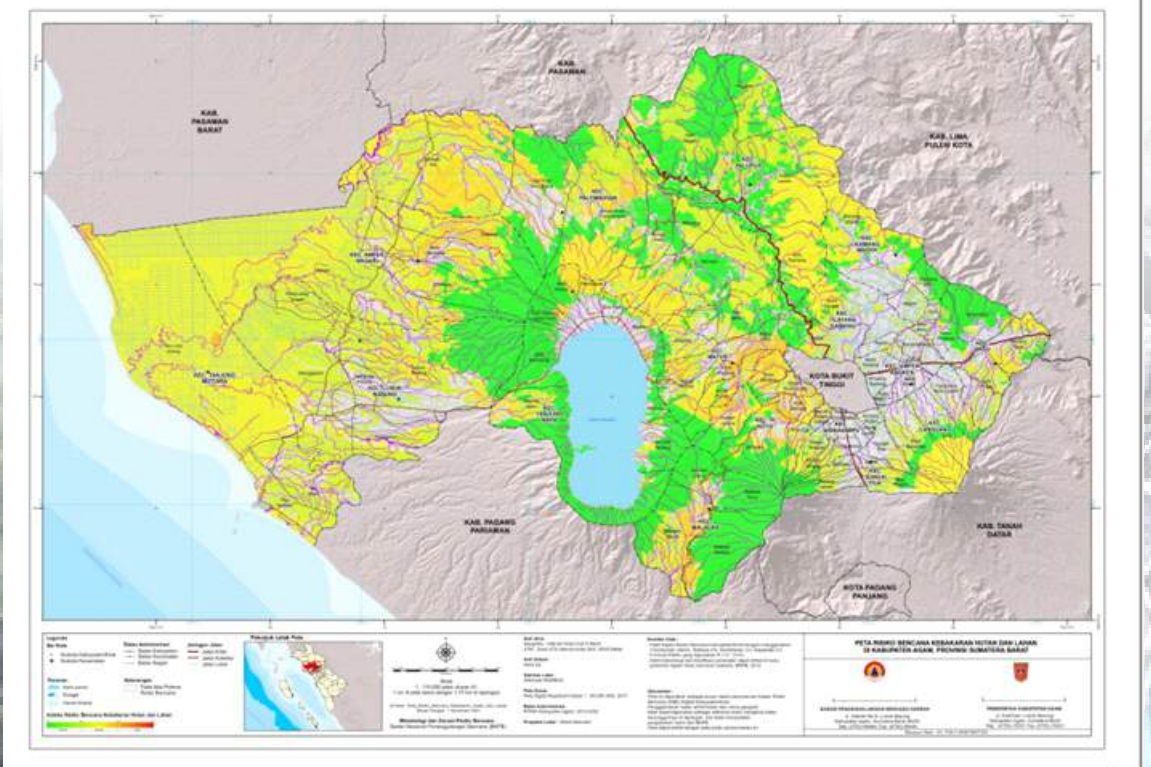
## Peta Risiko Bencana Gelombang Ekstrim dan Abrasi di Kabupaten Agam



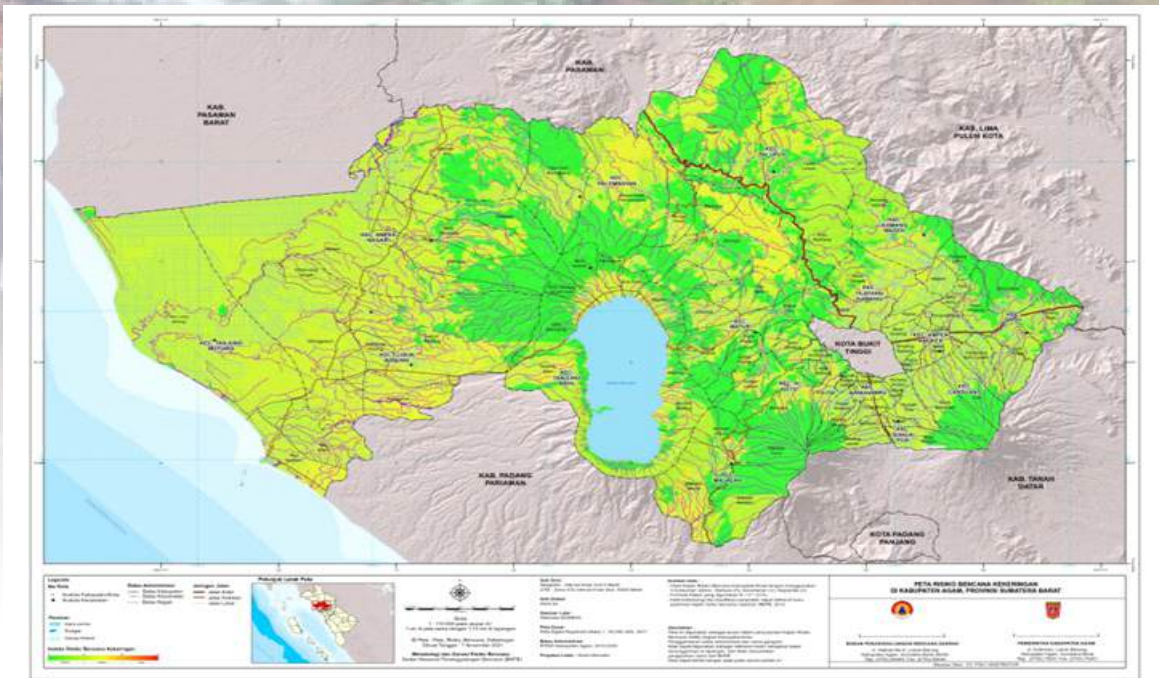
### Peta Risiko Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Agam



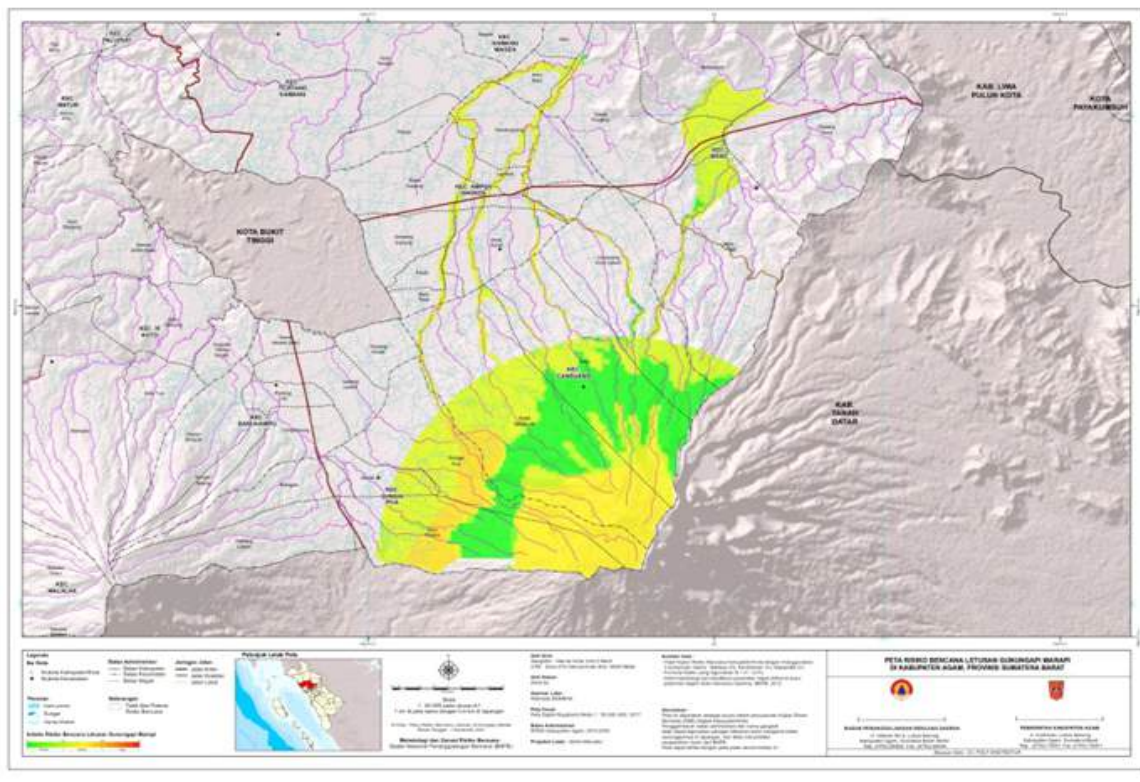
### Peta Risiko Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Agam



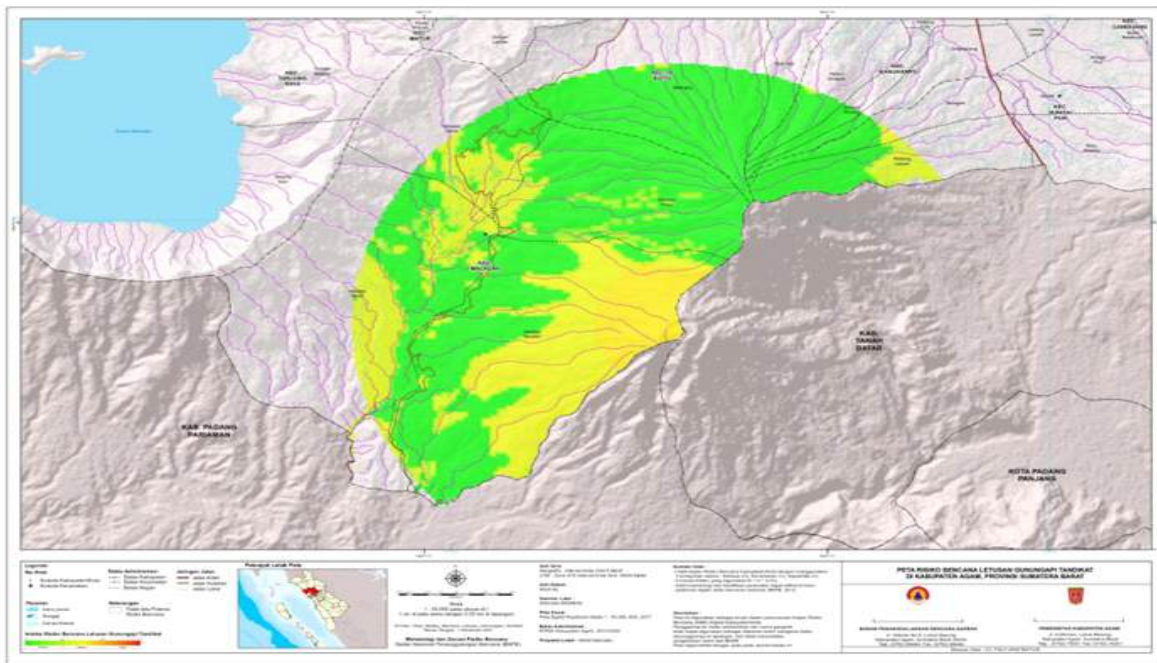
### Peta Risiko Bencana Kekeringan di Kabupaten Agam



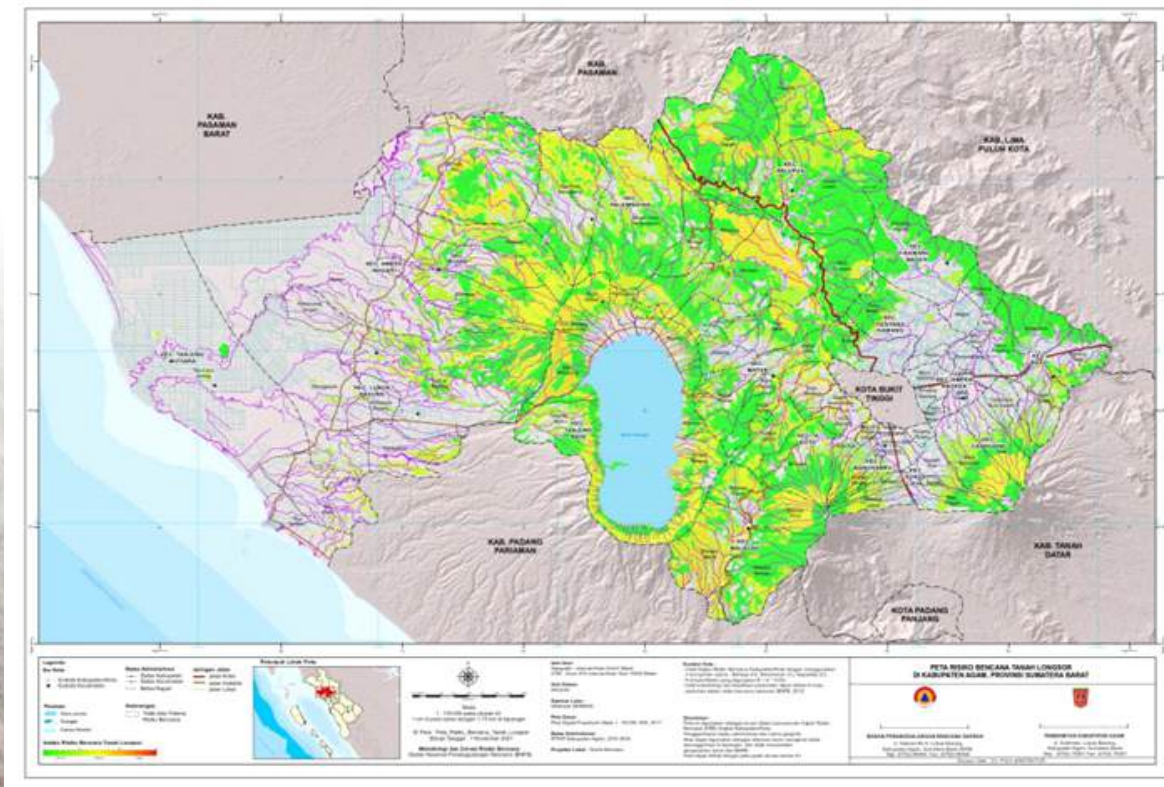
### Peta Risiko Bencana Letusan Gunung Marapi di Kabupaten Agam



## Peta Risiko Bencana Letusan Gunung Tandikat di Kabupaten Agam



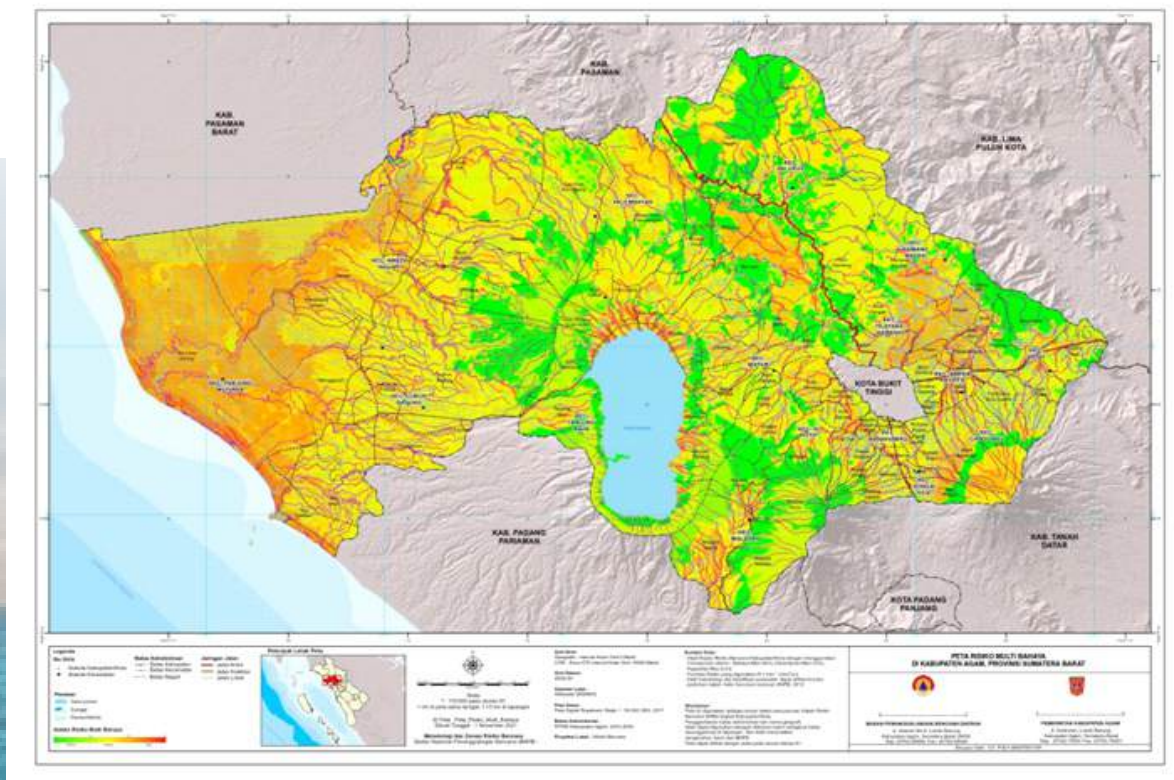
## Peta Risiko Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Agam



## Peta Risiko Bencana Tsunami di Kabupaten Agam

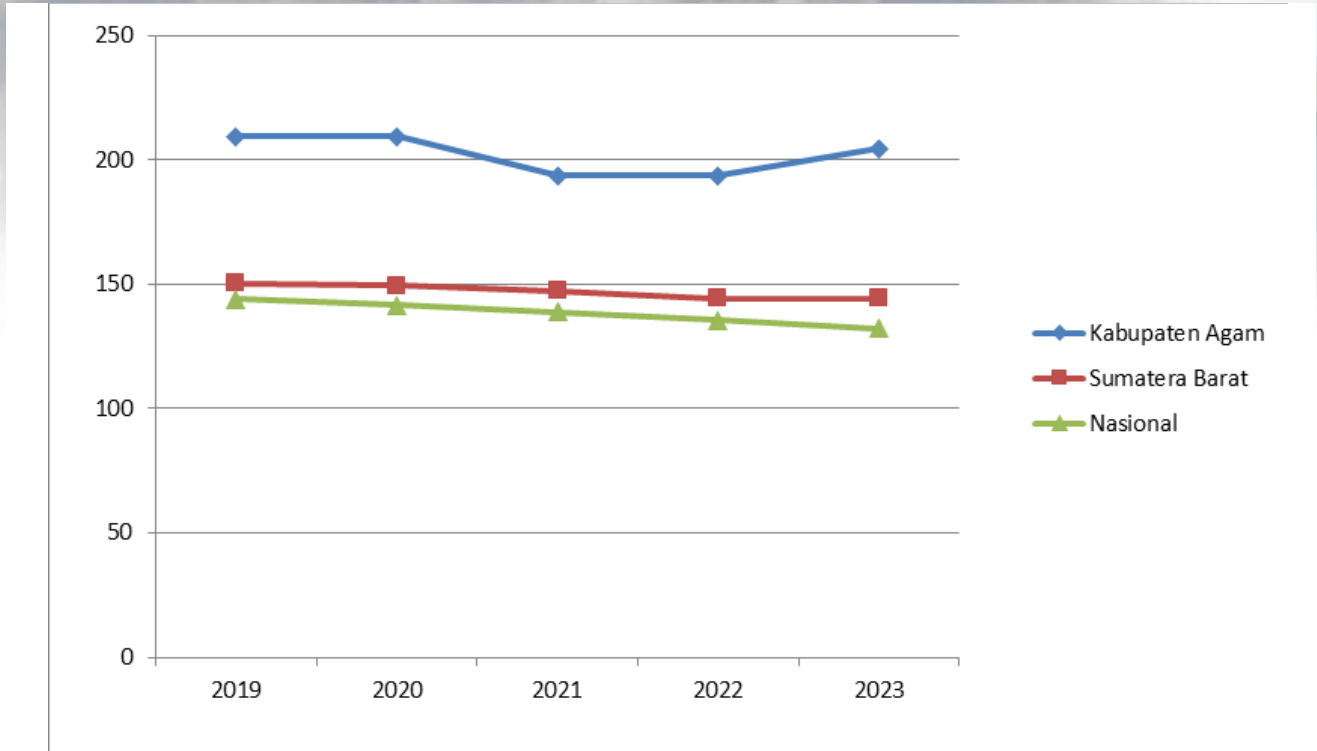


## Peta Risiko Multi Bahaya di Kabupaten Agam



## Indeks Risiko Bencana

**Grafik Indeks Risiko Bencana Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat dan Nasional**



# PEREKONOMIAN

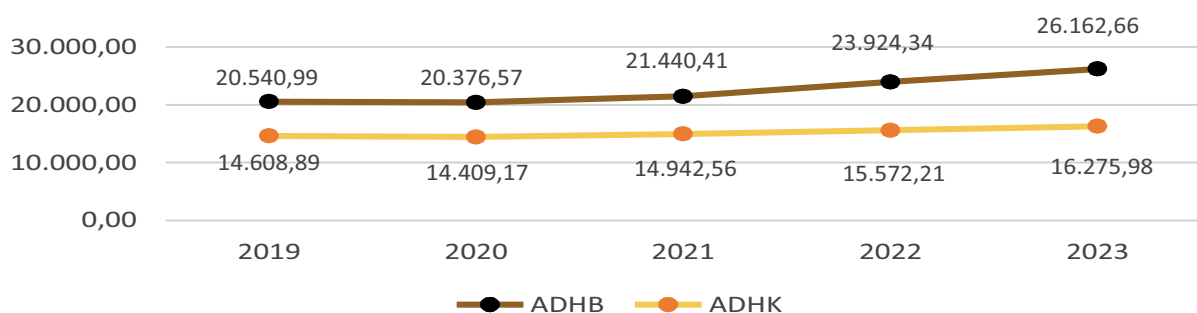
## Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan jumlah semua nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha pada suatu wilayah dalam waktu tertentu. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun tertentu yang dijadikan tahun dasar. PDRB atas dasar harga berlaku berguna untuk melihat struktur ekonomi/kontribusi lapangan usaha yang menopang suatu wilayah, sementara PDRB atas dasar harga konstan berguna untuk melihat laju pertumbuhan ekonomi

# BDRB



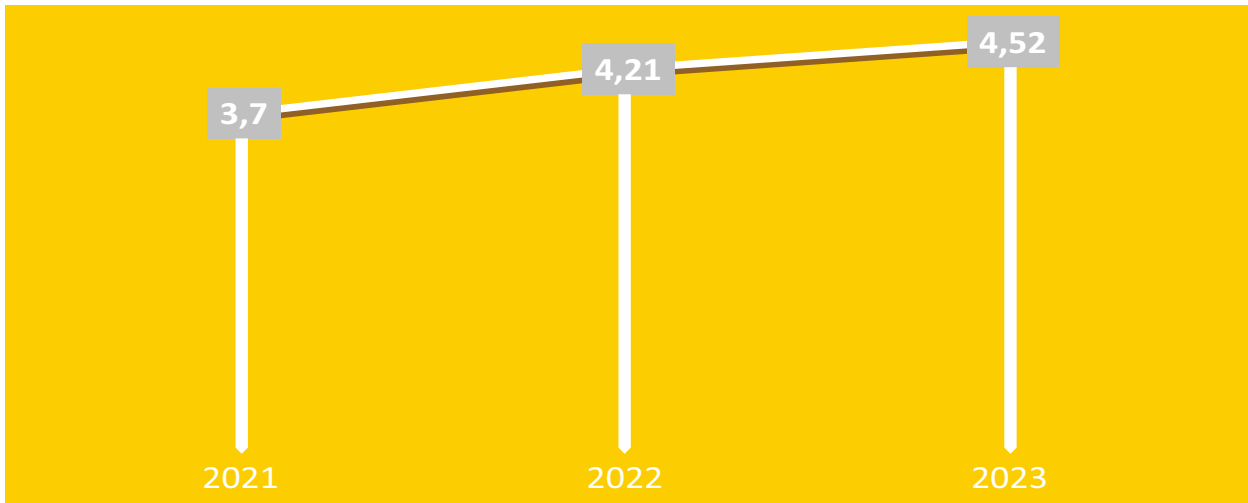
**Grafik PDRB berdasarkan ADHB dan ADHK**



Berdasarkan grafik, secara nominal nilai PDRB ADHB dan PDRB ADHK 2019-2023 ada kenaikan, kecuali tahun 2020. Hal ini karena dampak dari pandemi covid-19 dimana aktivitas ekonomi sulit dilaksanakan karena harus menghindari keluar rumah, sosial distancing dan lock down dalam daerah dan antar wilayah. Pada tahun 2022 hingga 2023, kondisi ekonomi terus membaik karena karena penyembuhan perekonomian Kabupaten Agam yang relatif cepat.

## Pertumbuhan Ekonomi dalam 5 tahun terakhir

**Grafik Pertumbuhan Ekonomi dalam 3 tahun terakhir**



Perekonomian Kabupaten Agam dari 2021 hingga 2023 secara umum mulai mengalami perbaikan dibandingkan 2020 yang sempat mengalami kontraksi di level 1,37 persen karena pandemi covid-19. Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Agam mencapai 4,52 persen, hal ini merupakan percepatan ekonomi dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 4,21 persen dan tahun 2021 yang mencapai 3,70 persen.

Total nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Agam Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) pada tahun 2023 adalah 16.275,98 milyar rupiah, sementara tahun 2022 mencapai 15.572,21 milyar rupiah dan tahun 2021 mencapai 14.942,56 milyar rupiah. Nilai PDRB ADHK ini adalah semua nilai tambah yang dihasilkan dari lapangan usaha yang tercipta, yang menghasilkan barang dan jasa di kabupaten Agam baik dari usaha perorangan, badan hukum, lembaga non profit maupun pemerintah.

PDRB per Kapita tahun 2023 mencapai 47,41 juta per jiwa, sementara tahun 2022 mencapai 43,94 juta per jiwa dan tahun 2021 mencapai 39,91 juta per jiwa.





# PERTANIAN

**Komoditas unggulan  
Pertanian Kabupaten Agam**

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang paling banyak di usahakan di Kabupaten Agam. Sektor ini memiliki peran penting terhadap perekonomian Kabupaten Agam, karena merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi besar terhadap PDRB. Komoditas tanaman pangan utama di Kabupaten Agam adalah padi dan jagung.

Komoditas Hortikultura utama adalah bawang merah dan cabai. Komoditas perkebunan utama adalah Kulit Manis, Tebu dan Kakao



*Padi Sawah merupakan komoditas paling unggul di Kabupaten Agam dengan luas panen 68.230 hektar, produktivitas 5,00 HA, produksi (GKG) 341.352Ton*

Pada tahun 2023 terjadi penurunan produksi padi dibandingkan tahun 2022. Dari produksi (GKG) padi sebesar 365.022 ton pada tahun 2022 menjadi 341.352 ton pada tahun 2023. Produksi (GKG) padi sawah mengalami penurunan 23.670 ton atau menurun 6,48%

Pada tahun 2023 terjadi penurunan produksi jagung dibandingkan tahun 2022. Dari produksi jagung sebesar 122.293 ton pada tahun 2022 menjadi 117.098,6 ton pada tahun 2023. Produksi jagung mengalami penurunan sebesar 5.194,4 ton atau menurun 4,44%

Dikabupaten Agam, juga terdapat Kebun Tegal, Ladang Huma, dan Lahan sementara tidak Diusahakan yang masing - masingnya secara berurutan 27.297 (ha) kebun tegal, 14.228 (ha) ladang huma dan 7.479 (ha) lahan sementara.

# PANGAN

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan dan minuman bagi manusia.

Sebagai salah satu daerah penghasil beras terbesar di Sumatera Barat, Kabupaten Agam berkontribusi sebesar 15% terhadap total produksi beras provinsi. Produksi beras Agam pada tahun 2023 mencapai angka yang cukup signifikan, yakni 75.302 ton. Hal ini menunjukkan pentingnya sektor pertanian, khususnya padi, bagi perekonomian dan ketahanan pangan masyarakat Agam.



Mayoritas penduduk mengandalkan beras sebagai sumber karbohidrat utama dalam makanan sehari-hari. Selain beras, konsumsi pangan dikelompokkan dalam 8 jenis pangan yaitu: padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, minyak dan lemak, buah/biji berminyak, kacang-kacangan, gula dan sayuran dan buah.

**Tabel Konsumsi Bahan Pangan Kg/Kapita/Tahun di Kabupaten Agam tahun 2019 - 2023**

Jenis Pangan	2019	2020	2021	2022	2023
1. Padi-padian	115.4	108.2	110.5	113.8	112.1
2. Umbi-umbian	15.9	13.3	16.5	16.7	16.9
3. Pangan hewani	44.2	45.4	43.2	45.5	45.4
4. Minyak & lemak	12.5	12.3	13.3	12.4	12.2
5. Buah/biji berminyak	4.8	4.0	4.3	4.2	3.7
6. Kacang - kacangangan	5.1	4.7	5.1	6.4	6.4
7. Gula	8.8	7.6	8	7.9	6.8
8. Sayuran & buah	69.4	83.6	69.4	74.5	71.3
9. Lain-lain	21.2	22.1	16.3	18.4	15.7

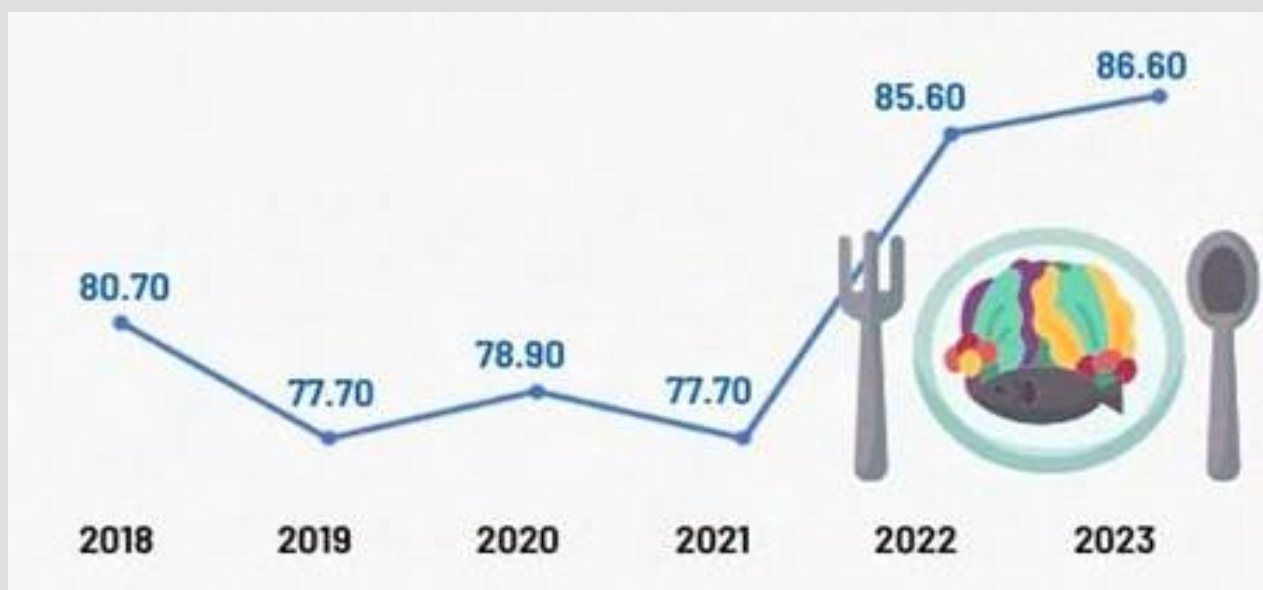


Pemerintah daerah berkewajiban meningkatkan pemenuhan kuantitas dan kualitas konsumsi pangan masyarakat melalui:

1. Penetapan target konsumsi pangan per kapita per hari sesuai dengan angka kecukupan gizi (AKG).
2. Penyediaan pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA) serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat.
3. Pengembangan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA).

Indikator untuk mengukur keberhasilan program ketahanan pangan melalui kondisi atau situasi konsumsi pangan masyarakat dilakukan dengan menganalisa situasi konsumsi pangan. Situasi konsumsi pangan dapat menggambarkan akses masyarakat terhadap pangan, status gizi dan kesejahteraannya yang dinyatakan dalam nilai skor mutu pangan atau skor Pola Pangan Harapan (PPH).

**Grafik Skor Pola Pangan Harapan (PPH) di Kabupaten Agam Tahun 2018 - 2023**



Indeks Ketahanan Pangan merupakan ukuran dari indikator yang digunakan untuk menghasilkan nilai komposit kondisi ketahanan pangan di suatu wilayah. Kabupaten agam pada 2023, memiliki indeks ketahanan pangan sebesar 86,40 yang merupakan peringkat 34 dari 416 kabupaten se-Indonesia.

Indikator ketahanan pangan meliputi ketersediaan pangan, keterjangkauan terhadap pangan serta pemanfaatan pangan sebagai aspek-aspek utama penopang ketahanan pangan. Indeks ketersediaan Kabupaten Agam sebesar 91,81, indeks keterjangkauan pangan sebesar 84,41 dan indeks pemanfaatan pangan sebesar 83,83.

## Keamanan Pangan

Kabupaten Agam berkomitmen untuk menyediakan pangan yang aman dan bermutu bagi masyarakat. Pengawasan dilakukan mulai dari pre-market hingga post-market guna memastikan pangan yang dikonsumsi masyarakat bebas dari cemaran berbahaya.

Upaya pengawasan pre-market diwujudkan melalui pelayanan registrasi PSAT PDUK (Pangan Segar Asal Tumbuhan Produksi Dalam Negeri Usaha Kecil). Pada tahun 2023, sebanyak 4 merk telah memanfaatkan layanan ini, menunjukkan pentingnya kesadaran akan pentingnya keamanan pangan. Dengan registrasi tersebut, pengawas keamanan pangan melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha. Adapun registrasi yang telah terbit yaitu:

No.	Nomor Registrasi	Nama	Komoditas	Asal
1	PDUK 130601010010623	Beras	Beras Umum	Tilatang Kamang
2	PDUK 130601010020823	Beras Syifa	Beras Coklat	Canduang
3	PDUK 130601010030823	Beras Syifa	Beras Hitam	Canduang
4	PDUK 130601010040823	Beras Syifa	Beras Merah	Canduang

Upaya pengawasan pangan segar post-market dilakukan dengan melakukan pengujian sampel pangan segar di pasar tradisional dan modern untuk menguji kandungan residu pestisida dan formalin dengan menggunakan rapid test. Selain itu, dilakukan pembinaan kepada pelaku usaha untuk menerapkan standar sanitasi hygiene.



Petugas pengawas keamanan pangan melakukan pengambilan sampel secara berkala kemudian dibawa ke Pojok Aman Pangan Agam (PAPA) di Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan untuk dilakukan pengujian residu pestisida dan formalin. Pojok Aman Pangan Agam juga melayani pengujian pangan segar dari masyarakat. Hasil pengujian yang diperoleh akan menjadi dasar bagi untuk melakukan tindakan lanjutan, seperti pembinaan, penarikan produk, atau bahkan penindakan hukum jika ditemukan pelanggaran sesuai dengan Undang-undang Pangan.

## Cadangan Pangan

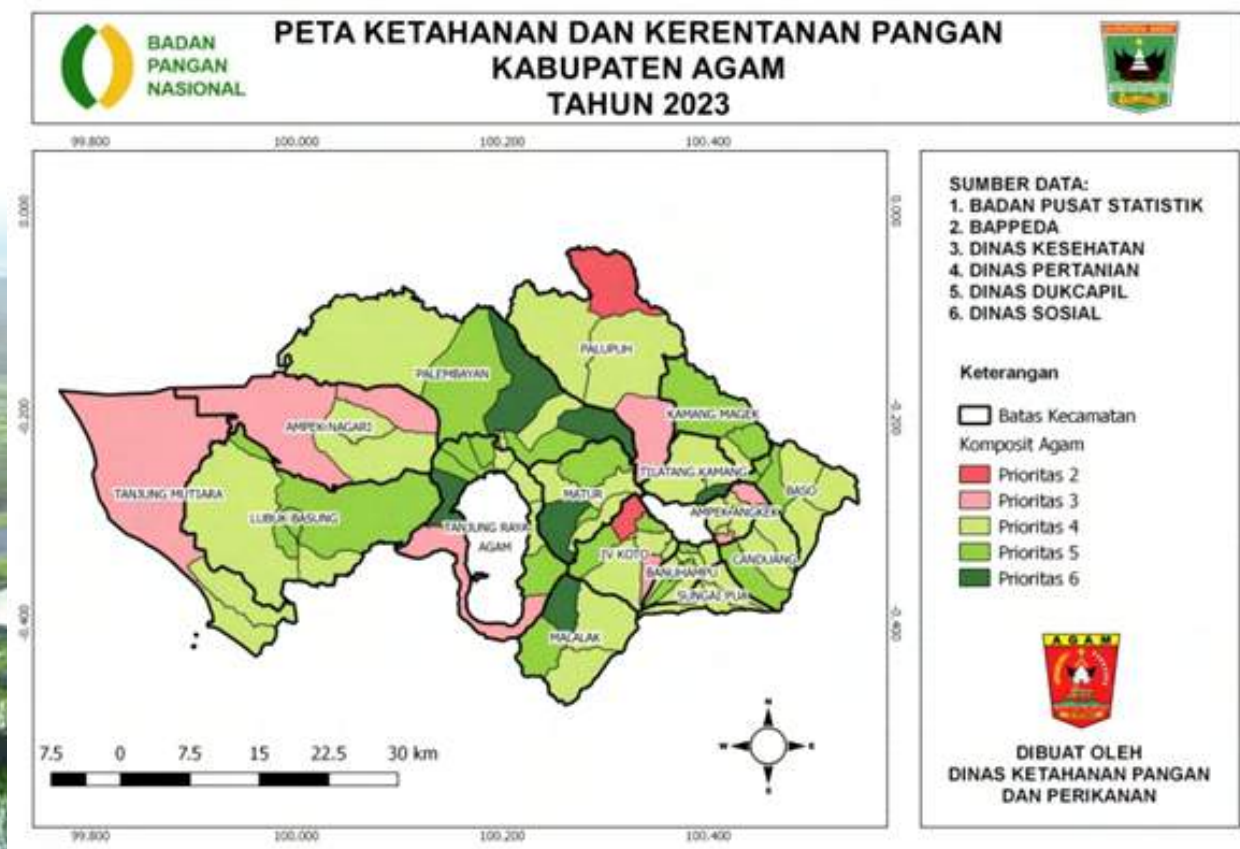
Dalam rangka meningkatkan cadangan pangan pemerintah daerah (CPPD), Pemerintah Kabupaten Agam melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Agam terus meningkatkan jumlah cadangan pangan yang disimpan di Gudang Bulog. Cadangan pangan pemerintah daerah (CBD) adalah persediaan bahan pangan pokok yang disimpan oleh pemerintah dan masyarakat yang dapat di mobilisasi secara cepat untuk keperluan konsumsi maupun menghadapi keadaan darurat danantisipasi terjadinya gejolak harga. Cadangan pangan dapat disalurkan kepada warga yang membutuhkan karena mendapatkan musibah akibat bencana alam, gejolak harga pangan, serta untuk membantu masyarakat yang rawan pangan, serta bantuan untuk rakyat miskin. Kondisi s/d Desember cadangan pangan pemerintah daerah kabupaten agam sebesar 14,21 ton.

## Data Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Kabupaten Agam, 2018 – 2023

Pengadaan Tahun	Kuantum (Kg)
2018	8.758
2022	2.000
2023	3.452

## Peta Ketahanan dan Kerentanan pangan (Food Security & Vulnerability Atlas/FSVA)

Untuk menyediakan informasi yang menggambarkan situasi ketahanan dan kerentanan pangan yang akurat dan komprehensif di wilayah Kabupaten Agam disusunlah peta ketahanan dan kerentanan pangan (Food Security & Vulnerability Atlas/FSVA). Karakteristik utama dari kerentanan terhadap kerawanan pangan di tiap nagari berbeda-beda, maka pendekatan-pendekatan khusus untuk mengurangi kerentanan juga akan berbeda-beda pada setiap nagari. Peta ini dapat memberikan petunjuk yang lebih baik kepada para pengambil kebijakan untuk meningkatkan efektifitas dan penentuan program ketahanan pangan. Berdasarkan Peta FSVA Tahun 2023 didapat data sebagai berikut:



### Analisis komposit ketahanan pangan, 82 Nagari di 16 kecamatan di Kabupaten Agam , 2023

Prioritas	Jumlah Nagari	Persentase
1	0	0
2	2	2,44
3	8	9,76
4	44	53,65
5	22	26,83
6	6	7,32
<b>Jumlah</b>	<b>82</b>	<b>100</b>

Berdasarkan analisis komposit ketahanan pangan, 82 Nagari di 16 kecamatan di Kabupaten Agam dikelompokkan kedalam enam kelompok prioritas sebagai berikut: tidak ada nagari pada Prioritas 1, 2 nagari (Nagari Koto Panjang Kecamatan IV Koto dan Nagari Pagadih Kecamatan Palupuh) pada prioritas 2 (2,4 persen) dan 8 nagari (Nagari Tiku Limo Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara, Nagari Bawan, Nagari Sitalang Kecamatan Ampek Nagari, Nagari Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya, Nagari Batu Taba, Nagari Panampuang Kecamatan Ampek Angkek, Nagari Koto Tuo Kecamatan IV Koto dan Nagari Koto Rantang Kecamatan Palupuh) pada prioritas 3 (9,76 persen), 44 nagari pada Prioritas 4 (53,65 persen), 22 nagari pada Prioritas 5 (26,83 persen) dan 6 nagari pada Prioritas 6 (7,32 persen).

# HORTIKULTURA

## Sayuran dan Buah - buahan di Kabupaten Agam



Tanaman hortikultura terdiri dari tanaman sayuran dan buah-buahan. Komoditas sayuran yang banyak ditanam di Kabupaten Agam antara lain cabai besar, bawang merah, dan cabai rawit. Kemudian terdapat juga buah - buahan terbanyak ditanam di Kabupaten Agam

antara lain Durian, Pisang, dan Jeruk Siam. Pada tahun 2023 Produksi buah-buahan terbanyak pada tahun 2022 adalah Durian (1.524.728 kwintal), Pisang (1.222.424 kwintal), Jeruk (698.270 kwintal), Alpukat (256.444 kwintal) dan Manggis (183.309 kwintal).



### KOMODITAS BUAH - BUAHAN PALING UNGGUL BERDASARKAN PRODUKSI

Produksi :  
**153.783 Kuintal**



### KOMODITAS BUAH - BUAHAN PALING UNGGUL BERDASARKAN PRODUKSI

Produksi :  
**134.283 Kuintal**

Di Kabupaten Agam, juga terdapat Tanaman Biofarma yang terdiri dari tanaman rempah - rempah yang dimanfaatkan untuk bahan baku pembuatan obat dan juga sebagai bahan bumbu masakan. Pada tahun 2022, produksi terbanyak tanaman biofarma antara lain Laos/lengkuas sebanyak 855.644 (kg), Jahe sebanyak 634.906 (kg), dan Kunyit 197.754 (kg).

# PETERNAKAN

## Ternak besar, ternak kecil dan unggas di Kabupaten Agam

Salah satu sektor pertanian dalam arti luas termasuk peternakan. Di Kabupaten Agam memiliki potensi yang cukup besar meliputi ternak besar, ternak kecil, dan unggas. Berikut merupakan data populasi ternak di Kabupaten Agam, tahun 2019 - 2023.

### Populasi Ternak Besar di Kabupaten Agam, tahun 2018 - 2023

Jenis Ternak	2019	2020	2021	2022	2023
Sapi Potong	34.046	34.106	34.445	31.784	31.898
Sapi Perah	178	223	269	175	165
Kerbau	19.364	12.942	13.777	13.330	12.082

Penurunan populasi pada tahun 2023 Terjadi pada sapi perah dan kerbau. Penurunan tersebut disebabkan adanya Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan pemotongan hewan ternak tersebut. Pemerintah Kabupaten Agam telah berupaya menangani wabah penyakit PMK dengan melaksanakan vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku pada hewan ternak.



### Populasi Ternak Kecil di Kabupaten Agam, tahun 2019 – 2023

Jenis Ternak	2019	2020	2021	2022	2023
Kambing	13.332	13.692	13.202	12.888	12.263
Domba	34	42	46	38	33

Populasi ternak kecil di Kabupaten Agam didominasi oleh ternak kambing. Pada tahun 2022 terjadi penurunan populasi ternak kecil, populasi kambing turun 3,38% dan populasi domba turun 17,39%. Penurunan tersebut disebabkan adanya Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) serta faktor lainnya.

### Populasi Unggas di Kabupaten Agam, tahun 2019 – 2023

Jenis Ternak	2019	2020	2021	2022	2023
Ayam Buras	275.369	306.543	307.272	301.501	331.407
Ayam Ras Petelur	136.000	249.375	252.626	247.417	302.965
Ayam ras Pedaging	1.535.591	2.077.329	2.339.050	2.103.228	2.762.95
Itik	107.986	121.740	132.443	149.587	160.178

Populasi ternak unggas di Kabupaten Agam terdiri dari Ayam Pedaging, Ayam Petelur, Ayam Kampung, Itik serta Puyuh. Namun didominasi oleh ayam pedaging. Secara umum pada tahun 2022 terjadi kenaikan populasi unggas. Peningkatan ini disebabkan oleh menurunnya kejadian penyakit menular seperti Avian Influenza

# PERKEBUNAN

## Tanaman Perkebunan yang banyak diusahakan di Kabupaten Agam

Tanaman perkebunan yang banyak ditanam di Kabupaten Agam terdiri dari Kelapa Sawit, Kelapa, Karet, Kopi, Kakao, Tebu, Pinang, Tembakau, Cengkeh, Kulit Manis, Gardamunggu, Kemiri, Pala, Gambir, dan Enau. Pada tahun 2023, komoditas perkebunan dengan produksi terbanyak di Kabupaten Agam adalah komoditas Kulit Manis, Kelapa Sawit, dan Kelapa, dengan masing – masingnya secara berurutan 30.709,23 (ton) Kulit Manis, 18.394,81 (ton) Kelapa Sawit, dan 11.735,47 (ton) Kelapa.



Kelapa Sawit merupakan Komoditas paling unggul berdasarkan produksinya, dengan **Luas Areal 19.874 Hektar** dan **Produksi mencapai 18.578,79 ton**

Kelapa merupakan Komoditas paling unggul kedua berdasarkan produksinya, dengan **Luas Areal 10.271 Hektar** dan **Produksi mencapai 11.679,01 ton**



Pada tahun 2023, komoditas perkebunan dengan produksi terbanyak di Kabupaten Agam adalah komoditas Kelapa Sawit, dan Kelapa, dengan masing – masingnya secara berurutan 18.578,79 (ton) Kelapa Sawit, dan 11.679,01 (ton) Kelapa.

## Komoditi Dominan

Komoditi tanaman yang dominan dan potensial untuk dikembangkan adalah kelapa sawit, kelapa, kulit manis, karet, tebu, cengkeh, pala, kakao dan gambir. Pengembangan kawasan perkebunan diarahkan untuk pemanfaatan potensi lahan yang memiliki kesesuaian bagi perkebunan yang berada pada kawasan budidaya, dan menghindari timbulnya konflik pemanfaatan lahan dengan kawasan lindung, kawasan hutan produksi tetap dan produksi terbatas, kawasan industri, serta kawasan pemukiman.

## Lokasi Rencana Kawasan Perkebunan

**Sebaran Lokasi Rencana Peruntukan Kawasan Perkebunan, meliputi:**

- 1) Karet di Kecamatan Ampek Nagari dan Palembayan;
- 2) Kelapa di Kecamatan Tanjung Mutiara, Ampek Nagari dan Lubuk Basung;
- 3) Cengkeh di Kecamatan Tanjung Raya, Matur dan Malalak;
- 4) Kulit manis di Kecamatan Malalak, Matur dan Tanjung Raya;
- 5) Pala di Kecamatan Tanjung Raya;
- 6) Gambir di Kecamatan Palupuh;
- 7) Kakao tersebar di seluruh Kecamatan dan
- 8) Kelapa Sawit di Kecamatan Ampek Nagari, Palembayan, Tanjung Mutiara serta Lubuk Basung;
- 9) Tebu di Kecamatan Matur, IV Koto, Candung dan Sungai Pua.

# PERIKANAN

## Perikanan Budidaya dan Perikanan Tangkap

### 1. Perikanan Budidaya

Kabupaten Agam merupakan salah satu kabupaten/kota yang sangat berpotensi terutama pada bidang budidaya perikanan. Perikanan budidaya di Kabupaten Agam meliputi kolam air tenang (pembenihan ikan dan pembesaran), kolam air deras, keramba jaring apung, keramba irigasi, minapadi dengan sumber air yang beragam yaitu danau Maninjau, telaga dan beberapa sungai dan anak sungai yang mengalir hampir di setiap kecamatan.



### Produksi Perikanan Budidaya Kabupaten Agam Berdasarkan Media Budidaya Tahun 2015 – 2023

Tahun	Produksi (Ton)						
	Kolam Air Tenang/ Kolam	Kolam Air Deras	Keramba Irigasi	Minapadi	Keramba Jaring Apung	Tambak	Jumlah
2015	5.737,36	5.100,28	2.461,46	344,89	71.819,00	-	85.462,99
2016	5.471,94	5.081,43	2.965,80	275,24	41.319,50	-	55.113,91
2017	7.807,00	6.231,40	150,78	130,28	34.134,34	-	48.453,83
2018	12.632,00	7.667,95	165,20	130,28	25.615,52	0,11	46.198,74
2019	16.259,02	10.175,16	208,75	207,41	18.803,36	-	45.653,70
2020	8.460,52	4.786,84	437,34	188,34	11.246,84	-	25.119,87
2021	12.839,03	7.100,16	611,26	108,57	16.364,61	-	37.023,63
2022	11.780,92	8.516,66	660,24	93,10	24.667,11	614,48	46.332,52
2023	8.204,36	9.190,04	483,53	111,99	10.822,37	1.431,08	30.660,68

## 2. Perikanan Tangkap

Perikanan tangkap mempunyai peranan penting dalam menopang ketahanan pangan di Kabupaten Agam, terutama dalam hal penyediaan ikan. Untuk perikanan tangkap tercatat produksi terus meningkat setiap tahun namun tidak terlalu signifikan karena terbatasnya jangkauan melaut nelayan akibat terbatasnya sarana dan prasarana penangkapan ikan yang dimiliki serta kondisi cuaca dan iklim yang ekstrim beberapa tahun terakhir. Sementara itu, dermaga pelabuhan tempat standar armada yang representatif juga belum tersedia.

Perikanan tangkap di Kabupaten Agam meliputi laut dengan panjang garis pantai 43 km dan Perairan Umum Darat (PUD) yang mayoritas melakukan penangkapan di danau Maninjau yang luasnya 9.950 Ha.



### Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Agam Tahun 2019 – 2023

Tahun	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)
2019	7.630
2020	8.001
2021	8.017
2022	8.117
2023	8.120

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Agam melakukan strategi dan kebijakan agar pelaku usaha perikanan tangkap bisa lebih optimal melakukan kegiatan guna meningkatkan taraf perekonomiannya serta untuk menjaga agar produksi perikanan di Kabupaten Agam tetap tinggi. Seperti:

1. Meningkatkan sarana prasarana penangkapan ikan nelayan antara lain penambahan armada, peningkatan mesin/motor penggerak armada dan peningkatan alat penangkapan ikan dan alat bantu penangkapan ikan.
2. Meningkatkan pelayanan pada masyarakat nelayan dalam mendapatkan BBM bersubsidi untuk operasional melaut.

## Angka Konsumsi Ikan

Dalam rangka mendorong peningkatan kualitas permintaan masyarakat ikan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat dicanangkan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) melalui Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat salah satunya dengan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) yang dapat diukur dengan Angka Konsumsi Ikan (AKI).

### Data Angka Konsumsi Ikan Kabupaten Agam, Tahun 2018 – 2023

Tahun	Angka Konsumsi Ikan (Kg/ Kapita/ Tahun)
2018	35.43
2019	37.75
2020	41.45
2021	42.54
2022	42.58
2023	43.29



Angka Konsumsi Ikan Kabupaten Agam sejak Tahun 2020 sampai sekarang terus mengalami peningkatan. Angka Konsumsi Ikan Tahun 2023 di Kabupaten Agam sebesar 43.29Kg/Kapita/Tahun, yang mana angka tersebut melebihi target yang telah ditetapkan sebesar 43 Kg/Kapita/Tahun. AKI Kabupaten Agam mengalami kenaikan sebesar 1.67 % dari tahun sebelumnya yang mana dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat produksi ikan di Kabupaten Agam, pendistribusian sarana dan prasarana pengolahan dan pemasaran ikan, peningkatan produksi olahan berbahan baku ikan serta promosi konsumsi ikan di semua lapisan masyarakat yang dimotori oleh Forikan Kabupaten Agam. Semua faktor diatas berbanding lurus dengan peningkatan angka konsumsi ikan di Kabupaten Agam.

Forikan merupakan forum yang digagas oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (KKP-RI) dengan tujuan untuk mensosialisasikan serta mensinergikan setiap program/kegiatan yang ada di masing-masing instansi dengan program nasional Gemarikan (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan). Forikan Kabupaten Agam bersama dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan (DKPP) terus berupaya mendorong peningkatan AKI di Kabupaten Agam dengan menggalakkan kegiatan Urang Agam Makan Ikan (GURAMI)

. Gerakan Urang Agam Makan Ikan (GURAMI) merupakan upaya promotif membangun kesadaran gizi individu maupun kolektif masyarakat agar gemar mengonsumsi ikan, guna meningkatkan permintaan masyarakat atas produk perikanan dan meningkatkan asupan gizi yang berasal dari ikan.

Sesuai dengan Instruksi Bupati Agam Nomor 3 Tahun 2023 tentang Gerakan Urang Agam Makan Ikan maka seluruh Organisasi Pemerintah Daerah serta Wali Nagari se-Kabupaten Agam berperan dalam mewujudkan Gerakan Urang Agam Makan Ikan melalui penyediaan pangan berbasis sumber daya lokal yang berasal dari ikan, peningkatan edukasi pentingnya mengonsumsi ikan, serta edukasi pengolahan dan penyajian ikan yang baik.



Forikan Kabupaten Agam bersama Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan menggelar Festival Urang Agam Makan Ikan (GURAMI) dalam rangka Memperingati Hari Ikan Nasional. Rangkaian festival dimulai dengan pemberian bakso ikan sebanyak 1000 porsi secara gratis kepada masyarakat, kuis Gemar Makan Ikan bersama anak TK, Bazar Produk Olahan Ikan dan Pangan Murah, serta Hiburan Gurami.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya mengonsumsi ikan, memperkenalkan produk olahan berbasis ikan, serta mengajak masyarakat menjadikan ikan sebagai menu utama untuk konsumsi sehari-hari. Festival Gurami mendapatkan respon



positif dan dukungan dari masyarakat maupun pegawai lintas organisasi Kabupaten Agam, serta menjadi inisiasi program membawa bekal ikan sekali seminggu bagi anak TK.

Pelatihan pengolahan berbahan dasar ikan menjadi salah satu upaya dalam menggalakan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan. Pelatihan ini sebagai sarana untuk mensosialisasikan kepada masyarakat untuk mengenalkan dan mengajarkan berbagai macam diversifikasi olahan ikan yang mudah dibuat dan enak. Harapannya melalui pelatihan ini dapat meningkatkan tingkat konsumsi ikan di Kabupaten Agam serta membuka peluang usaha bagi ibu rumah tangga.

Forikan berupaya ikut serta dalam penurunan angka stunting di Kabupaten Agam khususnya di daerah yang mendapatkan prioritas penurunan stunting. Forikan memberikan sosialisasi pentingnya mengonsumsi ikan sejak dini untuk pertumbuhan dan kecerdasan otak anak serta pendistribusian produk olahan ikan berupa abon ikan, nugget ikan, otak-otak ikan, kerupuk ikan, bakso ikan dan leaflet yang memuat ajakan makan ikan. Kegiatan ini sangat diminati oleh masyarakat ditandai dengan kehadiran yang melebihi kapasitas serta antusias warga untuk berdiskusi dengan narasumber.

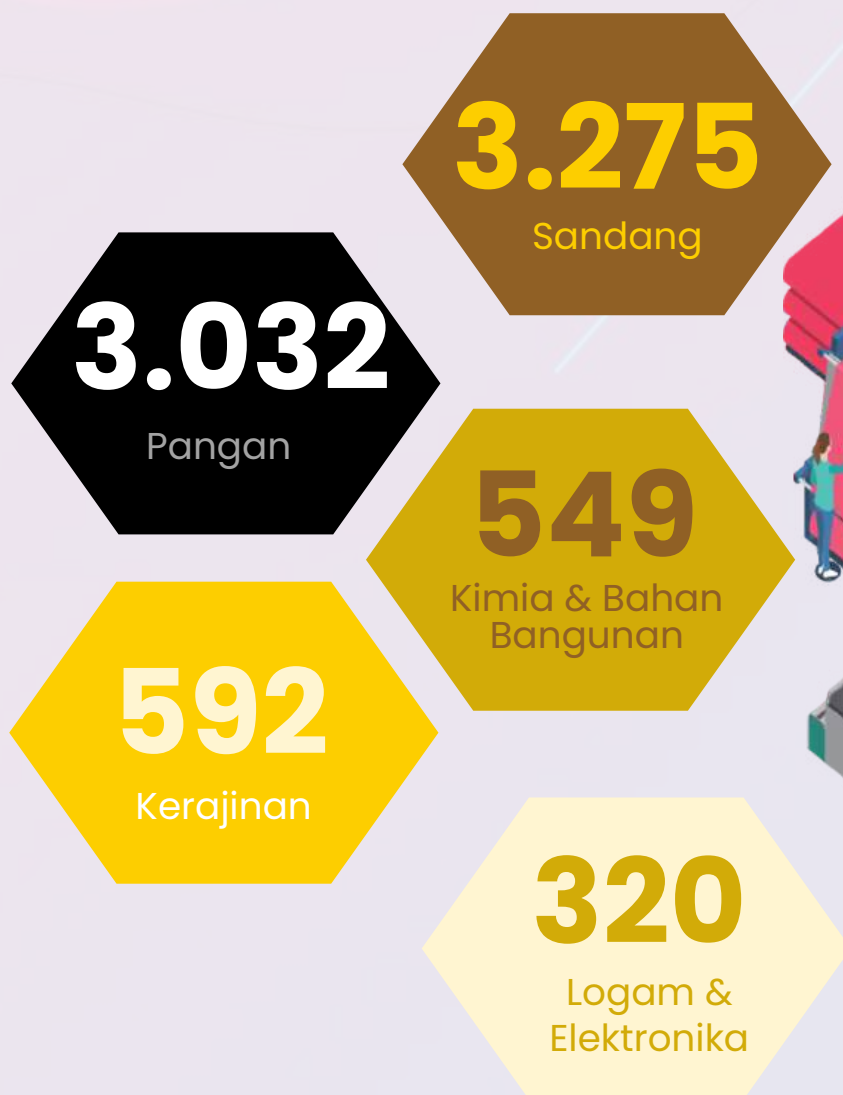
Sosialisasi Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) juga dilaksanakan pada tingkat sekolah dasar untuk mengenalkan anak-anak pentingnya makan ikan sejak dini. Sosialisasi diikuti oleh siswa-siswi mulai dari kelas 3 sampai 6 di beberapa sekolah dasar yang ada di Kabupaten Agam. Kegiatan ini mengajarkan anak-anak mengenal macam-macam ikan melalui games serta mendapatkan reward berupa hadiah. Selain itu, para siswa siswi juga diberikan olahan ikan berupa nugget ikan untuk mengenalkan bahwasanya produk perikanan enak dan bergizi. Para siswa siswi menyambut antusias kegiatan serta mulai membawa bekal olahan ikan ke sekolah.



Sosialisasi Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) juga dilaksanakan pada tingkat sekolah dasar untuk mengenalkan anak-anak pentingnya makan ikan sejak dini. Sosialisasi diikuti oleh siswa-siswi mulai dari kelas 3 sampai 6 di beberapa sekolah dasar yang ada di Kabupaten Agam. Kegiatan ini mengajarkan anak-anak mengenal macam-macam ikan melalui games serta mendapatkan reward berupa hadiah. Selain itu, para siswa siswi juga diberikan olahan ikan berupa nugget ikan untuk mengenalkan bahwasanya produk perikanan enak dan bergizi. Para siswa siswi menyambut antusias kegiatan serta mulai membawa bekal olahan ikan ke sekolah.

# INDUSTRI

## Jumlah Sektor Industri di Kabupaten Agam Tahun 2023



Jumlah total sektor industri Kabupaten Agam Tahun 2023 adalah 7.768 Unit Industri yang terdiri dari sektor pangan, sektor sandang, sektor kimia dan bahan bangunan, sektor kerajinan, serta sektor logam dan elektronika. Dari 7.768 unit usaha sektor industri menyerap tenaga kerja 34.290 orang dari semua sektor industri.

## Jumlah Koperasi di Kabupaten Agam, Tahun 2019–2023

Koperasi	2019	2020	2021	2022	2023
Aktif	135	137	143	145	146
Tidak Aktif	86	86	84	84	84
<b>Jumlah Koperasi</b>	<b>221</b>	<b>223</b>	<b>227</b>	<b>229</b>	<b>230</b>

Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Sebagai salah satu penunjang kesejahteraan masyarakat bidang ekonomi, Koperasi sangat membantu berjalannya perekonomian masyarakat Kabupaten Agam, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan jumlah Koperasi dari tahun ke tahun di Kabupaten Agam

## Jumlah UMKM (unit) di Kabupaten Agam, tahun 2019 – 2023

Jenis UMKM	2019	2020	2021	2022	2023
Mikro	13.183	13.447	16.627	17.017	17.443
Kecil	2.523	2.573	0	0	0
Menengah	105	107	0	0	0
Besar	5	6	6	6	6

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Usaha Mikro- Kecil dan Menengah (UMKM) dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha dan hasil penjualan tahunan. Akibat adanya perubahan kriteria yang mengacu pada peraturan tersebut maka pada tahun 2022 dilakukan updating data


dengan hasil bahwa di Kabupaten Agam terdapat 17.023 UMKM, sedangkan untuk tahun 2023 dengan jumlah 17.449 UMKM.

## Jenis Usaha pada UMKM di Kabupaten Agam, tahun 2019 – 2023

Jenis Usaha	2019	2020	2021	2022	2023
Jenis Usaha Dagang/Jasa	8.543	8.714	8.896	8.866	9.204
Jenis Usaha Industri	7.273	7.419	7.737	8.057	8.245
<b>Jumlah</b>	<b>15.816</b>	<b>16.133</b>	<b>16.633</b>	<b>17.023</b>	<b>17.449</b>

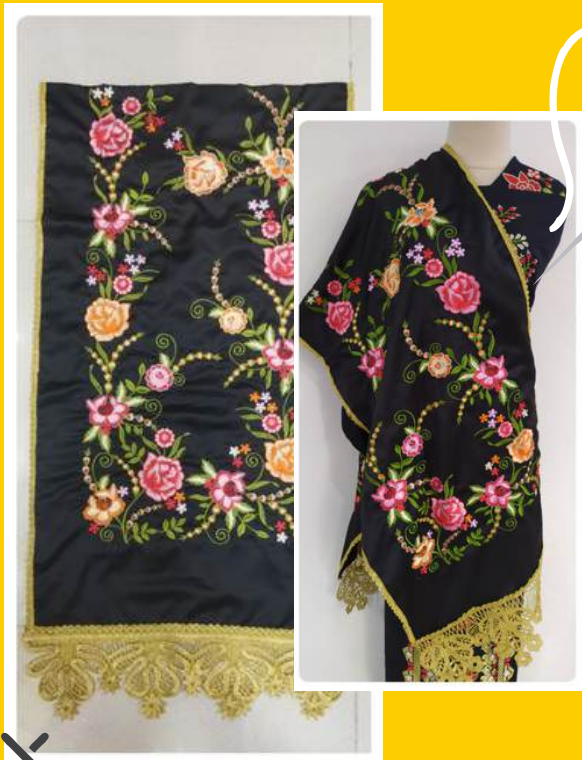
UMKM Kabupaten Agam terdiri dari dua jenis usaha yang masing - masingnya pada tahun 2023 berjumlah 9.204 Jenis Usaha Dagang/Jasa dan 8.245 Jenis Usaha Industri dengan total mencapai 17.449 dan terus meningkat setiap tahunnya





# Produk

Kerajinan & UMKM Unggulan di  
Kabupaten Agam



## Sulaman Koto Gadang

Disulam dengan teknik sulaman klasik "suji caia" dan "kapalo samek". Koto Gadang merupakan salah satu produk kerajinan UMKM Kabupaten Agam yang paling banyak diminati hingga Mancanegara



## Kerajinan Eceng Gondok

Dibuat dari bahan baku eceng gondok menghasilkan berbagai kerajinan seperti tas, sandal, souvenir, tudung saji, pouch handphone, mobil-mobilan dan juga berbagai barang fungsional seperti meja kursi.





## Kerajinan Perak

### Koto Gadang



Kabupaten Agam juga terkenal dengan kerajinan peraknya yakni kerajinan perak koto gadang, yang menyajikan karya - karya unik berupa perhiasan kalung, gelang dan cincin, serta pajangan berupa miniatur bangunan - bangunan bersejarah kabupaten Agam yang terbuat dari bahan perak seperti miniatur rumah gadang, jam gadang dan masih banyak lagi yang memiliki nilai estetika dan nilai jual dan dikenal hingga mancanegara.

## Gula Semut

Gula semut adalah gula merah versi bubuk atau kristal yang merupakan salah satu produk UMKM paling banyak dicari karena digunakan sebagai campuran makanan dan minuman serta olahan cemilan di Kabupten Agam.





# INVESTASI

## Perkembangan Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (pma) Menurut Sektor Kabupaten Agam 2019–2023

**Tabel Perkembangan Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor Kabupaten Agam 2019–2023**

Tahun	Penanam Modal Asing (Pma) Rp. 000,			
	Primer	Sekunder	Tersier	Jumlah
2019	0,00	253.603.498,84	0,00	253.603.498,84
2020	0,00	122.920.006,00	0,00	122.920.006,00
2021	1.448.320,12	16.683.902,29	0,00	18.132.222,41
2022	1.739.888,59	8.750.492,46	0,00	10.490.381,05
2023	17.087.424,55	11.130.509,68	0,00	28.217.934,23

Realisasi Investasi PMA per-sektor pada tahun 2023 terbesar adalah pada sektor primer yakni mencapai 60,55 persen diikuti sektor sekunder 39,45 persen, sementara realisasi investasi sektor tersier tidak ada. Realisasi investasi PMA tahun 2023 meningkat dari tahun 2022 hampir 200 persen.

Jika dilihat dari tahun 2020 sampai tahun 2023 realisasi investasi PMA cenderung mengalami fluktuasi.

**Tabel Perkembangan Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (pma) Menurut Sektor Kabupaten Agam 2019-2023**

Tahun	Penanam Modal Dalam Negeri (Pmdn)Rp.000,			
	Primer	Sekunder	Tersier	Jumlah
2019	70.158.400,00	107.978.654,00	546.154.443,16	724.291.497,16
2020	14.481.104,30	8.576.039,00	4.541.818,44	27.598.961,74
2021	19.134.700,00	19.352.000,00	5.320.200,00	43.806.900,00
2022	13.774.016,99	129.710,20	54.690.302,60	68.594.029,79
2023	313.334.151,71	49.269.944,54	21.487.255,77	384.091.352,02

Realisasi Investasi PMDN per sektor pada tahun 2023 yang terbesar adalah sektor primer sebesar 81,5 persen sementara yang terkecil adalah sektor tersier 5,4 persen, realisasi investasi PMDN tahun 2023 meningkat dari tahun 2022 sebesar lebih dari 500 persen.

**\*\*\***

**Jika dilihat dari tahun 2020 sampai tahun 2023 realisasi investasi PMDN terus mengalami kenaikan.**



# PARIWISATA

Pengembangannya ini dilakukan sesuai tahapan dan prioritas melalui APBD. Pembangunan dan pengembangan dilaksanakan dengan melibatkan tokoh masyarakat, investor dan juga perantau, sehingga banyak objek wisata yang bermunculan untuk menjawab kebutuhan para wisatawan dan untuk program pengembangan Pariwisata ini pemerintah turut hadir untuk memberikan pendampingan.

Kabupaten Agam menyimpan potensi besar dalam sektor pariwisata sehingga untuk mendukung perkembangan dan kemajuan Pariwisata Pemerintah mengusulkan beberapa proyek unggulan yang menjadi fokus pengembangan, termasuk Kawasan Danau Maninjau dan Puncak Lawang yang terkenal akan keindahan alamnya

Pemerintah Kabupaten Agam berkomitmen untuk mengembangkan infrastruktur pariwisata di sana agar dapat menarik lebih banyak wisatawan domestik maupun internasional yang akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja baru dan peningkatan kualitas layanan pariwisata.

Salah satu bukti dari keseriusan Pemerintah Kabupaten Agam untuk pengembangan potensi Pariwisata adalah dengan berdirinya sebuah Masjid Sirah di pesisir pantai Tiku, Pembangunan masjid tersebut mendapat dukungan penuh dari seluruh masyarakat Tanjung Mutiara terkhusus di Pasia Tiku sebagai salah satu objek wisata pantai yang ramai dikunjungi wisatawan. Bahkan dengan keberadaan masjid ini, akan mendorong pengembangan objek wisata bermotif wisata religi di Pasia Tiku dan dapat menjadi ikon pariwisata yang bernuansa islami.

\*\*\*

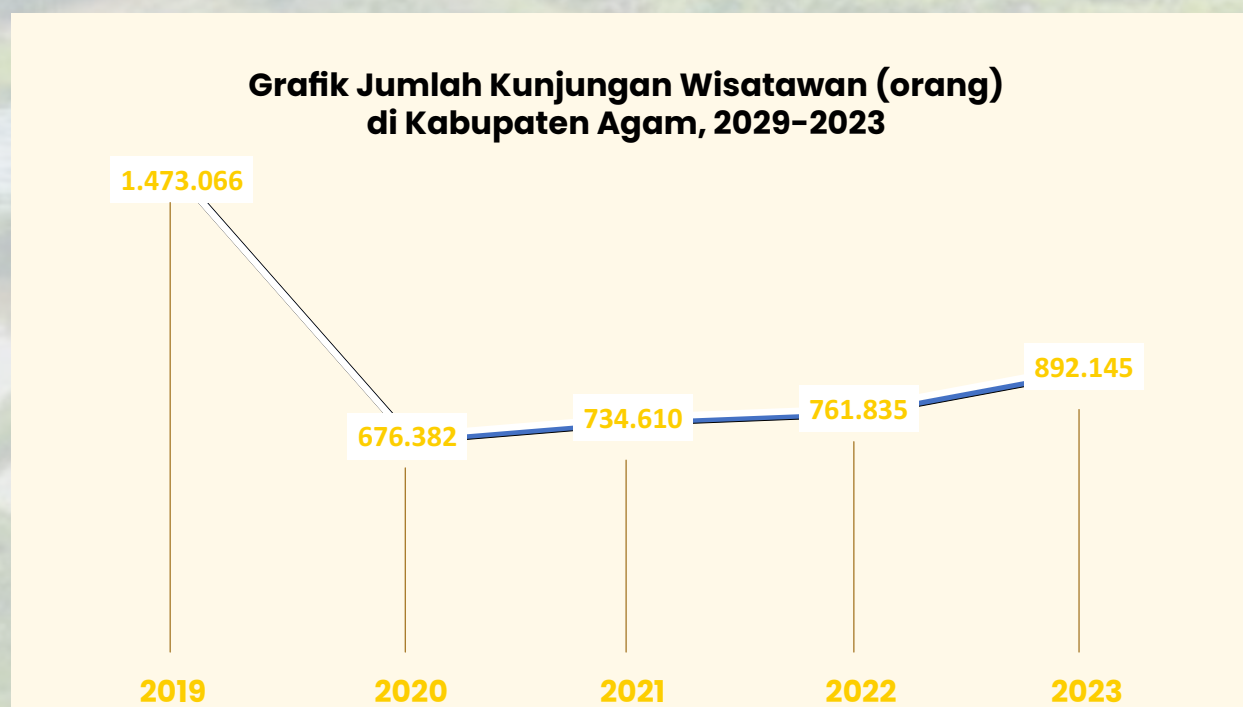
## Sektor Pariwisata Kabupaten Agam

Sektor Pariwisata dikabupaten Agam dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara, pada tahun 2023 jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Agam mencapai 761.835 kunjungan, jumlah ini meningkat 27.225 kunjungan dibandingkan tahun 2022.

### Rekapitulasi Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Agam, 2020-2023

No	Jenis	Tahun									
		2019		2020		2021		2022		2023	
		Wisnu	Wisman	Wisnu	Wisman	Wisnu	Wisman	Wisnu	Wisman	Wisnu	Wisman
1	Objek Wisata	753.135	13.564	655.226	72	701.864	44	719.318	23	808.374	12.340
2	Hotel / Homestay	639.107	13.260	20.964	120	32.702	-	42.494	-	70.300	1.131
<b>Total</b>		<b>1.446.242</b>	<b>26.824</b>	<b>676.190</b>	<b>192</b>	<b>734.566</b>	<b>44</b>	<b>761.812</b>	<b>23</b>	<b>878.674</b>	<b>13.471</b>

### Grafik Jumlah Kunjungan Wisatawan (orang) di Kabupaten Agam, 2020-2023



## 7 Destinasi Wisata Instagramable

### 1. Muaro Mati

Lokasi di Kawasan Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara Destinasi Wisata rekomendasi yang instagramable. Di lokasi ini juga terdapat Kawasan Wisata Religi yakni Mesjid Sirah



### 2. Sajuta Janjang

Objek wisata Sejuta Janjang Lereng Singgalang terletak di Nagari Pakan Sinayan, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam. Lokasi ini berjarak 4,7km dari Simpang Padanglua, Kecamatan Banuhampu, dengan waktu tempuh sekitar 15 menit.



### 3. Tabiang Takuruang

Berlokasi di Kawasan Wisata Tabiang Takuruang, Jorong Jambak, Sianok Anam Suku, Iv Koto, Agam, Kapatoman merupakan salah satu Destinasi Wisata rekomendasi yang instagramable dan memanjakan mata serta lidah pengunjung dengan spesial menu olahan tape nya.



#### 4. Linggai Park

Berlokasi di Di tepian Danau Maninjau, persisnya di Nagari Duo Koto, lebih kurang 400 M dari Jalan Lintas Bukitinggi Maninjau di Kecamatan Tanjung Raya, hadir merupakan salah satu Destinasi Wisata rekomendasi yang instagramable



#### 5. Puncak Lawang

Berlokasi di Nagari Lawang Kecamatan Matur merupakan salah satu Destinasi Wisata rekomendasi instagramable dan memanjakan mata dengan view alam yang indah serta area snapling yang memacu adrenalin



#### 6. Air Terjun Langkuik Tamiang

Berlokasi di Nagari Malalak merupakan salah satu Destinasi Wisata rekomendasi yang instagramable. Titik awal keberangkatan dari Kota Padang, dengan waktu tempuh sekitar 1,5 jam menggunakan sepeda motor, sebelum dilanjutkan dengan jalan kaki.



#### 7. Danau Maninjau

Berlokasi di Kawasan Wisata Danau Maninjau Agam, Kelok 44 merupakan rekomendasi instagramable dan memanjakan mata



# Desa Wisata Kabupaten Agam

Desa wisata adalah desa yang dijadikan tempat wisata karena daya tarik yang dimilikinya. Desa wisata merupakan suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung. Desa wisata disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Sebagai salah satu Kabupaten yang kaya akan sektor pariwisata, pada tahun 2022 Kabupaten Agam memiliki 38 Desa Wisata tercatat dengan 3 Desa wisata masuk dalam kategori maju dan telah meraih Anugrah Desa Wisata Indoneia (ADWI) berkat kemampuan dari tiga desa wisata tersebut dalam segi finansial secara kepariwisataan serta kemampuan eksplorasi potensi desa itu sendiri hingga di kenal ke seluruh dunia Adapun Desa Wisata yang telah meraih peringkat 50 besar Desa Wisata di Indonesia adalah Desa Wisata Sungai Batang tahun 2021 Desa Wisata Lawang tahun 2023

Untuk tahun 2024 desa Wisata yang ikut berkompetisi dan masuk dalam 50 besar di ajang paling tertinggi di bidang Pariwisata tersebut adalah Desa Wisata Pesona Pagadih Kecamatan Palupuah



# Makanan Khas Kabupaten Agam



## 1. Gulai Kapalo Lauak

Dimasak dengan cara dan rempah khas Tiku yang membuat citarasa berbeda dari gulai ikan lainnya. Kecamatan Tanjung Mutiara, yang memanjakan lidah dengan ikan yang lembut, creamy dan paduan rasa tajam, gurih, dan pedas.

## 2. Itiak Lado Hijau

Itiak Lado Mudo/Hijau merupakan masakan olahan daging itiak dan bumbu-bumbu khusus serta dicampur dengan lado (cabe) Hijau yang telah digiling. Itiak Lado Mudo/Hijau dikenal di beberapa daerah di Bukittinggi seperti di Koto Gadang dan Sianok, sedangkan untuk daerah Ampek Angkek masakan ini dikenal dengan nama itiak lado Hijau.



## 3. Rendang Talua

Telur rebus yang dimasak dalam campuran bumbu rendang yang pedas dan kaya, memberikan cita rasa yang serupa dengan rendang tradisional tetapi dengan bahan yang berbeda. Rendang telur sering kali disajikan sebagai alternatif vegetarian atau sebagai variasi menarik dari rendang daging biasa.

#### 4. Baluik Lado Hijau

Baluik Lado hijau adalah hidangan di Kabupaten Agam yang menggunakan belut sebagai bahan utama, dimasak dengan bumbu cabe hijau. Hidangan ini terkenal karena rasanya yang pedas dan gurih, serta tekstur belut yang garing dan crunchy.



#### 5. Palai Rinuak

Palai rinuak adalah hidangan khas Agam, dimana, hidangan ini merupakan salah satu varian dari palai, yang adalah jenis masakan tradisional Minang yang menggunakan teknik memasak dengan membungkus bahan makanan dalam daun pisang dan kemudian dikukus atau dipanggang.



#### 6. Cubadak Kicuah

Cubadak kicuah adalah hidangan khas Agam, yang menggunakan bahan utama cubadak (atau nangka) yang dipotong dan di rendang hingga menyerupai daging palsu sehingga diberi nama Cubadak Kicuah



#### 7. Kue Talam

Kue talam adalah makanan khas Agam yang teksturnya yang lembut dan manis. dibuat dengan 2 lapisan yang terdiri dari ketan dan lapisan atas dari santan yang dicampur gula aren dengan rasa yang manis gurih dan lembut



# Oleh - oleh Khas Agam

Kacang Randang adalah salah satu oleh - oleh khas Nagari Lawang, Kecamatan Matur, Kabupaten Agam. Disebut Randang karena dilihat dari cara pengolahannya, diolah dengan cara dipanggang di atas kuali besar menggunakan pasir, dengan bahan bakar kayu dan kompor tanah liat.



**Kacang Randang**



**Dendeng Rinuak**

Dendeng Rinuak adalah salah satu kuliner khas Kabupaten Agam yang dapat Di jadikan sebagai oleh oleh. Dendeng rinuak berbahan dasar ikan khas maninjau yang di olah sedemikian rupa dengan teknik memasak yang berbeda dengan hasil akhir menjadi sebuah dendeng rasanya gurih dan crunchy

Sebagai salah satu cemilan paling dicari di Kabupaten Agam, Kue Sapik berbahan utama tepung beras santan dan gula, kue sapik hadir sebagai oleh - oleh yang cocok dikirim dalam waktu perjalanan yang lama dengan cita rasa perpaduan manis, dan tekstur yang renyah.



**Kue Sapik**

Sebagai makanan salah satu oleh - oleh yang masuk dalam kategori kerupuk tradisional dengan dasar ubi kayu. Camilan ini berwarna kuning dan berbentuk angka delapan. Memiliki cita rasa yang renyah dan gurih. cemilan ini cocok disantap saat bersama keluarga, baik di rumah maupun saat dalam perjalanan



**Karak Kaliang**

Kue tradisional yang terbuat dari tepung ketan putih untuk kulitnya dan untuk isi terbuat dari kacang hijau yang digongseng dan dihaluskan, sedangkan cairan untuk adonan terbuat dari gula pasir, gula saka, santan yang diperas dengan air, vanile, garam, air, daun pandan. Dengan sensasi creamy, manis dan gurih yang rekomendasi sekali untuk dicoba.



**Lapek Sikoci**

Gula merah atau yang dikenal dengan Gulo Saka merupakan gula murni yang terbuat dari air tebu. Proses pembuatan saka dengan bahan baku tebu ini masih dilakukan secara tradisional dengan menggunakan tenaga kerbau. Paduan rasa yang unik antara manis dan creamy sangat cocok menjadi pemanis alami untuk makanan berkuah ataupun pemanis untuk minuman.



**Saka Lawang**

# PERSAMPAHAN

## Pengelolaan Sampah di Kabupaten Agam

Pengelolaan sampah di Kabupaten Agam dilaksanakan oleh OPD Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Agam melalui Program Pengelolaan Persampahan. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah (UU Nomor 18 Tahun 2008). Bertambahnya jumlah penduduk dan ekonomi berpengaruh terhadap timbulan sampah yang dihasilkan masyarakat setiap harinya. Timbulan sampah harian Kabupaten Agam pada tahun 2022 yaitu sebesar 213,68 ton/hari sedangkan pada tahun 2023 menurun seiring jumlah penduduk yang juga berkurang yaitu sebesar 80,163,78 ton/hari.

Penanganan sampah yang dilakukan DLH Agam salah satunya yaitu pengangkutan sampah dari Tempat Penampungan Sementara (TPS) berupa kontainer atau bak sampah ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Kabupaten Agam dengan wilayahnya yang terbentang luas menyebabkan pelayanan pengangkutan sampah terbagi menjadi 2 wilayah, yaitu wilayah Agam bagian barat dan wilayah Agam bagian Timur. Pada wilayah Agam bagian barat, pengolahan sampah dilakukan di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu/Tempat Pemrosesan Akhir (TPST/TPA) Jorong Cumateh, Sungai Jariang,

Nagari Lubuk Basung sedangkan pada wilayah Agam bagian Timur dilakukan di TPA Regional Payakumbuh.

Sampah yang masuk ke TPST/TPA Sungai Jaring berasal dari 6 kecamatan yaitu Kecamatan Lubuk Basung, Ampek Nagari, Tanjung Mutiara, Tanjung Raya, Matur, dan Palembayan.

Sedangkan Sampah yang masuk ke TPA Regional Payakumbuh berasal dari 10 kecamatan yaitu Kecamatan IV Koto, Malalak, Banuhampu, Sungai Pua, Ampek Angkek, Canduang, Baso, Tilatang Kamang, Kamang Magek, Palupuh.

Adapun pengurangan sampah dilakukan dengan melibatkan peran serta masyarakat diantaranya melalui pembinaan kepada kelompok/masyarakat tentang pengolahan sampah rumah tangga dengan mendirikan Bank Sampah dan Rumah Kompos seperti Kegiatan Pembudidayaan Maggot (Black Soldier Fly) oleh kelompok masyarakat serta pengomposan yang dilakukan pada skala rumah tangga. Pada tahun 2023, terdapat 10 unit Bank Sampah yang berdiri dan 10 unit Rumah Kompos. Target pengelolaan sampah tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga (Jakstranas) dan diturunkan ke Peraturan Bupati Agam No. 44 Tahun 2018 tentang Kebijakan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga (Jakstrada) Kabupaten Agam. Target pengelolaan sampah sesuai Jakstrada pada tahun 2023 yaitu untuk penanganan sampah dan Bank sampah untuk pengurangan sampah, sedangkan capaian pengelolaan sampah pada tahun 2022 yaitu sebesar untuk penanganan sampah dan untuk pengurangan sampah. Adapun capaian pengelolaan sampah Kabupaten Agam pada tahun 2023 yaitu sebesar :

**Tabel Data Pengelolaan Sampah, 2022-2023**

<b>Data Pengelolaan Sampah</b>	<b>Satuan</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
Timbunan Sampah	ton	77.993,64	80.163,78
Penanganan Sampah	ton	21.452,48	24.206,80
Pengurangan Sampah	ton	9.605,82	10.490,44

Timbunan sampah merupakan pengelolaan paling banyak yang dilakukan di Kabupaten Agam dengan jumlah dalam 2 tahun terakhir mencapai 2,170,14 ton pada tahun 2022 dan awal pada tahun 2023. Sementara itu penanganan sampah telah mencapai 77,993,64 ton pada tahun 2022 dan awal pada tahun 2023 dengan pengurangan sampah baru mencapai 9.605,82 ton pada tahun 2022 dan mencapai 10,490,44 ton pada tahun 2023

**Tabel Data Sarana dan Prasarana Persampahan, 2022-2023**

Data Sarana Prasarana Sampah	Satuan	2022	2023
Becak Motor	Unit	5	4
Dump Truk	Unit	6	4
Armroll Truk	Unit	7	8
Pick Up	Unit	1	1
Dozer	Unit	1	1
Excavator	Unit	1	1
Kontainer	Unit	63	8
Mesin Pencacah Organik	Unit	5	-
Tempat Pengolahan Sampah Terpadu /Tempat Pemrosesan Akhir (TPST/TPA)	Unit	1	1
Mess Petugas Kebersihan	Unit	2	2
Compactor Truk	Unit	-	1

**Tabel Kegiatan dan Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah, 2022-2023**

Kegiatan Peran Serta Masyarakat	Satuan	2021	2023
Bank Sampah	Unit	10	8
Rumah Kompos	Unit	10	8

# PEMERINTAHAN

## Pengelola Pemerintahan di Kabupaten Agam

Secara Administratif Kabupaten Agam merupakan salah satu Kabupaten di Indonesia yang terdiri:

**16**  
**KECAMATAN**

**92**  
**NAGARI**

**45 Anggota Partai Politik dari 10 Partai Politik hadir**

Untuk menyalurkan aspirasi rakyat, terdapat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dan Parpol yang menaunginya :

Sebagai implementator utama berjalannya roda pemerintahan, Kabupaten Agam memiliki 6.639 ASN yang terdiri dari 3.954 ASN perempuan dan 1.458 ASN Laki – laki, dengan rincian terdiri dari 5.412 PNS dan 1.227 PPPK yang siap melayani masyarakat

Salah satu aspek penting dan strategis dalam pelaksanaan otonomi daerah adalah aspek kelembagaan daerah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menetapkan bahwa dalam Penyelenggaraan pemerintahan daerah, kepala daerah dibantu oleh perangkat daerah. Secara umum perangkat daerah kabupaten Agam terdiri dari unsur pembantu kepala daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah yang terdiri dari sekretariat daerah, sekretariat dewan, dinas daerah dan lembaga teknis daerah.

## Bupati dan Wakil Bupati Agam

### Bupati dan Wakil Bupati Agam sejak 1945-2024

No	Nama	Dari	Sampai	Keterangan
1	Dr. Riva'i	1945	1947	
2	Jamalus Yahya	1947	1948	
3	B.A. Murad	1948		
4	Dahlan Djambek	1949		
5	Said Rasyad	1949		
6	Harun Al-Rasyid St. Bandaro	1950	1956	
7	Aminoedin St. Syarif	1956	1958	
8	A. Dt. Parpatiah	1958	1961	
9	Taswar Akib	1961	1966	
10	Kamaroeddin	1966	1973	
11	Ahmad Syahdid	1973	1980	
12	Moh. Nur. Syafe'i	1980	1989	
13	Anwardin BA	1989	1990	
14	Gustiar Agus	1990	1995	
15	Ismu Nazif	1995	2000	
16	Drs. Aristo Munandar	2000	2010	Dua periode
17	Ir. Indra Catri, M.Sp.	2010	2021	Dua periode
18	Dr. Andri Warman, S.Sos, M.M.	2021	Sekarang	

## Administrasi Pemerintahan

Secara administratif Kabupaten Agam memiliki wilayah pemerintahan yang meliputi 16 Kecamatan, 92 Nagari. Berikut rincian Kecamatan dan Jorong di Kabupaten Agam.

Kecamatan	Nagari	Kecamatan	Nagari
Tanjung Mutiara	Tiku Limo Jorong	IV Koto	Balingka
	Tiku Selatan		Guguak Tabek Sarajo
	Tiku Utara		Koto Tuo
	Durian Kapeh Darussalam		Koto Panjang
Lubuk Basung	Garagahan	Malalak	Koto Gadang Anam Koto
	Kampung Pinang		Sungai Landia
	Lubuk Basung		Sianok Anam Suku
	Manggopoh		Malalak Utara
Ampek Nagari	Kampung Tengah	Banuhampu	Malalak Selatan
	Batu Kambing		Malalak Timur
	Bawan		Malalak Barat
	Sitanang		Padang Lua
Tanjung Raya	Sitalang	Sungai Pua	Sungai Tanang
	Sungai Batang		Taluak Ampek Suku
	Bayua		Pakan Sinayan
	Tanjung Sani		Ladang Laweh
	Dalko		Cingkariang
	Koto Gadang Anam Koto		Kubang Putihah
	Koto Malintang		Padang Laweh
	Duo Koto		Batu Palano
	Paninjauan		Batagak
	Maninjau		Sariak
Matur	Koto Kaciak	Ampek Angkek	Panampuang
	Matua Hilia		Biaro Gadang
	Lawang		Ampang Gadang
	Panta Pauah		Batu Taba
	Matua Mudiak		Lambah
	Tigo Balai		Pasia
Parik Panjang	Balai Gurah		

Kecamatan	Nagari
Canfuang	Canduang Koto Laweh
	Lasi
	Bukik Batabuah
Baso	Simarasok
	Padang Tarok
	Koto Tinggi
	Koto Gadang
	Tabek Panjang
	Sungai Cubadak
	Salo
	Koto Baru
Tilatang Kamang	Koto Tengah
	Gadut
	Kapau

Kecamatan	Nagari
Kamang Magek	Magek
	Kamang Hilia
	Kamang Mudiak
	Pauh Kamang Mudiak
	Kamang Tengah Anam Suku
Palembayan	Ampek Koto Palembang
	Sipinang
	Baringin
	Tigo Koto Silungkang
	Salareh Aia
	Salareh Aia Timur
	Salareh Aia Utara
Palupuh	Salareh Aia Barat
	Sungai Puar
	Pagadih
	Koto Rantang
	Pasia Laweh
	Nan Tujuh
	Nan Limo
	Sungai Pua

**Berdasarkan tabel tersebut, di ketahui Kecamatan Tanjung Raya adalah Kecamatan dengan Nagari Terbanyak dan Kecamatan Canduang adalah Kecamatan dengan Nagari Paling Sedikit**

\*\*\*

## Perwakilan Rakyat Daerah

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai salah satu unsur penyelenggara pemerintahan daerah. Pada akhir tahun 2023 Jumlah anggota DPRD kabupaten Agam masa bakti 2020-2025 sebanyak 45 orang, kurang 1 orang karena berhenti. Pada bulan April 2024 dilantik dengan PAW 1 orang sehingga jumlah anggota DPRD kabupaten Agam kembali 45 orang, sedangkan jumlah partai politik ada 10. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Agam dan Partai Politik Masa Bhakti 2020-2025 dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

**Jumlah Anggota Partai Politik di Kabupaten Agam,  
Periode 2024 - 2029**

Partai Politik	Jumlah
Demokrat	7
Golkar	5
PKS	7
PAN	6
Nasdem	2
Gerindra	9
PPP	5
Hanura	1
PBB	2
Berkarya	1
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>

## Produk DPRD 2021–2023

Jenis	2021	2022	2023
Peraturan Daerah	10	8	5
Keputusan DPRD	15	18	15
Rekomendasi / Nota Persetujuan Bersama	9	10	12
Rapat Paripurna	42	31	28
Paripurna Istimewa	1	2	3
Rapat Badan Musyawarah	12	15	13
Rapat Badan Anggaran	11	8	12
Rapat Panitia Khusus	21	24	9
Rapat Komisi			
- Komisi I	4	12	7
- Komisi II	4	12	9
- Komisi III	4	12	5
- Komisi IV	4	12	5
Rapat Fraksi			
- Fraksi Demokrat	7	9	12
- Fraksi Golkar PBB	7	9	12
- Fraksi PKS	7	9	12
- Fraksi PAN	7	9	12
- Fraksi Nasdem Hanura	7	9	12
- Fraksi Gerindra	7	9	12
- Fraksi PPP Plus	7	9	12
Rapat Gabungan	7	9	4
Rapat Kerja			
- Komisi I	11	9	7
- Komisi II	7	11	9
- Komisi III	8	11	5
- Komisi IV	8	11	5
Kunjungan Kerja Dalam Daerah			
- Komisi I	4	4	3
- Komisi II	4	4	1
- Komisi III	4	4	1
- Komisi IV	4	4	1
Kunjungan Kerja Luar Daerah	8	9	8
Rapat Pimpinan Plus	3	6	5
Konsultasi (kali per orang)	9	12	12
Workshop (kali per orang)	6	6	5

## Produk Hukum Kabupaten Agam, 2009–2023

Tahun	Peraturan Daerah	Keputusan Bupati	Peraturan Bupati	Jumlah
2009	13	827	44	884
2010	5	662	37	704
2011	13	670	59	742
2012	6	634	45	685
2013	10	545	50	605
2014	7	517	52	576
2015	3	446	47	496
2016	12	440	81	533
2017	10	654	89	753
2018	5	499	60	564
2019	10	542	73	625
2020	6	486	69	561
2021	8	619	89	716
2022	8	455	87	550
2023	4	615	26	645

Sebagai instrumen kebijakan dalam melaksanakan otonomi daerah dan tugas pembantuan sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945 dan UU tentang Pemerintahan Daerah, pada tahun 2023 di Kabupaten Agam terdapat 645 Produk Hukum, yang terdiri dari 4 Peraturan Daerah, 615 Keputusan Bupati dan 27 Peraturan Bupati.

# KEPEGAWAIAN

## Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN)

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bekerja pada pemerintahan Kabupaten Agam pada tahun 2023 berjumlah 6.639 orang dengan komposisi berdasarkan jenjang pendidikan dengan ijazah SD sebanyak 14 orang, ijazah SLTP sebanyak 54 orang, ijazah SLTA sebanyak 433 orang, ijazah Diploma I, II dan III sebanyak 949 orang, ijazah Diploma IV dan S1 sebanyak 4807 orang, ijazah S2 sebanyak 381 orang dan ijazah S3 sebanyak 1 orang. Dengan komposisi jenjang pendidikan aparatur didominasi ASN berijazah D4 dan S1/Sarjana maka hal tersebut tentulah cukup mempengaruhi kualitas kinerja aparatur pemerintah Kabupaten Agam dalam melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan serta pelayanan kepada masyarakat, karena tidak dapat dipungkiri bahwa kualitas kinerja dipengaruhi juga oleh kualitas sumber daya manusia. Sedangkan ASN menurut gender masih didominasi kaum perempuan yakni sebanyak 4.994 orang sedangkan laki-laki sebanyak 1.645 orang. Dari segi kepangkatan/golongan ASN dengan Golongan III menempati jumlah teratas yaitu 4.224 orang dan yang paling bawah yaitu Golongan I sebanyak 21 orang

### ASN Kabupaten Agam Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2023		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Sampai dengan SD	14	0	14
SMP/Sederajat	49	5	54
SMA/Sederajat	266	167	433
Diploma I	0	8	8
Diploma II	32	52	84
Diploma III	112	745	857
Diploma IV dan S1	1027	3780	4807
S-2	144	237	381
S-3/Doktor	1	0	1
<b>Jumlah</b>	<b>1645</b>	<b>4994</b>	<b>6639</b>

## Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut OPD

Nama OPD	Jumlah
Sekretariat Daerah	97
Sekretariat DPRD	21
Inspektorat	58
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	4209
Dinas Kesehatan	1310
Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	70
Dinas Dalduk KB dan Perlindungan Anak	32
Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	6
Dinas Perindustrian Perdagangan dan Ketenagakerjaan	27
Dinas Lingkungan Hidup	31
Dinas Pertanian	136
Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu	19
Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga	32
Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	24
Dinas Sosial	20
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	22
Dinas Perhubungan	28
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	22
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari	19
Dinas Komunikasi dan Informatika	19
Dinas Arsip dan Perpustakaan	27
Satuan Polisi Pamong Praja dan Damkar	76
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	26
Badan Keuangan dan Aset Daerah	25
Badan Pendapatan Daerah	19
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	35
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	17
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	30

### Jumlah ASN Menurut Kecamatan

Nama OPD	Jumlah
Kecamatan Ampek Angkek	15
Kecamatan Ampek Nagari	15
Kecamatan Banuhampu	12
Kecamatan Baso	11
Kecamatan Candung	10
Kecamatan IV Koto	8
Kecamatan Kamang Magek	13
Kecamatan Tilatang Kamang	13
Kecamatan Lubuk Basung	14
Kecamatan Malalak	7
Kecamatan Matur	9
Kecamatan Palembayan	9
Kecamatan Palupuh	10
Kecamatan Sungai Pua	11
Kecamatan Tanjung Mutiara	10
Kecamatan Tanjung Raya	15

Berdasarkan Tabel tersebut dikalkulasikan jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebanyak 6.639 orang dengan ASN terbanyak terdapat pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan berjumlah 4.209 orang, karena di OPD tersebut adanya tenaga pendidik dan kependidikan pada jenjang TK, SD dan SMP yang mencapai 4.107 orang.

## Keuangan Pemerintah Realisasi Pendapatan dan Belanja

**Tabel Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Agam Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah) 2023**

Jenis Pendapatan	2023
4.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)	148 328 271 997,76
4.1.01 Pajak Daerah	44 851 102 783,57
4.1.02 Retribusi Daerah	2 693 330 605,00
4.1.03 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	12 443 140 815,00
4.1.04 Lain-lain PAD yang Sah	88 340 697 794,19
4.2 Pendapatan Transfer	1254 826 618 971,00
4.2.01 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1186 032 204 769,00
4.2.02 Pendapatan Transfer Antar Daerah	68 794 414 202,00
4.3 Lain-lain Pendapatan Daerah Yang sah	3 654 000 000,00
4.3.01 Pendapatan Hibah	3 654 000 000,00
4.3.03 Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1406 808 890 968,76</b>

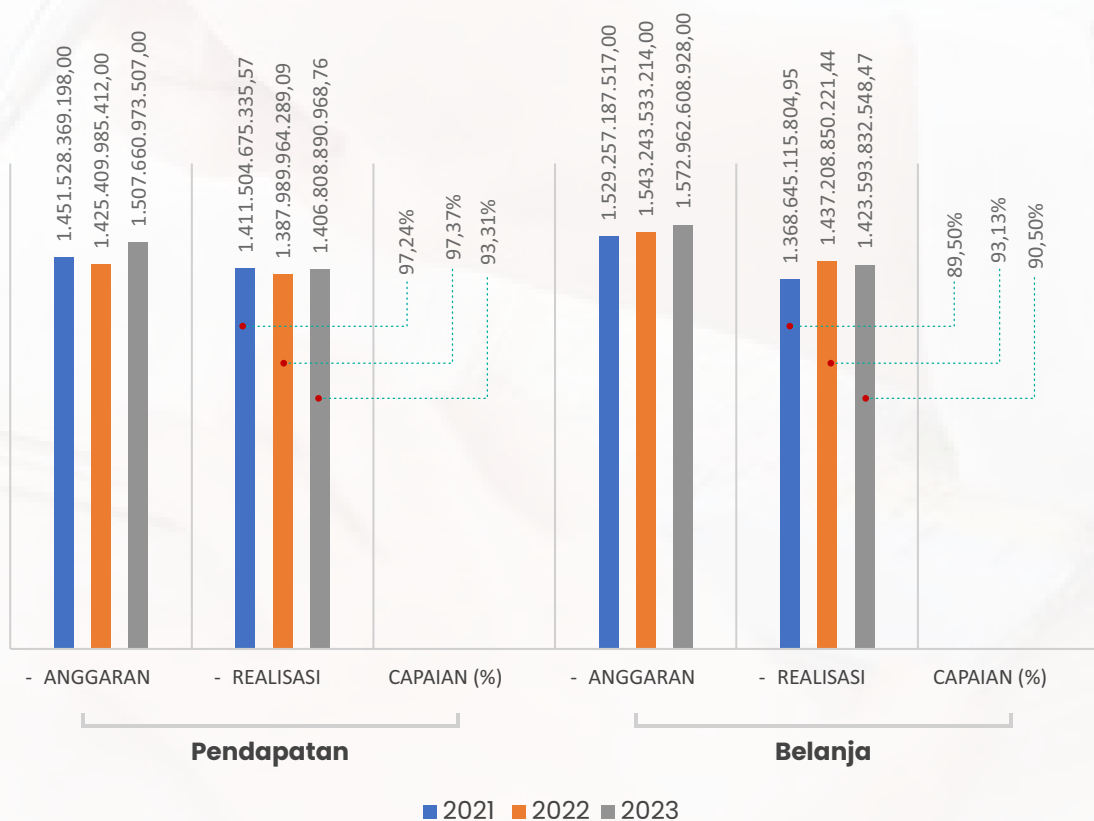
## Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Agam Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2023

Jenis Belanja	2023
<b>5.1 BELANJA OPERASI</b>	<b>1.094.309.908.639,98</b>
5.1.01. Belanja Pegawai	658.623.944.706,98
5.1.02. Belanja Barang dan Jasa	408.308.346.658,00
5.1.05. Belanja Hibah	22.589.467.275,00
5.1.06. Belanja Bantuan Sosial	4.788.150.000,00
<b>5.2. BELANJA MODAL</b>	<b>155.560.100.788,00</b>
5.2.01. Belanja Modal Tanah	
5.2.02. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	36.094.397.013,00
5.2.03. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	37.344.516.876,00
5.2.04. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	75.837.983.105,00
5.2.05. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	6.283.203.794,00
5.2.06. Belanja Modal Aset Lainnya	
<b>5.3. BELANJA TIDAK TERDUGA</b>	<b>6.304.959.225,49</b>
5.3.01. Belanja Tidak Terduga	6.304.959.225,49
<b>5.4. BELANJA TRANSFER</b>	<b>167.418.863.895,00</b>
5.4.01. Belanja Bagi Hasil	
5.4.02. Belanja Bantuan Keuangan	167.418.863.895,00
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.423.593.832.548,47</b>

## Perbandingan Anggaran dan Realisasi Pendapatan, 2021-2023 (Rupiah)

Uraian	2021	2022	2023
<b>PENDAPATAN</b>			
- Anggaran	1.451.528.369.198,00	1.425.409.985.412,00	1.507.660.973.507,00
- Realisasi	1.411.504.675.335,57	1.387.989.964.289,09	1.406.808.890.968,76
Capaian (%)	97,24%	97,37%	93,31%
<b>BELANJA</b>			
- Anggaran	1.529.257.187.517,00	1.543.243.533.214,00	1.572.962.608.928,00
- Realisasi	1.368.645.115.804,95	1.437.208.850.221,44	1.423.593.832.548,47
Capaian (%)	89,50%	93,13%	90,50%

**Grafik Perbandingan Anggaran dan Realisasi Pendapatan , 2021-2023(Rupiah)**



Perbandingan antara anggaran dan realisasi Pendapatan serta Belanja Daerah dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan selama 3 (tiga) tahun terakhir menunjukkan bahwa realisasi anggaran hampir mencapai seratus persen yaitu tahun 2021 sebesar 97,24%, tahun 2022 adalah sebesar 97,37%, sedangkan tahun 2023 terjadi penurunan sedikit yaitu 93,31%, tapi secara umum realisasi pendapatan Pemerintah Daerah sudah bagus karena sudah mendekati 100% dari anggaran.
2. Sedangkan untuk Belanja Daerah realisasi anggarannya sudah tinggi, seperti pada tahun 2021 capaiannya 89,50% nyaris 90%, sedangkan tahun 2022 capaiannya 93,13% sudah diatas 90% dan tahun 2023 terjadi penurunan sedikit walaupun masih koridor 90% yaitu 90,50%.

Dari kedua point di atas bahwa capaian realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah dari tahun 2021 sampai 2023 sudah hampir mencapai 100%.

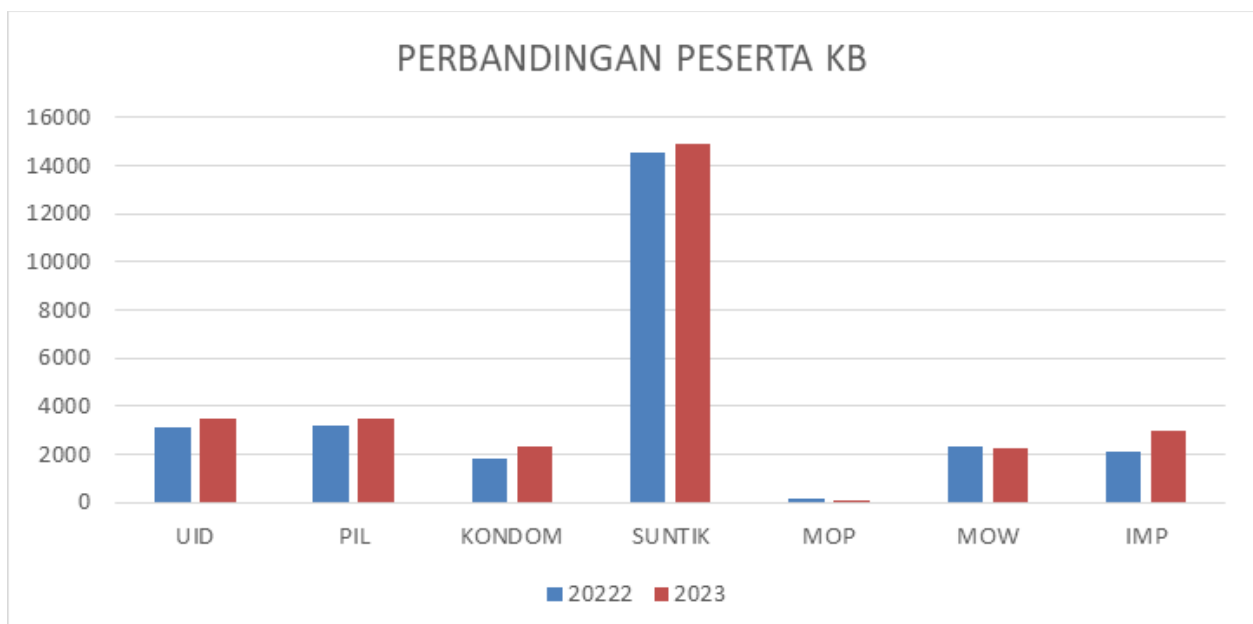


# KELUARGA BERENCANA

## Program KB

Berdasarkan hasil Long Form Sensus Penduduk 2020, Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Kabupaten Agam tahun 2023 mencapai 1,47 persen/tahun dengan pertumbuhan termasuk dalam kategori sedang . Untuk menekan laju pertumbuhan penduduk, salah satu caranya adalah melalui program Keluarga Berencana ( KB ). Melalui Program KB dan Keluarga Sejahtera diupayakan untuk memotivasi Pasangan Usia Subur (PUS) sehingga mau menjadi peserta program KB. Besarnya partisipasi PUS untuk menjadi akseptor KB mengindikasikan terkendalinya laju pertumbuhan penduduk.

Dibandingkan tahun 2022, jumlah akseptor KB di Kabupaten Agam justru mengalami penurunan yakni sebesar 51,85 pada tahun 2023 menjadi 54,65 pada tahun 2023. Perkembangan jumlah Akseptor KB dan cakupan peserta KB aktif selama 5 tahun sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini :



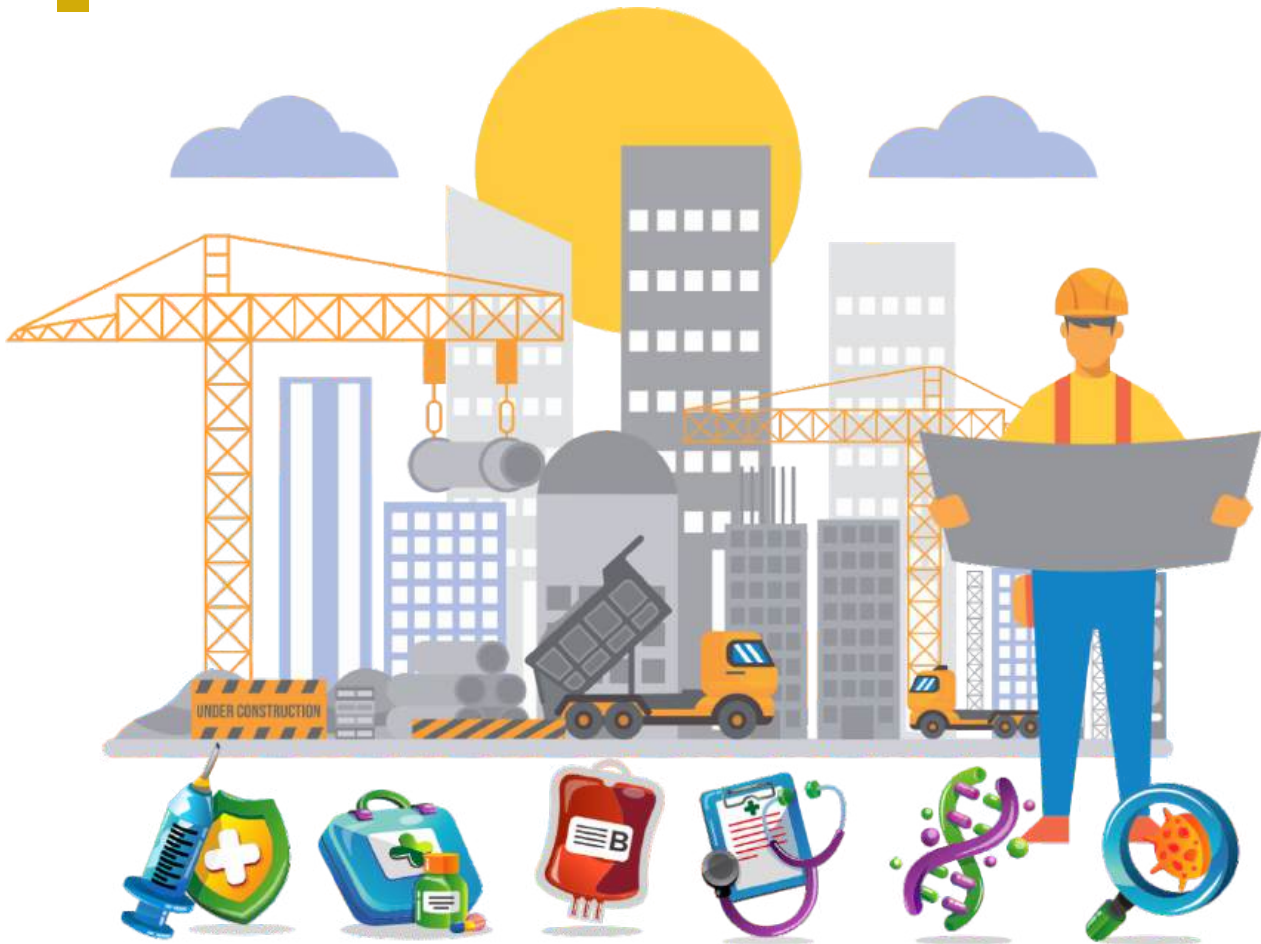
### Jumlah pemakai Mix Kontrasepsi KB Aktif tahun 2023

Kecamatan	IUD	Pil	Kondom	Suntik	MOP	MOW	IMP	Jumlah
Tanjung Mutiara	223	131	62	894	7	103	102	1522
Lubuk Basung	520	671	140	2396	25	467	561	4780
Ampek Nagari	156	280	109	1141	4	203	347	2240
Tanjung Raya	124	259	87	1036	10	216	201	1933
Matur	272	99	146	379	4	132	117	1149
IV Koto	126	169	171	589	22	76	169	1322
Malalak	16	73	42	395	1	20	93	640
Banuhampu	352	249	160	809	9	125	250	1954
Sungai Pua	208	103	71	612	5	83	139	1221
Ampek Angkek	294	351	577	1009	6	187	88	2512
Canduang	138	95	75	862	0	78	61	1309
Baso	125	223	191	1761	7	135	156	2598
Tilatang Kamang	516	193	188	952	11	136	173	2169
Kamang Magek	194	91	128	601	4	67	148	1233
Palembayan	217	242	52	991	2	189	286	1979
Palupuh	20	248	96	474	5	46	107	996
<b>Kab Agam 2023</b>	<b>3501</b>	<b>3477</b>	<b>2295</b>	<b>14901</b>	<b>122</b>	<b>2263</b>	<b>2998</b>	<b>29557</b>

Suntik merupakan salah satu jenis Alat dan Obat Kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat karena penggunaannya yang praktis. Selain praktis KB jenis suntik juga relatif lebih rendah resiko dan ekonomis digunakan.

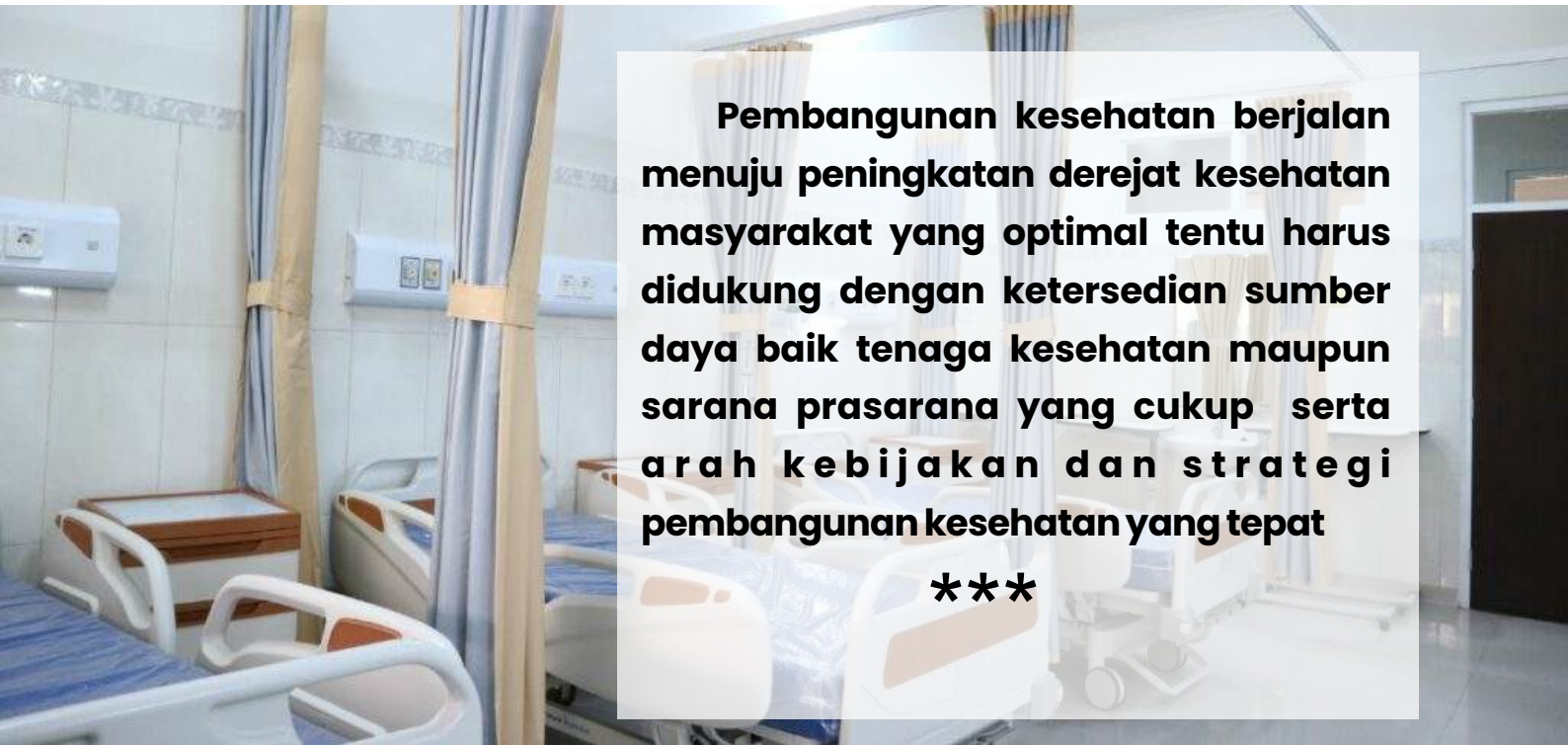
# KESEHATAN

## Seputar Faskes



Pembangunan Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Undang - undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyatakan bahwa Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah tempat dan/atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan kepada perseorangan ataupun masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/ atau paliatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.



**Pembangunan kesehatan berjalan menuju peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang optimal tentu harus didukung dengan ketersediaan sumber daya baik tenaga kesehatan maupun sarana prasarana yang cukup serta arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat**

**\*\*\***

Pembangunan kesehatan masyarakat memerlukan upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, dan pengelolaan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya berdasarkan prinsip kesejahteraan, pemerataan, nondiskriminatif, partisipatif, dan berkelanjutan dalam rangka pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif, mengurangi kesenjangan, memperkuat pelayanan kesehatan bermutu, meningkatkan ketahanan kesehatan, menjamin kehidupan yang sehat, serta memajukan kesejahteraan seluruh warga negara dan daya saing bangsa bagi pencapaian tujuan pembangunan nasional. Percepatan upaya pencapaian peningkatan kesehatan ibu, bayi, anak balita dan keluarga berencana, perbaikan status gizi masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular serta penyehatan lingkungan menjadi prioritas masalah kesehatan.

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu tujuan pembangunan daerah Kabupaten Agam dan salah satu indikator pembangunan kesehatan adalah ketersediaan prasarana kesehatan yang cukup memadai seperti rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu, posyandu dengan membandingkan jumlah penduduk dan cakupan pelayanan yang dilayani.

### **Fasilitas Pelayanan Kesehatan**

Kabupaten Agam memiliki Rumah Sakit Umum Daerah bertipe C, artinya adalah rumah sakit yang sekurang - kurangnya mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis terbatas, terdapat empat macam pelayanan spesialis disediakan yakni pelayanan penyakit dalam, pelayanan bedah, pelayanan kesehatan anak serta kebidanan dan kandungan. Rumah sakit ini menampung seluruh rujukan dari puskesmas yang ada.

**Jenis dan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Agam tahun 2023 dapat di lihat pada tabel berikut :**

<b>Nama Fasilitas</b>	<b>Jumlah</b>
Rumah Sakit Umum	1
Rumah Sakit Khusus	1
Puskesmas Rawat Inap	11
Puskesmas Rawat Jalan	12
Klinik Pratama	15
Posyandu	879
Puskesmas Pembantu	145
Poskesri	41
Polindes	45
Apotek	61

## Seputar Nakes

Tenaga Kesehatan merupakan penggerak utama kegiatan program pada bidang kesehatan yang merupakan pendukung tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan di Kabupaten Agam. Berikut Jumlah tenaga Kesehatan tahun 2023 yang tersebar diseluruh kecamatan di Kabupaten Agam:

### Tenaga Kesehatan Kabupaten Agam



## Angka Kematian Ibu Maternal dan Anak (AKI)

### Angka Kematian Ibu

Selama tahun 2023, jumlah kematian ibu maternal adalah sebanyak 11 kasus kematian ibu dimana 6 kasus kematian pada saat kehamilan, 4 Kasus kematian saat bersalin dan 1 kasus kematian pada saat nifas. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, terjadi kenaikan angka kematian ibu yaitu dari 7 kasus menjadi 21 kasus. Jumlah angka kematian Ibu di Kabupaten Agam tahun 2019-2023 dapat dilihat pada diagram berikut ini



Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Agam pada tahun 2023 mencapai 11 kasus kematian ibu dari 7.538 sasaran ibu melahirkan, penyebab kematian Ibu disebabkan oleh pendarahan, Hipertensi, penyakit jantung, dan penyakit penyerta. Kemudian jumlah kematian ibu maternal menurut masa nifas terjadi sebanyak 1 kasus kematian ibu (42 hari melahirkan) Hal ini menunjukkan bahwa upaya penurunan angka kematian ibu sudah menunjukkan hasil. Akan tetapi kematian ibu melahirkan masih cukup tinggi. Jumlah angka kematian Ibu di Kabupaten Agam tahun 2019-2023 dapat dilihat pada grafik berikut ini

## Kasus Kelahiran dan Kematian Bayi di Kabupaten Agam tahun, 2023

# 6.602

**Bayi Lahir Hidup**

# 96

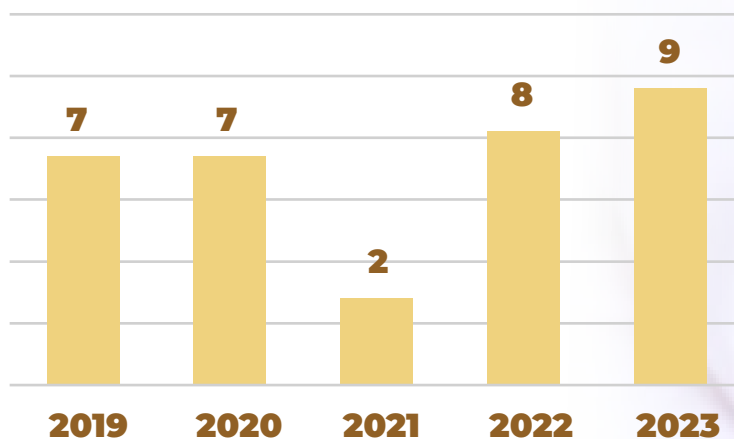
**Kematian Bayi**



### Angka Kematian Bayi

Capaian indikator Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2023 tercatat 14,5 per 1000 kelahiran hidup (96 kematian) terjadi kenaikan yang cukup drastis dibanding tahun 2022 sebesar 12,3 per 1.000 kelahiran hidup (82 kematian). Penyebab kematian bayi pada tiap tahunnya beragam diantaranya yaitu: bayi berat lahir rendah, asfiksia, kelainan bawaan, dan lain lain (penyakit aspirasi, diare, perdarahan intrakranial)

### Grafiik Angka Kematian Bayi di Kabupaten Agam, 2019 – 2023



## Kasus Stunting pada Anak

Stunting merupakan gagal tumbuh akibat kurangnya asupan gizi, dimana dalam jangka pendek dapat menyebabkan terganggunya perkembangan otak, metabolise, dan pertumbuhan fisik pada anak. Pada Tahun 2023 terdapat angka kasus stunting Kabupaten Agam yaitu 6,9 dilihat dari angka kasus sebelumnya pada Tahun 2022 yaitu 6,1 maka terjadi sedikit kenaikan angka kasus stunting pada anak.

**Berikut tabel Kasus Stunting di Kabupaten Agam, 2023 :**

Kecamatan	Jumlah Balita Yang di ukur tinggi badan	Balita Pendek/Stunting (TB/U)	Persentase (%)
Tanjung Mutiara	2129	34	1,60
Lubuk Basung	4889	164	3,35
Ampek Nagari	2108	159	7,54
Tanjung Raya	2288	100	4,37
Matur	978	83	8,49
IV Koto	1590	163	10,25
Malalak	574	31	5,40
Banuhampu	2466	237	9,61
Sungai Pua	1686	157	9,31
Ampek Angkek	3096	227	7,33
Canduang	1576	160	10,15
Baso	2245	114	5,08
Tilatang Kamang	2218	194	8,75
Kamang Magek	1074	100	9,31
Palembayan	2364	256	10,83
Palupuh	805	56	6,96
<b>Kabupaten Agam</b>	<b>32086</b>	<b>2235</b>	<b>6,97</b>

# RSUD

## Seputar Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Basung



RSUD Lubuk Basung merupakan satu-satunya Rumah Sakit milik Pemerintah Daerah Kabupaten Agam yang diresmikan pada tanggal 13 Maret 1986. Hal ini sejalan dengan semakin pesatnya pertumbuhan & perkembangan penduduk Lubuk Basung dengan pindahnya ibu kota Kabupaten Agam dari Bukittinggi ke Lubuk Basung berdampak terhadap peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai terutama wilayah Agam bagian Barat.

Pada awalnya RSUD Lubuk Basung berdiri sebagai Rumah Sakit Type D yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah TK II Agam Nomor: 03 Tahun 1994 RSUD Lubuk Basung

merupakan RS Tipe D yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan kesehatan dengan pelaksanaan teknisnya Dinas Kesehatan Kabupaten Agam. RSUD Lubuk Basung dipimpin oleh seorang Direktur yang secara teknis bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dan secara operasional kepada Bupati selaku Kepala Daerah.

Pada tanggal 20 Mei 1997 RSUD Lubuk Basung ditetapkan sebagai RSU tipe C sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 482/Menkes/SK/V/1997 tentang Peningkatan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Basung.





Seiring dengan semakin besarnya harapan dan tuntutan masyarakat terhadap pelayanan di RSUD Lubuk Basung, maka pada tahun 2015 RSUD Lubuk Basung menjadi PPK-BLUD ( Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah ) Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Agam Nomor 477 Tahun 2014 tentang Penetapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah ( PPK-BLUD ) sehingga RSUD Lubuk Basung dapat mengelola keuangan sendiri dengan mengutamakan kelengkapan fasilitas pelayanan demi meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di RSUD Lubuk

Basung. Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Basung ditetapkan sebagai Unit Organisasi Bersifat Khusus yang memberikan layanan kesehatan secara profesional dengan Keputusan Bupati Agam No 16 Tahun 2021 Tentang Rumah Sakit Umum Daerah yang tertuang dalam Bab 3 Pasal 3 ayat 1.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Lubuk Basung adalah rumah sakit rujukan utama Kabupaten Agam yang berlokasi di Jl. Moh. Hatta Padang Baru Lubuk Basung Kabupaten Agam. Sebagai rumah sakit rujukan utama, RSUD Lubuk Basung memiliki pelayanan yang cukup lengkap. Pada Tahun 2023 Fasilitas pelayanan khusus dari dokter spesialis di RSUD Lubuk Basung jumlahnya 17 jenis pelayanan dengan jumlah dokter spesialis di RSUD Lubuk Basung 25 orang, 24 orang dokter umum dan 3 orang dokter gigi.





1

## Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Lubuk Basung Tahun 2023

### Pelayanan Spesialis

1. Pelayanan Spesialis	
a. Spesialis Anestesi	j. Spesialis Konservasi Gigi
b. Spesialis Penyakit Dalam	k. Spesialis Kulit dan Kelamin
c. Spesialis Anak	l. Spesialis Kebidanan & Kandungan
d. Spesialis Mata	m. Spesialis Kedokteran Jiwa
e. Spesialis THT	n. Spesialis Fisik dan Rehabilitasi
f. Spesialis Bedah Umum	o. Spesialis Radiologi
g. Spesialis Bedah Tulang	p. Spesialis Patologi Klinik
h. Spesialis Syaraf	q. Spesialis Patologi Anatomi
i. Spesialis Paru	

### Pelayanan Rawat Jalan (Poliklinik)

2. Pelayanan Rawat Jalan (Poliklinik)	
a. Poli Umum	h. Poli Paru
b. Poli Penyakit Dalam	i. Poli Kesehatan Jiwa
c. Poli Anak	j. Poli Rehabilitasi Medik
d. Poli Mata	k. Poli Gigi
e. Poli Bedah	l. Poli Syaraf
f. Poli Bedah Tulang	m. Poli Kulit & Penyakit Kelamin
g. Poli THT	n. Poli Kebidanan & Penyakit Kandungan

## Pelayanan Rawat Inap

3. Pelayanan Rawat Inap	
a. VIP/VVIP	f. ICU
b. Bangsal Penyakit Dalam	g. Bangsal Perinatologi
c. Bangsal Anak	h. Bangsal Paru
d. Bangsal Bedah	i. Bangsal Kebidanan & Penyakit
e. Bangsal Syaraf	

## Pelayanan Penunjang Medis

4. Pelayanan Penunjang Medis	
a. Pelayanan Radiologi	f. Unit Transfusi Darah (UTD) RS
b. Pelayanan Laboratorium	g. Instalasi Gizi
c. Pelayanan Farmasi	h. IPSRS
d. Rehabilitasi Medik	i. CSSD
e. Kamar Operasi	j. Laundry

## Pelayanan Gawat Darurat

5. Pelayanan IGD dan IGD PONEK	
1	Pelayanan IGD
2	Pelayanan IGD PONEK

“

2

## Kepegawaian RSUD Lubuk Basung

Uraian	Status Kepegawaian						TOTAL
	PNS	PPPK	PTT	Kontr	THL	WKDS	
Magister Kesehatan	7	0	0	0	0	0	7
Dokter Spesialis	20	0	0	0	2	3	25
Dokter Umum	17	2	0	0	5	0	24
Dokter Gigi	2	1	0	0	0	0	3
Apoteker	4	3	0	0	0	0	7
Sarjana Keperawatan	60	11	1	0	15	0	87
Sarjana Kesehatan Masyarakat	1	0	0	0	0	0	1
Sarjana Fisika Medik	0	0	0	0	1	0	1
Sarjana Gizi	2	0	0	0	0	0	2
D-IV Kesehatan Gigi	1	0	0	0	0	0	1
D-IV Sanitasi	1	0	0	0	0	0	1
D-IV Kebidanan	4	3	0	0	2	0	9
D-IV Perawat	1	0	0	0	0	0	1
D-IV Teknik Radiologi	0	0	0	0	1	0	1
D-IV Analis Kesehatan	2	0	0	0	2	0	4
D-IV Gizi	1	1	0	0	0	0	2
Sarjana Muda Keperawatan	38	24	0	0	5	0	67
Sarjana Muda Kebidanan	20	6	0	0	1	0	27
Sarjana Muda Anestesi	3	0	0	0	0	0	3
Sarjana Muda Gizi	3	2	0	0	0	0	5
Sarjana Muda Analisis Kesehatan	11	3	1	0	0	0	15
Sarjana Muda Teknik Elektro Medik	4	0	0	0	0	0	4
Sarjana Muda Sanitasi	3	0	0	0	0	0	3
Sarjana Muda Farmasi	11	4	0	0	4	0	19
Sarjana Muda Fisioterapi	2	0	0	0	1	0	3
Sarjana Muda Rekam Medis	9	2	0	0	10	0	21
Sarjana Muda Penata Rontgen	7	5	0	0	0	0	12
Sarjana Muda Perawat Gigi	2	0	0	0	0	0	2
Sarjana Muda Refaksionis Optisien	1	0	0	0	0	0	1
Sarjana Muda Terapi Wicara	0	0	0	0	1	0	1
Pekarya Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0
Tenaga Non Kesehatan	19	0	14	27	44	0	104
<b>RSUD</b>	<b>256</b>	<b>67</b>	<b>16</b>	<b>27</b>	<b>94</b>	<b>3</b>	<b>463</b>

3

## Pasien Rawat Inap di RSUD Lubuk Basung

### Jumlah Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Lubuk Basung Menurut Unit Rawatan dan Bulan, 2023

Bulan	Unit Rawatan				
	Bedah	Anak	Obstetri	Gynecologi	Penyakit Dalam
Januari	169	49	33	14	175
Februari	142	27	26	9	165
Maret	156	41	33	14	161
April	131	31	26	6	154
Mei	185	61	9	10	203
Juni	171	65	15	12	180
Juli	150	76	6	11	205
Agustus	174	59	21	14	179
September	195	39	18	10	186
Oktober	171	63	26	8	188
November	158	69	15	12	186
Desember	167	57	16	11	178
<b>Kabupaten Agam</b>	<b>1969</b>	<b>637</b>	<b>244</b>	<b>131</b>	<b>2160</b>

### Jumlah Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Lubuk Basung Menurut Unit Rawatan dan Bulan, 2023

Bulan	Unit Rawatan							
	Perinatologi	Bayi	Paru	VIP	Kulit	ICU	Kelas I (di Gedung)	Neurologi
Januari	2	30	57	17	5	4	47	59
Februari	5	20	35	14	3	6	35	56
Maret	13	28	33	13	1	3	55	65
April	4	24	26	17	2	5	40	50
Mei	11	6	43	14	7	7	71	81
Juni	7	11	40	13	3	6	47	56
Juli	11	9	54	17	4	7	57	56
Agustus	4	13	17	12	1	3	58	61
September	7	16	47	7	3	7	50	77
Oktober	8	18	45	15	4	9	54	72
November	11	12	46	16	2	4	60	72
Desember	7	12	47	22	4	0	77	71
<b>Kabupaten Agam</b>	<b>90</b>	<b>199</b>	<b>490</b>	<b>177</b>	<b>39</b>	<b>61</b>	<b>651</b>	<b>776</b>

# 4

## Pasien Rawat Jalan di RSUD Lubuk Basung

### Jumlah Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Lubuk Basung Menurut Unit Rawatan dan Bulan, 2023

Bulan	Rawat Jalan					
	Bedah	Bedah	Anak	Obstetri	Gyneko	Penyakit Dalam
Januari	546	324	255	157	51	1781
Februari	493	385	272	131	40	1729
Maret	494	431	284	105	37	1886
April	429	293	195	73	26	1345
Mei	601	533	327	78	44	1921
Juni	482	481	348	62	53	1587
Juli	600	523	365	68	45	1767
Agustus	606	591	302	58	39	1825
September	601	610	293	82	37	1968
Oktober	662	692	367	73	55	2011
November	615	701	427	62	52	2023
Desember	556	647	397	58	57	1999
<b>Kabupaten Agam</b>	<b>6685</b>	<b>6211</b>	<b>3832</b>	<b>1007</b>	<b>536</b>	<b>21842</b>

### Lanjutan Tabel Pasien Rawat Jalan

Bulan	Rawat Jalan				
	Paru	THT	Mata	Jiwa	Neurologi
Januari	653	405	891	265	1406
Februari	670	453	810	211	1332
Maret	698	448	866	247	1385
April	522	279	487	266	1009
Mei	724	478	955	274	1435
Juni	590	321	918	188	1301
Juli	622	465	1085	271	1336
Agustus	634	568	965	304	1277
September	623	420	975	346	1340
Oktober	541	522	1219	394	1601
November	707	648	1189	312	1525
Desember	613	506	966	234	1287
<b>Kabupaten Agam</b>	<b>7597</b>	<b>5513</b>	<b>11326</b>	<b>3312</b>	<b>16234</b>

## Lanjutan Tabel Pasien Rawat Jalan

Bulan	Rawat Jalan				
	Gigi	Kulit dan Penyakit	Fisioterapi	Poli Umum	IGD
Januari	309	309	941	75	1281
Februari	282	341	921	43	1002
Maret	232	386	870	88	1149
April	254	304	545	193	1917
Mei	166	383	736	58	1369
Juni	230	311	761	61	1294
Juli	79	375	706	64	1383
Agustus	56	319	846	26	1302
September	318	360	1130	283	1187
Oktober	411	413	1165	377	1359
November	270	456	1299	40	1475
Desember	254	319	1019	106	1139
<b>Kabupaten Agam</b>	<b>2861</b>	<b>4276</b>	<b>10939</b>	<b>1414</b>	<b>15857</b>



# 5

## Faskes RSUD Lubuk Basung

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Instalasi Rawat Inap	6	6	6	6	8	9	9
VIP	1	1	1	1	1	1	1
Gedung Operasi (OK)	1	1	1	1	1	1	1
Instalasi Rawat Jalan	1	1	2	2	2	2	2
Gedung Medical Record (MR)	1	1	1	1	1	1	1
IGD	1	1	1	1	1	1	1
IGD PONEK	1	1	1	1	1	1	1
Instalasi Formasi	1	1	1	1	1	1	1
Instalasi Rontgen	1	1	1	1	1	1	1
Instalasi Laboratorium	1	1	1	1	1	1	1
Instalasi Gizi	1	1	1	1	1	1	1
Gedung Administrasi/Kantor	1	1	1	1	0	0	0
Rumah Dokter Spesialis	7	8	10	8	8	0	0
Rumah Dinas Direktur	0	0	0	0	0	0	0
Rumah Dinas Paramedis	1	1	1	1	0	0	0
Louundry dan CSSD	1	1	1	1	1	1	1
Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTDRS)	1	1	1	1	1	1	1
Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS (IPSR)	1	1	1	1	1	1	1
IPAL	1	1	1	1	1	1	1
Incenerator	1	1	1	1	1	1	1
Ginset	1	1	1	1	1	1	1
Gardu Satpam	1	2	2	1	2	3	3
Mushalla	1	1	0	0	2	0	0
WC Umum	1	1	4	9	2	15	15
Tempat Tidur	109	118	118	150	150	150	154
Mobil Ambulance	4	6	8	6	7	5	5
Mobil Operasional IPSRS	1	1	1	1	1	1	1
Mobil Operasional Administrasi	2	1	2	2	2	4	4
Kendaraan Roda Dua	1	1	1	1	1	3	3
Tower Air / Tendon Air	25	25	30	41	56	56	62
Bak Reservoir	8	8	8	8	8	8	8

# PENDIDIKAN

## Kondisi Pendidikan Dasar di Kabupaten Agam, 2023

**Tabel Jumlah Sarana Pendidikan Dasar di Kabupaten Agam, tahun 2023**

Uraian	SD	MI	SMP	Mts
Negeri	417	8	56	13
swasta	24	4	12	48
<b>Jumlah</b>	<b>441</b>	<b>12</b>	<b>68</b>	<b>61</b>

Sektor Pendidikan merupakan salah satu prioritas pembangunan Kabupaten Agam. Pada tahun 2023 jumlah total sekolah jenjang dasar dan menengah Kabupaten Agam adalah 581 sekolah dengan mayoritas merupakan sekolah pendidikan Dasar (SD/MI) yaitu 453 sekolah.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Pada tahun 2023 Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI sebesar 88,27% sedangkan Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs sebesar 100,97%. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI sebesar 88,27% sedangkan Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs sebesar 79,02%.

**Tabel Kondisi Sarana Pendidikan Dasar di Kabupaten Agam, tahun 2023**

Tingkat Kerusakan	SD	MI	SMP	Mts
Baik	3119	15	766	285
Rusak Ringan	137	5	18	60
Rusak Berat	3	2	-	15
<b>Jumlah</b>	<b>3259</b>	<b>22</b>	<b>784</b>	<b>360</b>

Pada tahun 2023 di Kabupaten Agam terdapat sebanyak 3.259 ruang kelas pada Sekolah Dasar (SD), 22 ruang kelas pada Madrasah Ibtidayah (MI), 784 ruang kelas pada Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 360 ruang kelas pada Madrasah Tsanawiyah (Mts). Diketahui persentase ruang kelas dengan kondisi baik SD, MI, SMP dan MTs secara berturut-turut adalah 95,70%, 68,18%, 97,70% dan 79,17%.

Pada Sekolah Dasar (SD) terdapat 137 kelas rusak ringan, terdapat 3 ruang rusak berat. Pada Madrasah Ibtidayah (MI) terdapat 5 kelas rusak ringan, terdapat 2 kelas rusak berat. Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat 18 ruang kelas rusak ringan dan tidak ada ruang kelas yang rusak berat. Kemudian, pada Madrasah Tsanawiyah (Mts) terdapat 60 ruang kelas rusak ringan dan 15 ruang kelas rusak berat.

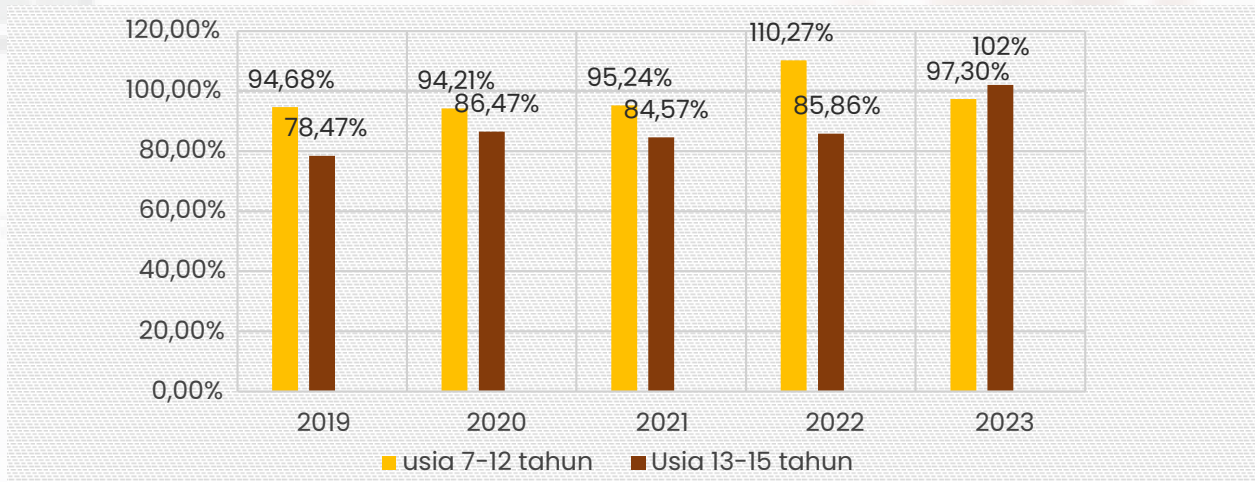
Pada tahun 2023 terdapat sebanyak 441 unit Sekolah Dasar (SD), 12 unit Madrasah Ibtidayah (MI), 68 Unit Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan 61 Unit Madrasah Tsanawiyah (Mts). Sebagai upaya tindak lanjut Pemerintah Kabupaten Agam untuk gedung sekolah SD dan SMP yang kondisinya rusak direncanakan akan diperbaiki di tahun selanjutnya melalui dana APBD, pokok-pokok pikiran Dewan, Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Corporate Social Responsibility (CSR).

## **APS, APM & APK Kabupaten Agam**

### **a. Angka Partisipasi Sekolah (APS)**

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Adalah Proporsi penduduk pada kelompok usia jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok usia tersebut, di Kabupaten Agam Angka Partisipasi Sekolah tertinggi berada pada usia 7 sampai dengan 12 tahun, dengan persentase pada tahun 2023 mencapai 97,3% Sedangkan pada usia 13 sampai dengan 15 tahun memiliki persentase 102% lebih lengkap dapat dilihat pada grafik dibawah ini, dengan angka partisipasi sekolah dalam 5 tahun terakhir sebagai berikut.

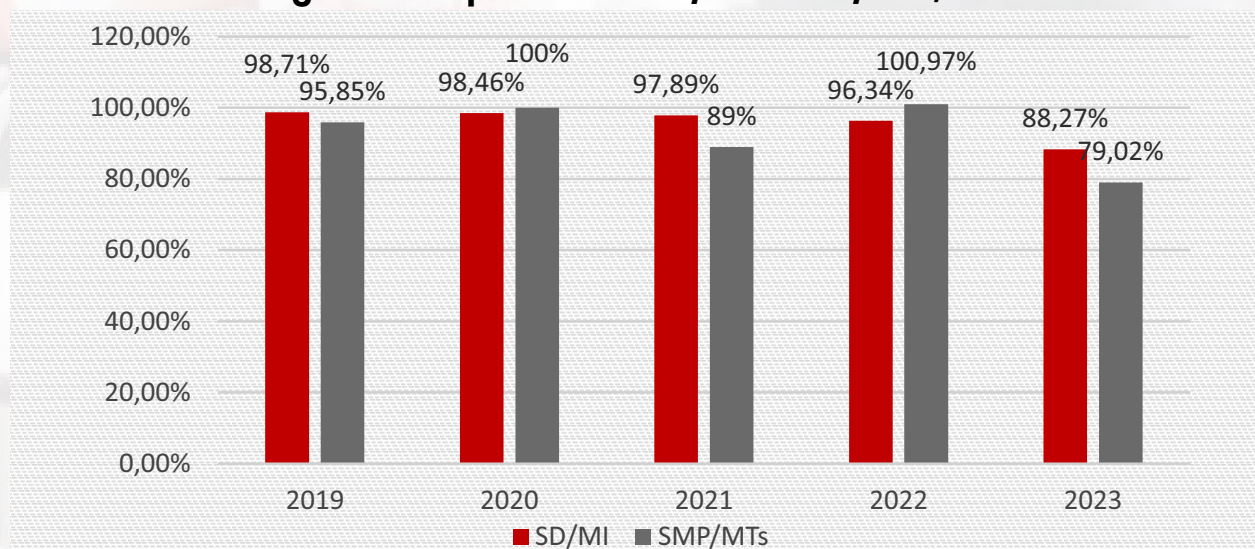
### Grafik Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 7 - 15 Tahun



#### b. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah Rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK menjadi indikator yang menggambarkan besarnya tingkat partisipasi sekolah penduduk pada berbagai jenjang pendidikan. Angka partisipasi kasar dapat bernilai lebih diatas seratus persen karena penduduk yang bersekolah ditingkat pendidikan tertentu bisa saja diluar rentang usia yang seharusnya bersekolah di jenjang pendidikan tertentu. Pada tingkat SD dapat berusia kurang dari 7 tahun dan lebih dari 12 tahun. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka angka partisipasi kasar sekolah cenderung semakin kecil. Angka partisipasi kasar sekolah Kabupaten Agam menurut jenjang pendidikan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

#### Grafik Angka Partisipasi Kasar SD/MI & SMP/MTs, 2019 - 2023



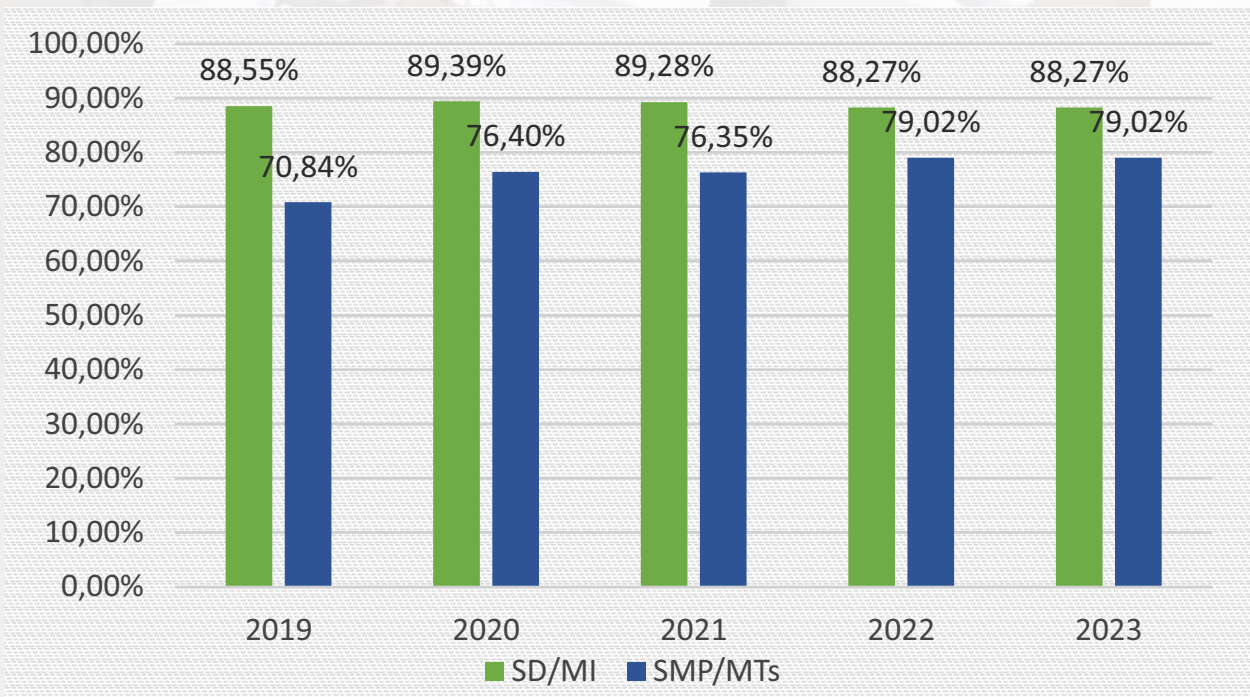
APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan. APK didapat dengan membagi jumlah penduduk yang sedang bersekolah (atau jumlah siswa), tanpa memperhitungkan umur, pada jenjang pendidikan tertentu dengan jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tersebut.

### c. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah Perbandingan antara siswa usia sekolah tertentu pada jenjang pendidikan dengan penduduk usia yang sesuai dan dinyatakan dalam presentase. APM menggambarkan besarnya tingkat partisipasi sekolah murni pada berbagai usia sekolah. Menurut jenjang pendidikan terlihat kecenderungan bahwa semakin tinggi pendidikan maka angka partisipasi murni semakin kecil.

Hal ini mengidentifikasikan semakin tingginya angka putus sekolah seiring dengan meningkatnya jenjang pendidikan. APM tahun 2023 pada tingkat SD adalah 88,27%, kemudian pada tingkat SMP turun menjadi 79,02 %

**Grafik Angka Partisipasi Murni SD/MI & SMP/MTs, 2019 - 2023**



## Cagar Budaya

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya dikenal istilah Cagar Budaya, Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya dan Kawasan Cagar Budaya.

Cagar Budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan. Berikut Cagar Budaya di Kabupaten Agam : Makam Lareh Canduang, Makam Tuanku Nan Tuo, Makam Abdul Manan, Makam Tuanku Nan Renceh, Masjid Tua Kubang Putih, Makam Taluak, Kompleks Bunker Jepang Taluk, Lubang Gadang Matur, Masjid Tua Pincuran Gadang, Pilbox Jepang Pasir Tiku, Rumah Gadang Engku Lareh Paninjauan, Rumah Gadang Baanjuang, Makam Syech Dr H. A. Karim Amrullah, Makam Engku Lareh Koto Kaciak, Makam Pahlawan Pereng Kamang, Masjid Siti Manggopoh, Pilbox Jepang Pasir Tiku II, Rumah Gadang Engku Lareh St. Harun, Makam Inyik Bawoeak, Pilbox Jepang Muko - Muko, LP Lubuk Basung, Rumah Rasuna Said, Kompleks Makam Inyik Syekh Tengku 'Aluma, Kantor Polsek Danau Maninjau, Guess House Annisa, Rumah Batu Tuo Pasar Maninjau, TK Aisyiah (Bustanul Athfal Aisyiah), Rumah Angku Lareh Koto Piliang, Rumah Angku Damang Chaniago, Masjid Ummilquro 1907, Rumah Eks Controlleur 1916, Guess House Mutiara (Rumah Batu H. Mhd Amien Datoek Toenaro), Rumah Batu Anduang Cimpuk, Rumah Batu Putih Dalima, Rumah Batu Tuo Usman Bagindo Penghulu Rajo Silek, Rumah Pak Hasanur/Ibu Faharni, Stasiun Tanjung Alam, Stasiun Baso, Stasiun Padang Tarok, Stasiun Padang Luar.

## MUSEUM BUYA HAMKA

Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka adalah salah satu Cagar Budaya paling fenomenal di Kabupaten Agam karena merupakan rumah kelahiran dan berisikan atribut asli maupun replika semasa hidupnya Buya Hamka. Museum yang terletak di sekitar tepian Danau Maninjau, tepatnya di Nagari Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Museum ini mulai dibangun pada tahun 2000 dan diresmikan pada tahun 2001 oleh Gubernur Sumatera Barat waktu itu, Zainal Bakar.

# KESEJAHTERAAN SOSIAL

## Indeks Pembangunan Manusia

Tujuan pembangunan adalah meningkatkan kemudahan manusia menikmati akses untuk merasakan kesehatan yang baik, umur panjang, pendidikan yang layak dan kemampuan akses terhadap sumber kebutuhan agar bisa hidup layak.

Penghitungan Indeks Pembangunan Manusia tahun 2021-2023 mulai menggunakan hasil Long Form Sensus Penduduk 2020, dengan penghitungan IPM Metode baru, dan didapatkan IPM Kabupaten Agam tahun 2023 sebesar 74,44.

**Tabel Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Agam, 2021 - 2023**

Tahun	Sumatera Barat	Agam
2021	74,56	73,20
2022	75,16	73,84
2023	75,64	74,44

### Komponen Penyusunan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Dari tabel diatas terlihat bahwa IPM Kabupaten Agam dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan, pada tahun 2021 IPM Kabupaten Agam pada angka 73,20 dan tahun 2022 IPM Kabupaten Agam mencapai 73,84, tahun 2023 mencapai 74,44. Ini berarti kualitas hidup dari penduduk terus meningkat. Kabupaten Agam termasuk Kabupaten dengan IPM tinggi, karena berada diatas 70 poin. Kabupaten Agam harus terus berupaya meningkatkan kemudahan akses fasilitas kesehatan, pendidikan dan daya beli ekonomi masyarakatnya. IPM dihitung menggunakan indikator Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama sekolah dan pengeluaran perkapita per tahun.

### **UMUR HARAPAN HIDUP**

Pembentuk IPM dari sisi kesehatan adalah Umur Harapan Hidup. Umur harapan hidup adalah rata - rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur tertentu, pada suatu tahun tertentu, dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakatnya. Umur harapan hidup Kabupaten Agam pada tahun 2023 mencapai 74,22 tahun, meningkat dari tahun 2022 yang masih 74,07 tahun, artinya, bayi yang lahir pada tahun 2023 akan ada harapan untuk hidup sampai usia 74 tahun, dan semakin tinggi angka ini menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Agam tergolong sejahtera karena mampu menghadirkan pelayanan kesehatan berkualitas.

### **ANGKA HARAPAN LAMA SEKOLAH**

IPM dapat menggambarkan perkembangan kualitas manusia dari sisi pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Pembentuk IPM dari sisi pendidikan yaitu angka Harapan Lama Sekolah (HLS). HLS didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang. Bila melihat HLS Kabupaten Agam, memperlihatkan angka harapan lama sekolah untuk tahun 2023 di angka 13,89. Dapat diartikan bahwa secara rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2023 memiliki peluang untuk bersekolah selama 13,89 tahun atau setara dengan diploma. Kondisi ini menunjukkan rata-rata masyarakat Kabupaten Agam memiliki kemampuan untuk melanjutkan pendidikan hingga tingkat diploma. Support pemerintah sangat dibutuhkan dalam menyediakan fasilitas pendidikan dan bantuan biaya pendidikan ke level diploma bagi keluarga kurang mampu.

### **RATA-RATA LAMA SEKOLAH**

Pembentuk IPM lainnya dari sisi pendidikan yaitu rata-rata lama sekolah. Rata-rata lama sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Oleh karena itu indikator ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan masyarakat di suatu wilayah.

Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Agam tahun 2023 mencapai 9,22 tahun, yang artinya bahwa rata-rata penduduk Kabupaten Agam usia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan selama 9,22 tahun atau telah menamatkan kelas IX. Angka ini menunjukkan bahwa Kabupaten Agam didominasi oleh penduduk dengan tingkat pendidikan menengah, namun masih dibawah rata-rata lama sekolah penduduk Sumatera Barat yang berada pada angka 9,28 tahun.

### **PENGELUARAN PERKAPITA.**

Dimensi standar hidup layak dilihat dari daya beli masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik makanan maupun non makanan. Kebutuhan makanan dan non makanan ini merupakan bagian dari pengeluaran rumah tangga.

### **Pengeluaran Per Kapita Kabupaten Agam berdasarkan Kelompok Pengeluaran tahun 2019 - 2023**

Tahun	Kelompok Pengeluaran (RP)		
	40% Terbawah	40% Tengah	40% Teratas
<b>2019</b>	615.674	1.002.673	1.792.739
<b>2020</b>	607.633	1.060.447	1.987.947
<b>2021</b>	637.551	1.068.483	2.024.477
<b>2022</b>	680.021	1.105.553	2.388.797
<b>2023</b>	735.461	1.210.689	2.167.498

Pada tahun 2019 - 2023 Pengeluaran per Kapita Penduduk Kabupaten Agam cenderung selalu meningkat, kecuali pada tahun 2020 kelompok 40% terbawah pengeluaran per kapitanya menurun menjadi Rp 607.633 dari tahun 2019 yang mencapai Rp. 615.674.

Tahun 2023, Pengeluaran Per Kapita untuk padi pada kelompok 40% terbawah senilai Rp 95.460, kelompok 40% tengah senilai Rp. 113.056, dan kelompok 20% teratas senilai Rp 133.608. Nilai pengeluaran per kapita untuk konsumsi daging pada kelompok 40% terbawah senilai Rp 16.880, kelompok 40% tengah senilai Rp 38.993, dan kelompok 20% teratas senilai Rp 60.766. Untuk konsumsi rokok dan tembakau, pengeluaran per kapita kelompok 40% terbawah senilai Rp 56.173, kelompok 40% tengah senilai Rp 97.265 dan kelompok 20% atas senilai Rp 127.461. Pengeluaran per kapita konsumsi non makanan tertinggi ada pada pengeluaran perumahan dan fasilitas rumah tangga senilai Rp.264.022 untuk rata-rata total kabupaten Agam.

## Indeks Gini

Indeks Gini atau Koefisien Gini merupakan indikator yang menunjukkan tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh. Nilai koefisien gini berkisar antara 0 dan 1, koefisien gini bernilai 0 menunjukkan adanya pemerataan.

Kabupaten Agam pada tahun 2019 tercatat memiliki indeks Gini sebesar 0,251, hingga tahun 2023 tercatat Indeks Gini Kabupaten agam sebesar 0,255. Ini menandakan tingkat ketimpangan pendapatan masyarakat Kabupaten Agam tergolong rendah.

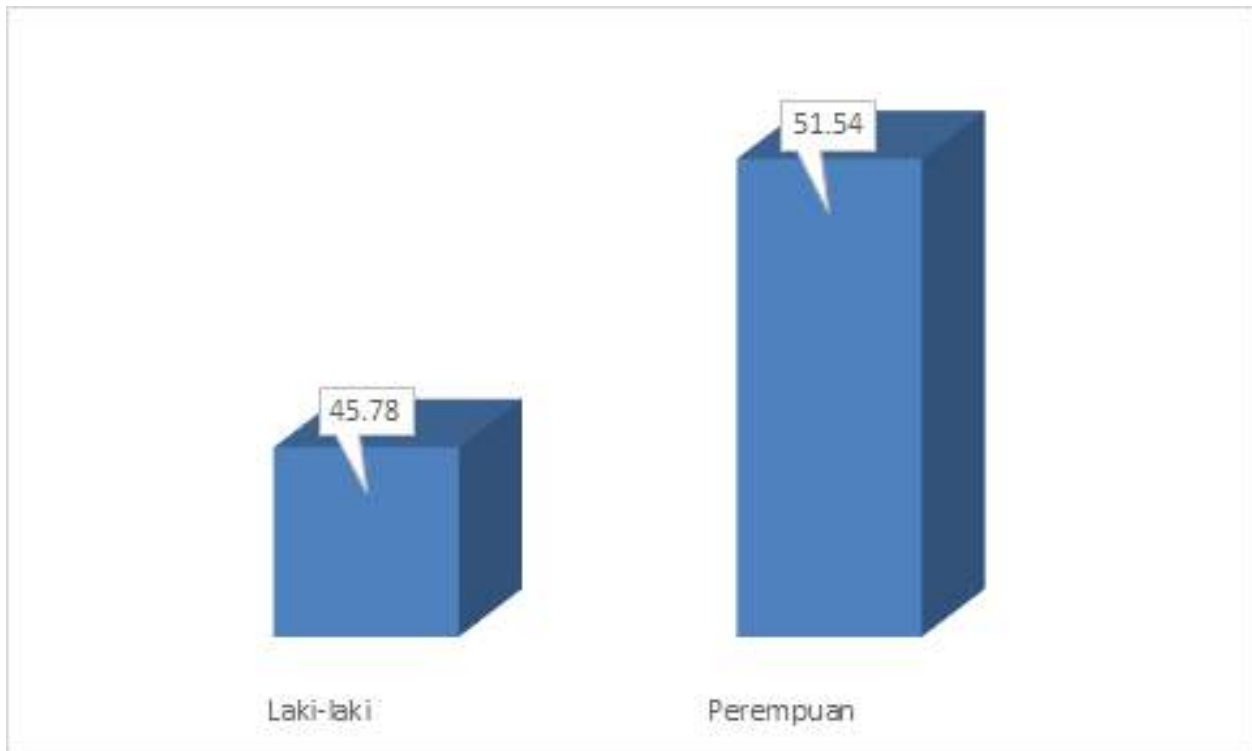
### **Indeks Gini Kabupaten Agam Tahun 2018-2022:**

2019=0,251  
2020=0,278  
2021=0,272  
2022=0,298  
2023=0,255

## Tingkat Ketergantungan

Rasio ketergantungan (dependency ratio) adalah indikator yang menggambarkan tingkat ketergantungan penduduk usia non produktif terhadap penduduk usia produktif di suatu daerah. Penduduk usia non produktif adalah penduduk dengan usia 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas, sementara penduduk usia produktif adalah penduduk dengan usia 15-64 tahun. Semakin tinggi rasio ketergantungan berarti semakin besar beban pengeluaran yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif. Rasio ketergantungan di Kabupaten Agam tahun 2023 adalah 48,48 yang berarti setiap 100 orang penduduk usia produktif menanggung 48 orang penduduk usia yang non produktif. Jika dilihat menurut gender, rasio dependensi penduduk perempuan berada pada posisi 51,54, hal ini lebih tinggi dari pada ratio ketergantungan pada penduduk laki-laki yang berada pada posisi 45,78.

### Grafik Ketergantungan Penduduk Menurut Jenis Kelamin, tahun 2023



Jika dilihat berdasarkan kelompok usia, ratio ketergantungan penduduk perempuan pada usia muda maupun tua lebih tinggi dari pada laki-laki. Rasio ketergantungan penduduk perempuan usia muda sebesar 34,02 sementara laki-laki sebesar 33,68. Sementara rasio ketergantungan penduduk perempuan usia tua sebesar 17,51 dan laki-laki sebesar 12,10. Hal ini juga terlihat dari rasio jenis kelamin penduduk usia tua sebesar 73,07, yaitu per100 perempuan usia tua, ada 73 penduduk laki-laki usia tua.

## Kemiskinan

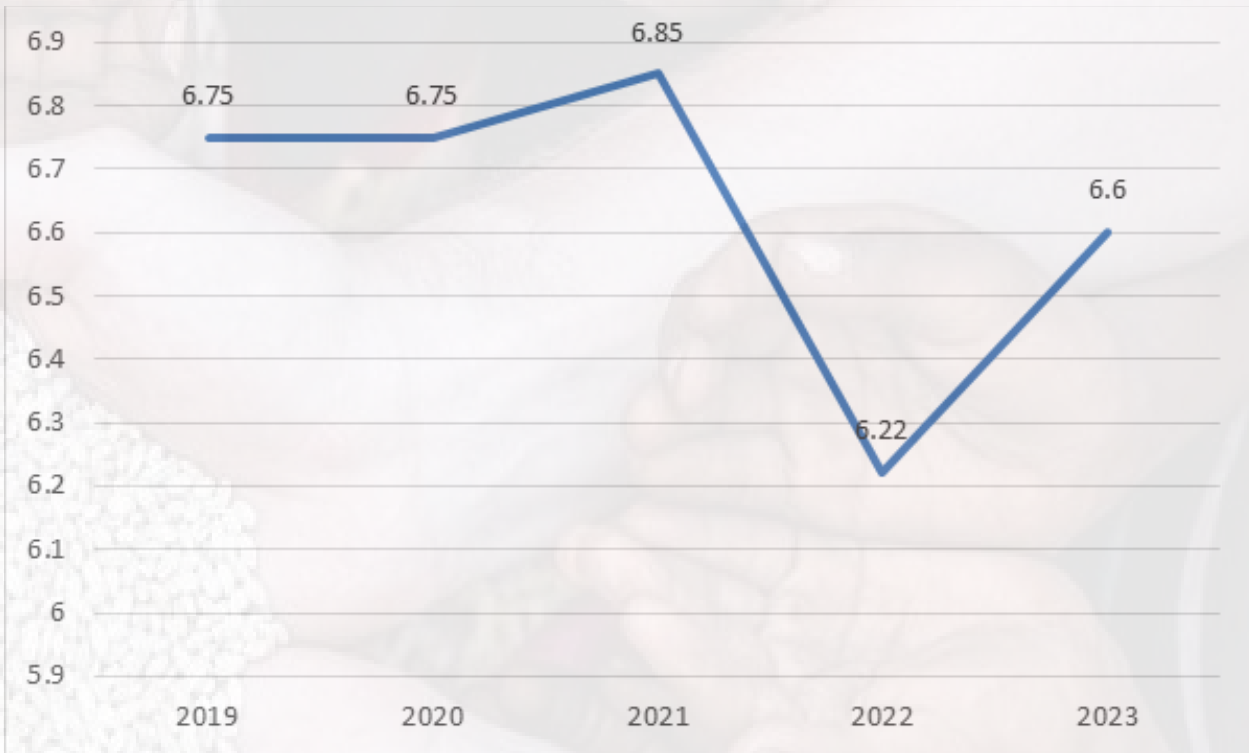
Untuk mengukur kemiskinan pemerintah Daerah menggunakan konsep yang dikeluarkan oleh BPS yaitu menggunakan konsep kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar (basic need approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung garis kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu garis kemiskinan makanan (GKM) dan garis kemiskinan non makanan (GKNM). Perhitungan garis kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

### Garis Kemiskinan

2019=379.304Rp/Kapita/Bulan  
2020=424.728Rp/Kapita/Bulan  
2021=444.711Rp/Kapita/Bulan  
2022=485.222Rp/Kapita/Bulan  
2023=530.290Rp/Kapita/Bulan

Kecendrungan (trend) angka kemiskinan di Kabupaten Agam dari tahun ketahun mengalami fluktuasi, pada tahun 2019 dan 2020 persentase penduduk miskin di Kabupaten Agam adalah 6,75 persen, kemudian pada tahun 2021 persentase penduduk miskin meningkat menjadi 6,85 persen karena situasi sulit yang dialami masyarakat dalam memenuhi kebutuhan karena perekonomian dan dunia usaha yang lesu terdampak covid-19. Selanjutnya pada tahun 2022 persentase kemiskinan turun menjadi 6,22 persen. Pada tahun 2023, angka kemiskinan kembali meningkat menjadi 6,60 persen.

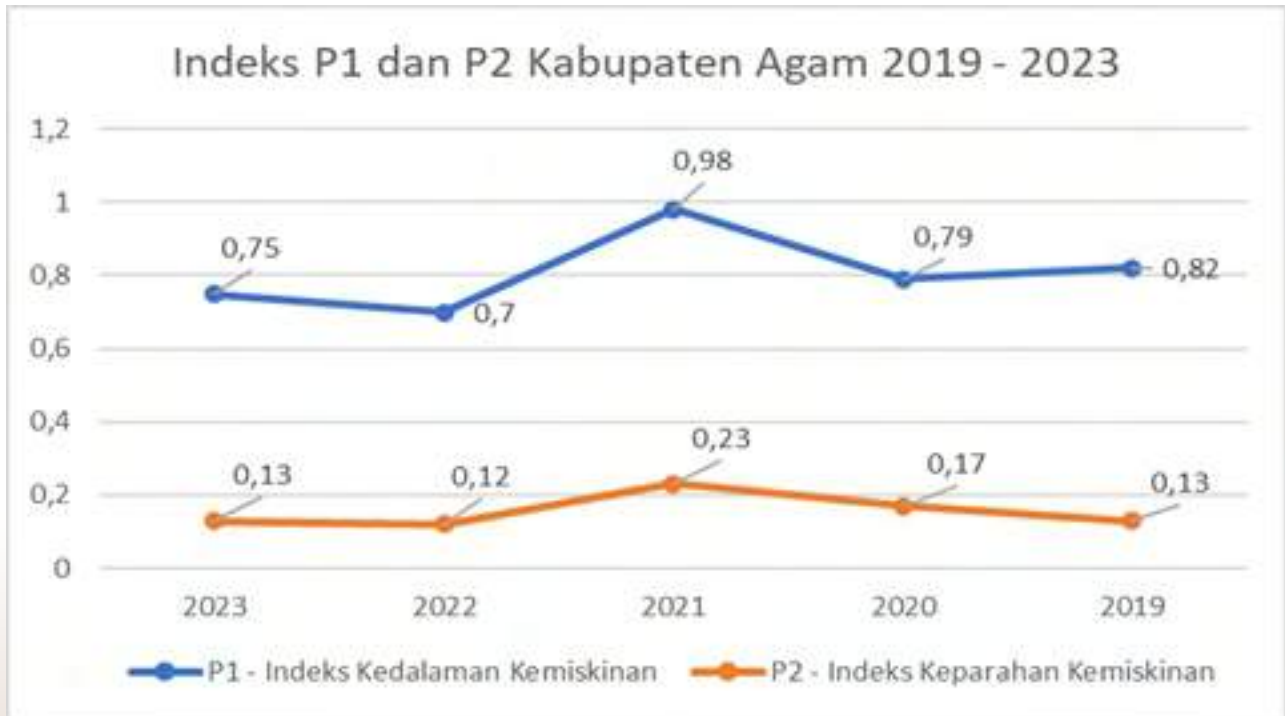
**Grafik Persentase penduduk miskin di Kabupaten Agam (persen) ,  
tahun 2019–2023**



## Ketimpangan dan Kemiskinan

Tingkat kemiskinan Kabupaten Agam tahun 2023 adalah 6,60% mengalami kenaikan 0,38 persen poin dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 6,22%. Jumlah penduduk miskin Kabupaten Agam meningkat dari 33,41 ribu jiwa pada tahun 2022 menjadi 34,82 ribu jiwa pada tahun 2023. Pada tahun 2023 indeks kedalaman kemiskinan (P1), indeks keparahan kemiskinan (P2), mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022. Indeks Gini tahun 2023 masih dibawah 0,3 poin, yakni sebesar 0,298 poin dan tahun 2022 sebesar 0,255 poin pada tahun 2023, hal ini mencerminkan tingkat ketimpangan pendapatan masih tergolong rendah.

**Grafik indeks kedalaman kemiskinan (P1), indeks keparahan kemiskinan (P2)  
Kabupaten Agam, 2019 - 2023**

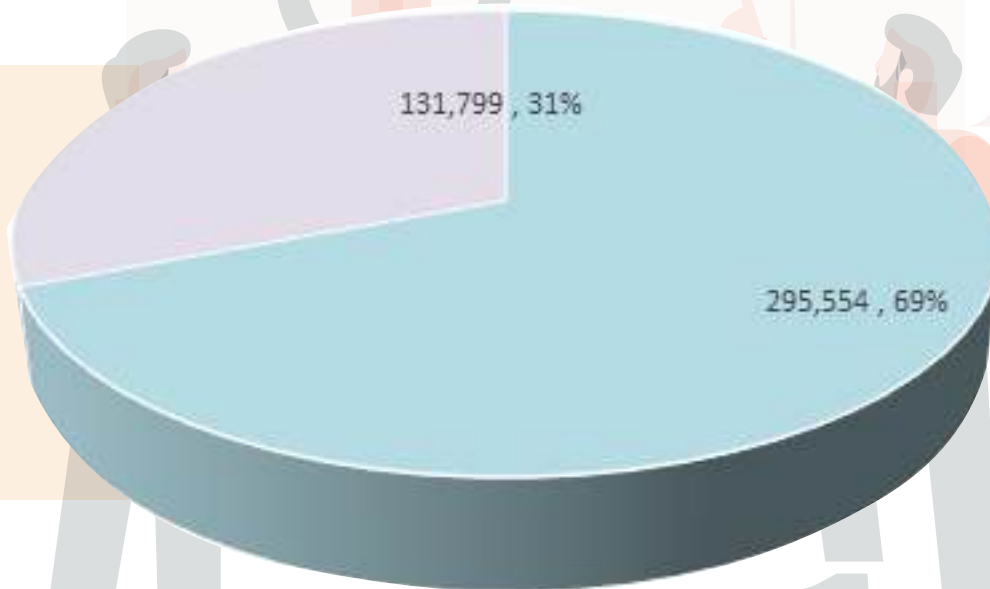


## Ketenagakerjaan

Sejak tahun 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran

Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lainnya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

**Grafik Ketenagakerjaan Penduduk Kabupaten Agam, 2023**



Berdasarkan Grafik tersebut persentase penduduk angkatan kerja di Kabupaten Agam mencapai 69% dari total penduduk usia kerja. Sedangkan sisanya 31% persen bukan termasuk angkatan kerja.

# Strategi Penanggulangan Kemiskinan

*Kemiskinan merupakan “gejala sosial yang saat ini terus muncul dimasyarakat”, sebagai upaya penanggulangan kemiskinan pemerintah membuat beberapa terobosan sebagai berikut.*

## 1. Usulan Kepesertaan Kesehatan Daerah (Jamkesda)

Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA) merupakan program bantuan pembayaran layanan kesehatan bagi warga miskin yang ditanggung Pemerintah Daerah. Jumlah kepesertaan per 31 Desember 2023 sebanyak 90.000 jiwa berkat Dinas Sosial bekerjasama dengan Dinas Kesehatan.

## 2. Program Sembako/Bantuan Pangan Non Tunai, Tunai (BPNT)

Program ini diberikan dalam bentuk bantuan sosial pangan kepada keluarga penerima manfaat (KPM) dari kelompok masyarakat berpenghasilan rendah/keluarga miskin dan rentan. Sebelumnya berupa subsidi Ranstra, dan mulai ditransformasikan ke Bantuan Pangan Non tunai (BPNT) pada 2017

## 3. Kelompok Usaha Bersama (KUBE)

Kelompok Usaha Bersama ( KUBE ) merupakan kelompok keluarga miskin yang dibentuk, tumbuh, dan berkembang atas prakarsanya dalam pelaksanaan Usaha Ekonomi. Jumlah KPM yang menerima sebanyak 50 KK per 31 Desember 2023

## 4. Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE)

Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) merupakan wanita 15 tahun keatas, baik belum menikah, sudah menikah atau janda yang berpenghasilan, namun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan wanita tersebut kepala rumah tangga. Jumlah KPM yang menerima sebanyak 130 KK per 31 Desember 2023.

## 5. Pemberian Bantuan alat Bantu bagi Penyandang Disabilitas

Program ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan alat bantu bagi PPKS agar difabel yang menerima mampu melaksanakan aktivitas sehari - hari secara mudah dan semakin mandiri. Pada tahun 2023 total PPKS yang dipenuhi alat bantu sebanyak 16 orang.

## 6. Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Pemberian Bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Jumlah KPM yang diterima sebanyak 20.846 KPM per 31 Desember 2023.

1

## Program Rehabilitasi Sosial

Selama Periode 2021-2023, Dinas Sosial Kabupaten Agam juga fokus pada program rehabilitasi sosial, terutama bagi penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, dan lanjut usia terlantar dan lanjut usia terlantar di luar panti sosial. Pada tahun 2023, bantuan permakanan yang telah diserahkan sebanyak 800 PM (Penerima Manfaat) yang berasal APBD. Bantuan sandang yang telah diserahkan sebanyak 376 PM (Penerima Manfaat) yang berasal dari APBD. Dan bantuan alat bantu yang telah diserahkan sebanyak 99 PM (Penerima Manfaat) yang berasal dari APBD dan APBN.

2

## Program Perlindungan & Jaminan Sosial

Pada tahun 2023, Dinas Sosial Kabupaten Agam berhasil melaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) bagi 677 Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) di enam kecamatan, yaitu Palembayan, Ampek Nagari, Ampek Angkek, Tanjung Mutiara, Sungai Pua dan Baso. Program ini bertujuan untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh wanita-wanita tersebut, agar dapat mandiri secara ekonomi dan berdaya dalam menghadapi tantangan hidup. Bantuan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) sebanyak 4 kelompok yang terdiri dari 40 orang. Pemberian Tali Asih kepada Pendamping PKH se Kabupaten Agam, sebanyak 67 org sebesar Rp. 500.000,- per orang selama 6 bulan. Pemberian Tali Asih kepada TAGANA Kabupaten Agam sebanyak 18 orang sebesar Rp. 500.000,- per orang selama 6 (enam) bulan. Penyelenggaraan mayat terlantar 1 orang. Dan Penanganan orang terlantar dalam perjalanan 4 orang.



### 3

## Program Penanganan Bencana

Dalam upaya membantu masyarakat yang terkena dampak bencana alam, Dinas Sosial Kabupaten Agam telah melaksanakan berbagai kegiatan penanggulangan bencana sejak tahun 2021 sampai dengan sekarang. Pada tahun 2023, bantuan kejadian kebakaran yang terlayani sebanyak 28 jiwa. Bantuan kejadian rumah ditimpa pohon yang terlayani sebanyak 16 jiwa. Bantuan kejadian rumah ditimpa angin kencang dan putting beliung yang terlayani sebanyak 17 jiwa. Bantuan kejadian rumah terdampak tanah longsor yang terlayani sebanyak 21 jiwa. Dan bantuan kejadian banjir yang terlayani sebanyak 9 jiwa.

Selain penyaluran bantuan, Dinas Sosial juga aktif dalam kegiatan penyelenggaraan dapur umum lapangan untuk memberikan makan dan minum bagi relawan yang terlibat dalam Galodo di Kec. Tanjung Raya pada bulan Juli 2023 dan pencarian korban erupsi Gunung Marapi di Kec. Sungai Pua pada bulan Desember 2023.



# KEAGAMAAN

## Penduduk Menurut Agama

Penduduk kabupaten Agam tahun 2022 berjumlah 525.348 jiwa, dari jumlah ini jumlah penduduk yang beragama Islam mencapai 521.166 atau 99,20%, Kristen Protestan berjumlah 3.755 jiwa atau 0,71% , Kristen Katolik berjumlah 421 jiwa atau 0,08% dan hindu sebanyak 3 jiwa.

**Jumlah Penduduk menurut Agama yang dianut di Kabupaten Agam, 2019 - 2023**

Pemeluk Agama	2020	2021	2022	2023
Islam	528.084	520.641	521.166	525.843
Kristen	4.431	3.776	3.755	3.797
Katolik	381	406	421	476
Hindu	5	-	-	-
Budha	10	6	6	7

## Tempat Peribadatan

Tempat Ibadah merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang berlangsungnya kegiatan ibadah suatu agama, banyaknya tempat ibadah dilihat dari jenis tempat ibadah di Kabupaten Agam adalah seperti pada tabel dibawah ini:

**Jumlah Tempat Ibadah di Kabupaten Agam, 2019 - 2023**

Sarana Ibadah	2019	2020	2021	2022	2023
Islam	549	555	557	560	563
Mushalla	1.180	1.298	1.310	1.387	1.433

Dari enam agama yang ada di Indonesia, hanya terdapat tempat ibadah berupa mesjid dan mushala, hal ini dikarenakan jumlah penduduk yang beragama islam lebih dari 99,19% dan penduduk beragama lainnya sekitar 0,81 %.

Pada tabel diatas terlihat pertumbuhan masjid dalam lima tahun terakhir cukup mengalami peningkatan. Begitu juga pembangunan mushola dalam lima tahun terakhir yaitu sebanyak 1.180 pada tahun 2019 menjadi 1.298 pada tahun 2020 dan mencapai 1.310 pada tahun 2020 kemudian 1.387 pada tahun 2022 serta pada tahun 2023 pembangunan mushola terus mengalami peningkatan mencapai 1.433, artinya dalam rentang tahun 2019 hingga 2023 terdapat 253 unit mushala yang dibangun baru.

## Jemaah Haji



Pada tahun 2024, Kabupaten Agam memberangkatkan 423 orang Jemaah haji. Dari 423 orang yang berangkat, semuanya kembali dengan selamat ke tanah air usai melaksanakan rangkaian ibadah haji di tanah suci. Tidak ada jamaah haji Kabupaten Agam yang meninggal di Arab Saudi musim haji 1445 H/2024 M. Hal ini selain dari ketentuan Allah, juga merupakan dampak dari program “Haji Ramah Lansia” yang merupakan komitmen pemerintah untuk memberikan pelayanan terbaik bagi jama'ah haji Indonesia.

Terdapat penurunan jumlah jama'ah haji yang berangkat dari Kabupaten Agam tahun 2024. hal itu karena jamaah yang berangkat pada tahun 2023 merupakan akumulasi dari jama'ah yang batal berangkat tahun 2022 karena pembatasan Pandemi COVID 19. Sehingga jumlah jama'ah yang berangkat musim haji 1443 H/ 2023 M bertambah menjadi 517 orang jama'ah. Sementara di musim haji 2024, jama'ah yang berangkat adalah kuota/porsi haji tahun 2024, yaitu 423 orang.

### **Jumlah Jemaah Haji dan Jemaah Haji yang meninggal di Kabupaten Agam, tahun 2023-2024**

Kecamatan	2023		2024	
	Jumlah Jemaah	Jemaah meninggal	Jumlah Jemaah	Jemaah meninggal
Tanjung Mutiara	9	0	8	0
Lubuk Basung	42	1	46	0
Ampek Nagari	16	0	13	0
Tanjung Raya	24	0	15	0
Matur	10	0	9	0
IV Koto	14	0	25	0
Malalak	3	1	2	0
Banuhampu	62	0	70	0
Sungai Pua	16	0	14	0
Ampek Angkek	123	1	71	0
Canduang	28	0	20	0
Baso	45	0	35	0
Tilatang Kamang	64	0	54	0
Kamang Magek	40	0	24	0
Palembayan	16	0	14	0
Palupuh	5	0	3	0
<b>Kabupaten Agam</b>	<b>517</b>	<b>3</b>	<b>423</b>	<b>0</b>

## Amil Zakat

### Program Pendistribusian Dana Amil Zakat Kabupaten Agam, tahun 2023

Program	2021		2022		2023	
	Jumlah Mustahik	Nilai Yang disalurkan (Ribuan Rupiah)	Jumlah Mustahik	Nilai Yang disalurkan (Ribuan Rupiah)	Jumlah Mustahik	Nilai Yang disalurkan (Ribuan Rupiah)
Pengembangan Usaha Dagang	304	743 750 000	221	542 746 500	400	949.411.500
Peremajaan Alat Usaha	11	34 000 000	61	208 700 000	74	299.825.000
Pengembangan Usaha Ternak	46	156 750 000	39	136 450 000	1	3.500.000
Usaha Pertanian dan Perkebunan	40	115 000 000	34	116 120 000	5	12.500.000
Bantuan Usaha Terhutang Riba	1	4 000 000		0	-	-
Agam Cerdas	5 044	3 027 046 000	3 592	2 719 870 265	979	1.560.101.500
Agam Sehat	234	511 615 000	265	473 068 000	354	597.789.300
Agam Taqwa	53	292 752 200	120	299 029 998	105	155.350.900
Agam Peduli	7 510	3 394 552 342	7 591	2 974 183 081	11.557	4.141.881.844
Amil 12,5 %		1 192 728 398		1 229 146 971		1.540.314.725
<b>Jumlah</b>	<b>13 243</b>	<b>9 461 193 939</b>	<b>11 923</b>	<b>8 699 314 815</b>	<b>13 475</b>	<b>9 260 674</b>



# Menuju KLA

## Kabupaten Layak Anak

Menuju Kabupaten Layak Anak (KLA) adalah Upaya Kabupaten untuk memiliki sistem pembangunan berbasis hak anak melalui pengintegrasian komitmen dan sumber daya pemerintah, masyarakat dan dunia usaha, yang terencana secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam kebijakan, program dan kegiatan untuk menjamin pemenuhan hak dan perlindungan anak

**Pada Kelembagaan, Kabupaten Agam Memperoleh Nilai 121,50 dari Nilai Maksimal 150. Pencapaian KLA pada tahun 2023, Kabupaten Agam mendapatkan Kategori Nindya dengan nilai 790,15. Berikut rincian nilai per klaster**



Penyelenggaraan Kecamatan Layak Anak (KELANA), Desa/Kelurahan Layak Anak (DEKELA) Kabupaten Agam memperoleh nilai 88,20 dari nilai maksimal 100

## **Upaya Kabupaten Agam untuk mencapai Kabupaten Layak Anak (KLA)**

1. Melakukan Koordinasi pelaksanaan kebijakan dan pengembangan Kabupaten
2. Melakukan Sosialisasi, Advokasi dan komunikasi informasi dan edukasi kebijakan Kabupaten Layak Anak
3. Mengumpulkan data dasar pengembangan Kabupaten Layak Anak
4. Menganalisis kebutuhan yang bersumber dari Data dasar
5. Melakukan Desiminai data Dasar
6. Menentukan fokus dan prioritas program dalam mewujudkan Kabupaten Layak Anak, yang disesuaikan dengan potensi daerah
7. Menyusun Rencana Aksi Daerah Kabupaten Layak Anak 5 (lima) tahunan dan Mekanisme kerja
8. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengembangan Kabupaten Layak Anak
9. Membuat Laporan kepada Bupati Agam setiap tahun

### **Sekolah Ramah Anak**

Sekolah Ramah anak adalah sekolah yang memiliki sifat aman, bersih, peduli, dan berbudaya lingkungan hidup, demi menjamin, memenuhi, serta melindungi hak anak serta perlindungan anak sekolah dari segala bentuk diskriminasi dan kekerasan di bidang pendidikan.

Pada tahun 2023, Pemerintah Kabupaten Agam telah membina sekolah - sekolah di Kabupaten Agam menuju Sekolah Ramah Anak yang dimulai dari Paud, TK, SD, SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat yang diketahui telah terdapat 2 sekolah di Kabupaten Agam pembinaan Sekolah Ramah Anak (SRA) sejak tahun 2018 hingga 2023 telah terbina sebanyak 112 sekolah ramah anak (SRA)

# INFRASTRUKTUR TELEKOMUNIKASI

## Penyediaan Infrastruktur Jaringan Internet Kabupaten Agam

Dalam penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) keberadaan infrastruktur jaringan internet dan intranet merupakan hal yang sangat penting untuk disediakan sesuai kebutuhan dan perkembangan teknologi guna mendukung layanan Teknologi Informasi Pemerintahan.

Oleh karena itu Dinas Komunikasi dan Informatika Pemkab. Agam selalu berupaya meningkatkan kualitas kinerja jaringan komputer sampai ke Nagari, Puskesmas, Sekolah-sekolah dan layanan internet Publik yang dapat digunakan oleh masyarakat umum.

Penyediaan infrastruktur jaringan internet dan intranet Kabupaten Agam sampai dengan tahun 2023 dilakukan dengan beberapa media seperti Fiber Optik, Wireless, Kabel UTP dan Metro yang disewa ke Pihak Ketiga. Sampai tahun 2023 sudah dibangun Fiber Optik di kawasan Kota Lubuk Basung untuk kebutuhan Pemerintahan sepanjang 3250 meter (1200 Meter Backbone dan 3150 meter dropwire untuk 16 Instansi).

## Berikut daftar Infrastruktur Jaringan Komputer Pemkab Agam tahun 2023

INSTANSI	Jenis Layanan Jaringan			
	Fiber Optik	Wireless	Metro (Pihak Ketiga)	Internet retail/ Kabel UTP
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		√		
Dinas Kesehatan	√			
Rumah Sakit Umum Daerah	√			
Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang		√		
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	√			
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	√			
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran				
Dinas Sosial	√			
Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		√		
Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan		√		
Dinas Lingkungan Hidup				
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	√			
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari		√		
Dinas Perhubungan	√			
Dinas Komunikasi dan Informatika	√			
Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah		√		
Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu	√			
Dinas Arsip dan Perpustakaan	√			
Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga		√		
Dinas Pertanian		√		
Dinas Perindustrian Perdagangan dan Ketenagakerjaan		√		
Sekretariat Daerah				√
Sekretariat DPRD	√			
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	√			
Badan Keuangan dan Aset Daerah	√			
Badan Pendapatan Daerah	√			
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Aparatur	√			
Inspektorat Daerah	√			

## Berikut daftar Infrastruktur Jaringan Komputer Kecamatan di Agam tahun 2023

INSTANSI	Jenis Layanan Jaringan			
	Fiber Optik	Wireless	Metro (Pihak Ketiga)	Internet retail/ Kabel UTP
Kecamatan Ampek Angkek				Internet Retail
Kecamatan Ampek Nagari			√	
Kecamatan Banuhampu				Internet Retail
Kecamatan Baso				Internet Retail
Kecamatan Canduang			√	
Kecamatan IV Koto			√	
Kecamatan Kamang Magek				Internet Retail
Kecamatan Lubuk Basung				Internet Retail
Kecamatan Malalak			√	
Kecamatan Matur			√	
Kecamatan Palembayan			√	
Kecamatan Palupuh				Internet Retail
Kecamatan Sungai Pua				Internet Retail
Kecamatan Tanjung Mutiara				Internet Retail
Kecamatan Tanjung Raya				Internet Retail
Kecamatan Tilatang Kamang				Internet Retail



## Sekilas Tentang Jaringan Internet

1. Fiber Optik adalah media transmisi yang berfungsi untuk mengirimkan data atau informasi melalui serat kaca atau plastik halus. Jaringan Fiber Optik Pemkab. Agam dikelola secara mandiri oleh Dinas Kominfo Kabupaten Agam yang tersebar pada kantor Pemerintahan di Kota Lubuk Basung.
2. Wirelless adalah teknologi yang memungkinkan transfer data atau informasi tanpa menggunakan kabel fisik. Telnologi ini digunakan oleh Dinas Kominfo untuk menjangkau OPD yang tidak terjangkau oleh jaringan Fiber Optik dan sebagai back up layanan jaringan komputer.
3. Metro (Pihak Ketiga) adalah jaringan komunikasi yang menggunakan teknologi IP/Ethernet untuk menghubungkan beberapa lokasi di suatu wilayah. Jaringan ini digunakan untuk koneksi ke kantor-kantor Pemerintahan Pemkab Agam yang tidak terjangkau Fiber Optik maupun Wireless. Jaringan ini merupakan sewa ke pihak ketiga
4. Kabel UPT adalah kabel jaringan yang digunakan untuk menghubungkan perangkat keras jaringan ke komputer. Teknologi ini digunakan untuk menghubungkan OPD yang berada dekat dengan Network Operational Computer (NOC) atau pusat jaringan komuputer Pemkab Agam dan digunakan untuk instalasi jaringan komputer dalam kantor Pemerintahan.



## Internet retail

Internet Retail adalah internet yang disewa ke pihak penyedia internet  
Kegiatan layanan jaringan komputer Pemkab Agam, berikut internet retail di  
Kabupaten Agam

### 1. Maintenance Jaringan Fiber Optik



### 2. Pemeliharaan tower WIFI



### 3. Maintenance LAN

LAN menggunakan kabel UTP dan peralatan lainnya yang digunakan untuk layanan jaringan komputer dalam kantor, berikut beberapa contoh peralatan LAN yang digunakan oleh Dinas Kominfo :



## Lokasi Infrastruktur Jaringan Internet Kabupaten Agam

Untuk mempermudah masyarakat dalam mendapatkan layanan internet Dinas Kominfo Kabupaten Agam juga menyediakan layanan WIFI gratis yang ditempatkan di 10 lokasi. Layanan ini dapat digunakan oleh masyarakat umum disekitar lokasi tersebut dengan radius kurang lebih 50 meter

### Lokasi Wifi Gratis yang dapat diakses oleh publik :

1. Gor RangAgam
2. Terminal Lubuk Basung
3. Puskesmas Tiku
4. Kantor Camat Palembayan
5. Kantor Camat Matur
6. Kantor Walinagari Magek Kecamatan Kamang Magek
7. Kantor Walinagari Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang
8. KPN Pemkab Agam
9. Linggai Park
10. Diskominfo Agam

Pembangunan Infrastruktur Jaringan Internet dan intranet maupun fasilitas wifi publik di Kabupaten Agam telah dimanfaatkan untuk kelancaran Proses Pemerintahan, Pendidikan dan Administrasi di Kabupaten Agam juga kebutuhan akses internet bagi masyarakat.

### Disamping itu juga masih terdapat kendala-kendala seperti :

1. Dukungan anggaran dan Sumber daya aparatur yang masih kurang untuk mengelola jaringan komputer Pemkab Agam.
2. Topologi wilayah kabupaten Agam yang luas dan bergelombang
3. Masih terdapat 13 titik blankspot
4. Serangan siber yang semakin masif

# Prestasi dan Penghargaan Tingkat Pusat



Kabupaten Agam Berhasil Meraih Tropi Abayakta pada Anugrah Kebudayaan PWI



Kabupaten Agam Berhasil Meraih Penghargaan Adipura 2022



Kabupaten Agam Berhasil Meraih Penghargaan Anugrah Media Center Daerah



Kabupaten Agam Berhasil Meraih Laporan Pemeriksaan Keuangan (LKPD) 2022 BPK Provinsi Sumbar - Opihi Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)



Kabupaten Agam Berhasil Meraih Anugrah Komisi Perlindungan anak Indonesia (KPAI) - Terbaik I Tingkat Kabupaten



Kabupaten Agam Berhasil Meraih Manggala Karya Kencana BKKBN RI



Kabupaten Agam Berhasil Meraih Anugrah Kabupaten Layak Anak (KLA) Tahun 2023 - Kategori Nindya



Anugrah Desawista Indonesia (ADWI) - Juara I Desa Wisata Nagari Lawang Kategori Homestay dan Toilet



Penghargaan Apresiasi Tokoh Indonesia dari Tempo - Kategori Aksesibilitas Pendidikan dan Peningkatan Sumber Daya Manusia



Kabupaten Agam Berhasil Meraih  
20 Besar Entrepreneur Terbaik  
- Kategori Pengelolaan  
Lingkungan Hidup



Anugerah Pesona Indonesia (API)  
Award Tahun 2023 - Pemenang II,  
Nagari Panampuang Kec.  
Ampek Angkek Kategori  
Destinasi Belanja



Penghargaan Forum Smart City  
Nasional 2023 Kemenkominfo RI  
- 50 Daerah Peraih Penghargaan

## Tingkat Provinsi



Piagam Penghargaan Ombudsman Perwakilan Sumbar  
- Predikat Kepatuhan Standar Pelayanan Publik  
Tahun 2022



Penghargaan Ayah Bunda Genre - Kategori  
Ayah Bunda Pengayom



Lomba Forum Peningkatan Konsumsi Ikan Sumbar  
- Juara II



Piagam Penghargaan Evaluasi Penyelenggaraan  
Statistik Sektoral EPSS Tahun 2023  
- Terbaik I

# Sosial Media

 Web : [Agamkab.go.id](http://Agamkab.go.id)



 Web : [smartnagari.agamkab.go.id](http://smartnagari.agamkab.go.id)



 Web : [simaju.agamkab.go.id](http://simaju.agamkab.go.id)



 Youtube : [Diskominfo Agam](https://www.youtube.com/DiskominfoAgam)



 Instagram : [DiskominfoAgam](https://www.instagram.com/DiskominfoAgam)



 Telegram : [Diskominfo Agam](https://www.telegram.com/DiskominfoAgam)

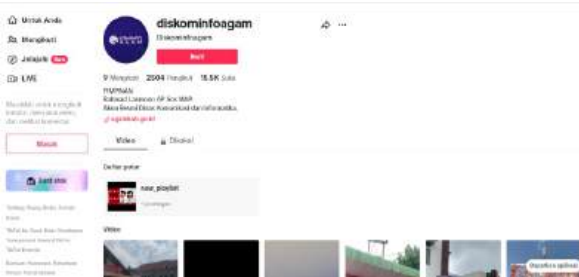


**Diskominfo Agam**

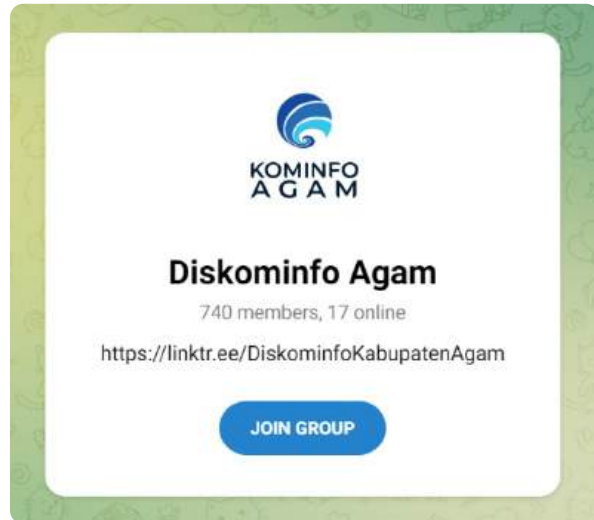
Official\_Page - Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kabupaten Agam



 **Tiktok : Diskominfoagam**



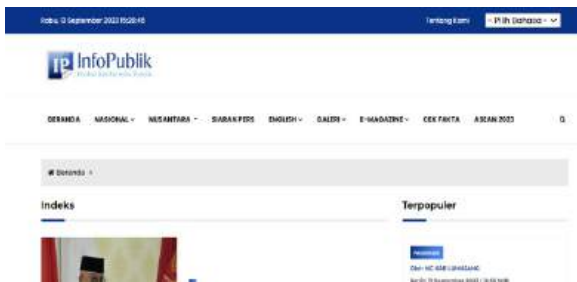
 **Facebook : Dinas Kominfo Agam**



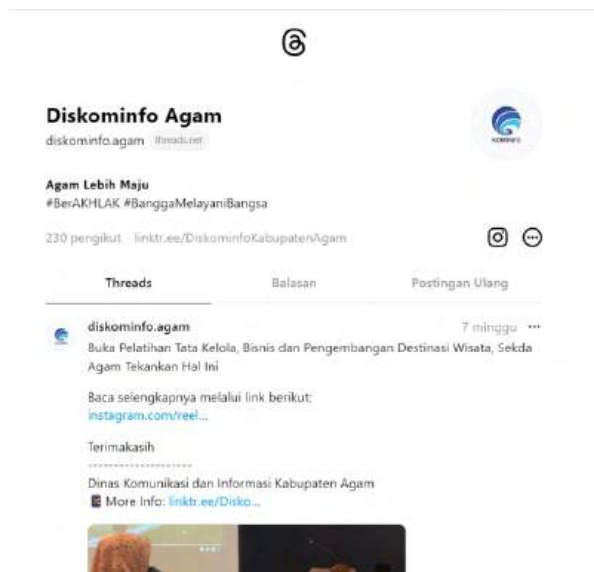
 **Web : ppid.agamkab.go.id**



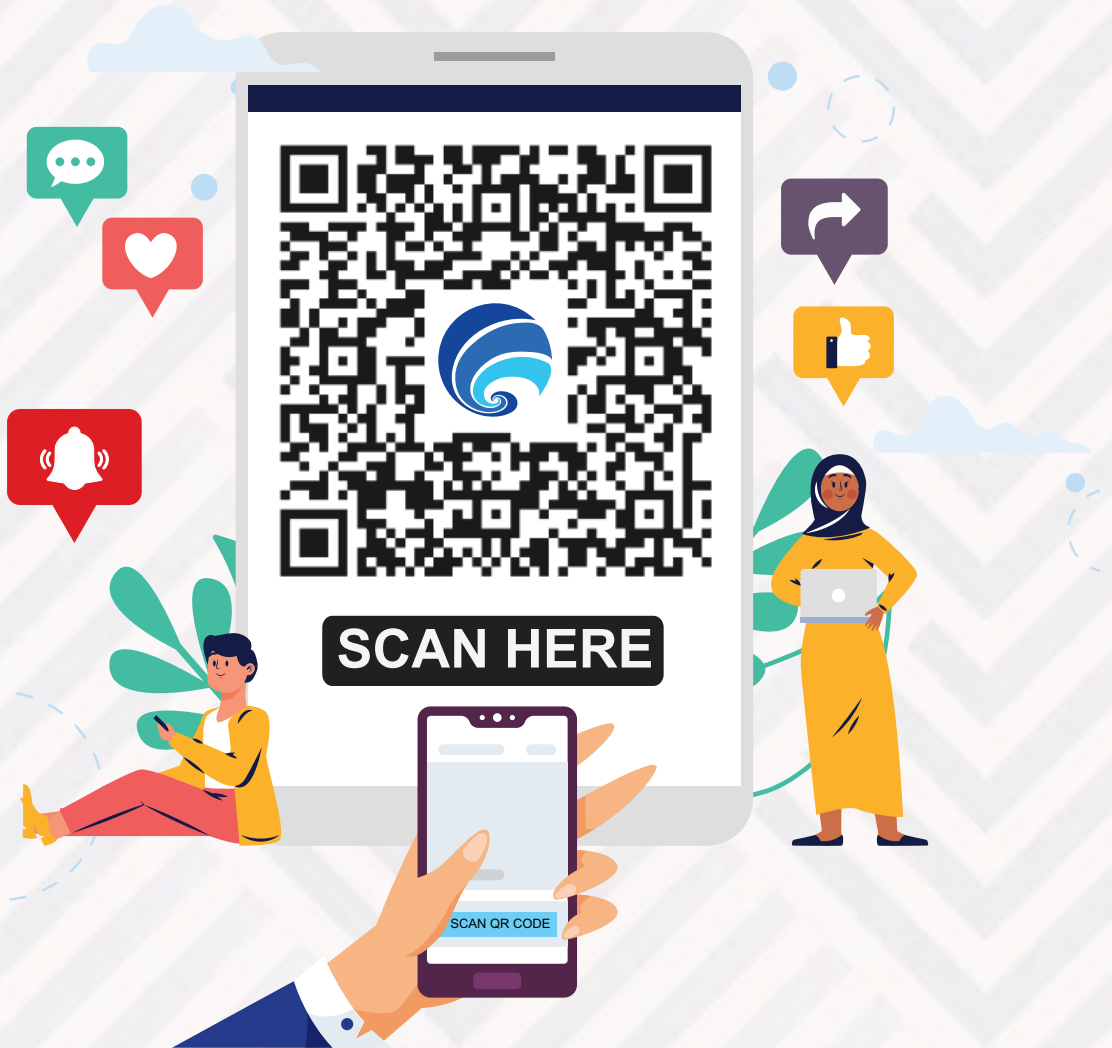
 **Web : infopublikid**



 **Threads : Diskominfo Agam**



# Pojok Informasi





**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# PROFIL DAERAH

**Daerah Kabupaten Agam**




**2024**



**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**  
KABUPATEN AGAM

Jalan Soekarno Hatta No.11  
Padang Baru Lubuk Basung 26415

Email: [diskominfo@agamkab.go.id](mailto:diskominfo@agamkab.go.id) Website: [agamkab.go.id](http://agamkab.go.id)

 [Diskominfo Agam](#)  [kominfoagam](#)  [agamkab.go.id](#)

ISSN 3047-0269

